PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya/
and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2013
and for the year then ended with independent auditors' report

BANKMEGA

Head Office
Menara Bank Mega,
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A,
Jakarta 12790
T +62 21 7917 5000
F +62 21 7918 7100
www.bankmega.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT BANK MEGA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Kostaman Thayib
   Alamat Kantor : Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A Jakarta 12790
   Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71 Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 79175000
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : J. G. Godong
   Alamat Kantor : Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A Jakarta 12790
   Alamat Rumah : Graha Bintaro GR 29 No. 21 Tangerang
   Nomor Telepon : 79175000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT. BANK MEGA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. *Name : Kostaman Thayib*
   Office Address : Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A Jakarta 12790
   Residential Address : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71 West Jakarta
   Telephone : 79175000
   Title : President Director
2. *Name : J. G. Godong*
   Office Address : Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A Jakarta 12790
   Residential Address : Graha Bintaro GR 29 No. 21 Tangerang
   Telephone : 79175000
   Title : Managing Director

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT. Bank Mega Tbk. and Its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT. Bank Mega Tbk. and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
   b. The consolidated financial statements of PT. Bank Mega Tbk. and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. *We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/*February* 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
00C5EACF094471364
6000 DJP

Kostaman Thayib
Direktur Utama/
President Director

J. G. Godong
Direktur/
Managing Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 166	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan	167 - 174	*Supplementary Financial Information*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4965/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mega Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4965/PSS/2014

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mega Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4965/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4965/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4965/PSS/2014 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Mega Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Tambahan telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4965/PSS/2014 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Bank Mega Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial positions as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Supplementary Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Supplementary Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Supplementary Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Supplementary Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

28 Februari 2014/*February 28, 2014*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31* 2013	2012	
ASET				***ASSETS***
Kas	2a,2e,4,42,45	1.430.545	1.355.207	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2a,2e,2g,5, 42,45,46	4.848.144	4.666.818	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2a,2e,2g,2n, 6,42,45,46			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	2d,40	11.129	13.283	*Related parties*
Pihak ketiga		1.299.723	912.249	*Third parties*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2e,2h,2n, 7,42,45,46			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	2d,40	170.000	-	*Related parties*
Pihak ketiga		11.070.890	8.493.576	*Third parties*
Efek-efek	2a,2e,2i, 2n,8,42,45,46			*Securities*
Pihak berelasi	2d,40	17.646	20.964	*Related parties*
Pihak ketiga		14.213.258	17.454.798	*Third parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2e,2k,2n,9,42, 45,46	-	2.019.332	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	2e,2j,2n,10,42, 45,46			*Derivatives receivables*
Pihak ketiga		2.163	19.987	*Third parties*
Kredit yang diberikan	2e,2l,2n,11, 42,45,46			*Loans*
Pihak berelasi	2d,40	303.794	358.911	*Related parties*
Pihak ketiga		29.869.070	26.627.284	*Third parties*
		30.172.864	26.986.195	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(393.562)	(335.897)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan - neto		29.779.302	26.650.298	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	2e,2m,2n,12, 42,45,46			*Acceptances receivable*
Pihak ketiga		235.362	321.252	*Third parties*
Aset pajak tangguhan	2z,21	27.827	58.527	*Deferred tax assets*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp1.200.249 dan Rp1.019.576 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2o,13	1.891.934	1.887.302	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp1,200,249 and Rp1,019,576, as of December 31, 2013 and 2012, respectively*
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp4.813 dan Rp24.023 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2e, 2n,2p,2q,14, 42,45,46			*Other assets net of allowance for impairment losses of Rp4,813 and Rp24,023 as of December 31, 2013, and 2012, respectively*
Pihak berelasi	2d,40	7.994	3.933	*Related parties*
Pihak ketiga		1.469.781	1.341.582	*Third parties*
TOTAL ASET		**66.475.698**	**65.219.108**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31* 2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera				*Obligations due immediately*
Pihak ketiga	2e,2s,15,42,45,46	526.042	366.984	*Third parties*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Giro	2e,2t,16,42,45,46			*Current accounts*
Pihak berelasi	2d,40	546.295	345.093	*Related parties*
Pihak ketiga		6.770.723	7.133.936	*Third parties*
Tabungan	2e,2t,17,42,45,46			*Saving deposits*
Pihak berelasi	2d,40	136.885	130.026	*Related parties*
Pihak ketiga		11.660.757	13.268.580	*Third parties*
Deposito berjangka	2e,2t,18,42,45,46			*Time deposits*
Pihak berelasi	2d,40	3.030.202	2.154.992	*Related parties*
Pihak ketiga		30.227.181	27.232.768	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	2e,2t,19,42,45,46			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	2d,40	35.225	56.498	*Related parties*
Pihak ketiga		3.413.900	5.468.525	*Third parties*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,20,45,46	2.940.474	640.146	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	2e,2j,10,42,45,46			*Derivatives payable*
Pihak ketiga		646	1.424	*Third parties*
Utang pajak penghasilan	2z,21	4.504	18.255	*Income tax payable*
Utang akseptasi	2e,2m,12,42,45,46			*Acceptances payable*
Pihak ketiga		235.362	321.252	*Third parties*
Pinjaman yang diterima	2e,22,42,45,46			*Fund borrowings*
Pihak ketiga		121.700	192.750	*Third parties*
Obligasi subordinasi	2e,2r,23,45,46			*Subordinated bonds*
Pihak ketiga		-	999.942	*Third parties*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2y,37	309.593	291.067	*Post-employment benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,24 42,45,46			*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	2d,40	23.428	17.971	*Related parties*
Pihak ketiga		374.276	316.078	*Third parties*
TOTAL LIABILITAS		**60.357.193**	**58.956.287**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value Rp500 (full amount) per share*
Modal dasar - 27.000.000.000 saham pada tahun 2013 dan 6.400.000.000 saham pada tahun 2012				*Authorized capital - 27,000,000,000 shares in 2013 and 6,400,000,000 shares in 2012*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham pada tahun 2013 dan 3.645.956.050 saham pada tahun 2012	1b,25	3.481.888	1.822.978	*Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares in 2013 and 3,645,956,050 shares in 2012*
Tambahan modal disetor	2d,26	2.048.761	1.374.627	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum	27	993	881	*General reserve*
Saldo laba		542.000	3.043.108	*Retained earnings*
Pendapatan komprehensif lain	2i,8h	44.863	21.227	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS		**6.118.505**	**6.262.821**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**66.475.698**	**65.219.108**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* 2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSE***
Pendapatan bunga	2d,2u,28,40	4.865.437	5.581.049	*Interest income*
Beban bunga	2d,2u,29,40	(2.169.386)	(2.238.937)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO		**2.696.051**	**3.342.112**	***NET INTEREST INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	2v,30	1.148.670	881.710	*Fees and commissions*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2b,2j	17.562	36.217	*Gain on foreign exchange transactions - net*
(Kerugian) keuntungan penjualan efek-efek - neto	2i,8	(83.994)	68.711	*(Loss) gain on sale of securities - net*
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2w,8	(198.852)	(46.987)	*Loss from the changes in the fair value of financial instruments - net*
Lain-lain		20.261	27.911	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya		903.647	967.562	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Provisi dan komisi	2v,30	(23.906)	(25.424)	*Fees and commissions*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan	2n,31	(343.520)	(207.856)	*Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets*
Beban umum dan administrasi	32,40	(1.502.235)	(1.373.710)	*General and administrative expense*
Beban karyawan	2y,33,40	(1.122.177)	(1.164.165)	*Personnel expense*
Total beban operasional lainnya		(2.991.838)	(2.771.155)	*Total other operating expense*
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		607.860	1.538.519	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	34	24.690	27.495	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		632.550	1.566.014	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	2z,21	(107.770)	(188.602)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN		**524.780**	**1.377.412**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* 2013	2012	
Pendapatan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h	23.636	9.021	*Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale securities - net*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**548.416**	**1.386.433**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2aa,38	75	198	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Cadangan umum/ *General reserves*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Pendapatan komprehensif lainnya - Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, neto/ *Other comprehensive income - Unrealized gain on available-for-sale securities, net*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2012		**1.822.978**	**1.374.627**	**828**	**1.665.749**	**12.206**	**4.876.388**	***Balance as of January 1, 2012***
Laba tahun berjalan 2012		-	-	-	1.377.412	-	1.377.412	*Income for the year 2012*
Pendapatan komprehensif lain								*Other comprehensive income*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h	-	-	-	-	9.021	9.021	*Unrealized gains on available-for sale securities - net*
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	53	(53)	-	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2012		**1.822.978**	**1.374.627**	**881**	**3.043.108**	**21.227**	**6.262.821**	***Balance as of December 31, 2012***
Laba tahun berjalan 2013		-	-	-	524.780	-	524.780	*Income for the year 2013*
Pendapatan komprehensif lain								*Other comprehensive income*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h	-	-	-	-	23.636	23.636	*Unrealized gains on available-for sale securities - net*
Dividen tunai	27	-	-	-	(692.732)	-	(692.732)	*Cash dividends*
Dividen saham	1b,27	288.030	2.045.014	-	(2.333.044)	-	-	*Stock dividends*
Saham bonus	1b,26	1.370.880	(1.370.880)	-	-	-	-	*Bonus shares*
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	112	(112)	-	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2013		**3.481.888**	**2.048.761**	**993**	**542.000**	**44.863**	**6.118.505**	***Balance as of December 31, 2013***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* 2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		4.779.525	5.570.636	*Interest received*
Pendapatan provisi dan komisi		1.211.436	909.621	*Fees and commissions income*
Pendapatan non - operasional - neto		19.654	17.608	*Non-operating income - net*
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		12.985	19.031	*Proceeds from sale of foreclosed assets*
Penerimaan (pembayaran) atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto		8.380.239	(6.881.413)	Receive (p*ayment) on sales and purchase of trading assets - net*
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(2.202.414)	(2.234.721)	*Payment of interest and other financing charges*
Beban operasional lainnya		(2.656.327)	(2.278.205)	*Other operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(96.730)	(270.836)	*Payment of income tax*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	2.019.332	(2.019.332)	*Securities purchased under agreement to resell*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	2.300.328	640.146	*Securities sold under repurchased agreement*
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Increase/decrease in operating assets and liabilities:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		98.826	(98.826)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan		(3.211.145)	4.546.368	*Loans*
Aset lain-lain		44.025	(116.162)	*Other assets*
Liabilitas segera		159.058	172.589	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah:				*Deposits from customers:*
Giro		(162.011)	(1.661.932)	*Current accounts*
Tabungan		(1.556.849)	(450.633)	*Saving deposits*
Deposito berjangka		3.869.623	3.239.273	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain		(2.075.898)	138.337	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(109.745)	4.616	*Accrued expenses and other liabilities*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		**10.823.912**	**(753.835)**	***Net cash provided by/(used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan efek-efek		956.199	1.537.202	*Proceeds from sale of securities*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	1.345	3.614	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	13	(190.510)	(225.050)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian efek-efek		(6.339.040)	(1.340.585)	*Acquisition of securities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(5.572.006)**	**(24.819)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* 2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran obligasi subordinasi	23	(1.000.000)	-	*Payments of subordinated bonds*
Pembayaran dividen tunai	27	(692.732)	-	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman yang diterima	22	(192.750)	(344.565)	*Payments of fund borrowings*
Penerimaan pinjaman yang diterima	22	121.700	192.750	*Proceeds of fund borrowings*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(1.763.782)**	**(151.815)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		3.488.124	(930.469)	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		15.342.307	16.272.776	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		**18.830.431**	**15.342.307**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:	2a			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	4	1.430.545	1.355.207	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	4.848.144	4.666.818	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	1.310.852	925.532	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	7,46e	11.240.890	8.394.750	*Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas		**18.830.431**	**15.342.307**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 tanggal 17 April 2013 yang antara lain mencakup peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-22282.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 April 2013. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0038121.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 26 April 2013.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corp.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on notarial deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by notarial deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 09 of Dharma Akhyuzi, S.H.,dated April 17, 2013, concerning, among others, the increase of authorized and paid-up share capital. The amendment was received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-22282.AH.01.02 Year 2013 dated April 26, 2013. This amendment has also been registered in the Company Register by No. AHU-0038121.AH.01.09 Year 2013 dated April 26, 2013

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corp.

According to Article 3 of the Banks articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct own exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Kantor Cabang	121	120	*Branches*
Kantor Cabang Pembantu	223	206	*Sub-branches*

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah. S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000. Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders held on January 17, 2000, which was notarized under notarial deed No. 9 of Imas Fatimah. S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the Initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on March 29, 2001, which was notarized under notarial deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 representing 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001 at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilal nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders held on May 22, 2002, which was notarized under notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders held on March 10, 2005, which was notarized under notarial deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at per value of Rp500 (full amount) per share, which came from aditional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005 at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah. S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Stockhorders held on March 24, 2006 as notarized under notarial deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

The Limited Public Offering II Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006.

The decision of Annual General Meeting Stockholders held on May 20, 2009 as notarized under notarial deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionaly to the listed shareholders (Recording Date) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned on the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

According to the decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders held on June 5, 2008, which was notarized under notarial deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

The decision of Annual General Meeting of Stockholders held on May 12, 2011 as notarized under notarial deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Stockholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang saham 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang saham 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting Stockholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionaly to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Chairul Tanjung	*President Commissioner*
Komisaris	J.B. Kendarto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastra	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rachmat Maulana	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows: (continued)

2013

Direksi:		***Directors:***
Direktur Utama	Kostaman Thayib	*President Director*
Direktur Risiko	Cosmas Setiawan	*Risk Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Tati Hartawan	*Human Capital Director*
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	J.G. Godong	*Operations and Information Technology Director*
Direktur Kepatuhan dan GCG	Yuni Lastianto	*Compliance and GCG Director*
Direktur Tresuri dan *International Banking*	Sugiharto	*Treasury and International Banking Director*
Direktur *Funding*	Dony Oskaria	*Funding Director*
Direktur SME	Max Kembuan	*SME Director*
Direktur Kredit	Madi D. Lazuardi	*Credit Director*

2012

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Chairul Tanjung	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastra	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rachmat Maulana	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Direktur Utama	J.B. Kendarto	*President Director*
Direktur Risiko	Cosmas Setiawan	*Risk Director*
Direktur Pengembangan Bisnis	Kostaman Thayib	*Business Development Director*
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Yuni Lastianto	*Compliance and Human Capital Director*
Direktur Operasi dan Teknologi	J.G. Godong	*Operations and Technology Director*
Direktur Tresuri dan *International Banking*	Sugiharto	*Treasury and International Banking Director*
Direktur Bisnis Indonesia Barat	Dony Oskaria	*West Indonesia Business Director*
Direktur Bisnis Indonesia Timur	Max Kembuan	*East Indonesia Business Director*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut

The composition of the Banks Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2013

Ketua	Rachmat Maulana	*Chairman*
Anggota	Rifian Said	*Member*
Anggota	Iramady Irdja	*Member*

2012

Ketua	Achjadi Ranuwisastra	*Chairman*
Anggota	Mustamir Bakri	*Member*
Anggota	Rifian Said	*Member*

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2013, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 09, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2012 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Maret 2012, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 19, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 8.868 dan 8.864 orang (tidak diaudit).

d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders held on April 17, 2013 the minutes of which were notarized through notarial deed No. 09 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Stockholders held on March 29, 2012 the minutes of which were notarized through notarial deed No. 19 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 were approved by Bank Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank had 8,868 and 8,864 permanent employees (unaudited), respectively.

***d.** The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue on February 28, 2014.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”. PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri kedalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and its subsidiaries.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions and balances in foreign currency

Bank adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), “Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”. The revised SFAS prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statement of an entity and translate financial statement into presentation currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Reuters’ middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions and balances in foreign currency (continued)

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
1 Poundsterling Inggris	20.110,93	15.514,93	*1 Great Britain Poundsterling*
1 Euro Eropa	16.759,31	12.731,62	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	12.170,00	9.637,50	*1 United States Dollar*
1 Dolar Australia	10.855,65	10.007,10	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Singapura	9.622,08	7.878,61	*1 Singapore Dollar*
1 Dolar Hong Kong	1.569,54	1.243,27	*1 Hong Kong Dollar*
1 Yen Jepang	115,75	111,77	*1 Japanese Yen*
1 Dolar Selandia Baru	9.995,83	7.918,18	*1 New Zealand Dollar*
1 Franc Swiss	13.674,16	10.536,25	*1 Swiss Franc*
1 Yuan China	2.009,00	1.548,50	*1 Chinese Yuan*

c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Pengeluaran modal segmen adalah jumlah beban yang terjadi selama periode untuk memperoleh aset tetap dan aset tak berwujud selain *goodwill*.

c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

Segment capital expenditure is the total cost incurred during the period to acquire fixed assets, and intangible assets other than goodwill.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 termasuk penyesuaiannya tahun 2012, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements and the relevant details have been presented in Note 40 of the financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the group companies or to the individual entity within the group companies. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

e. Financial assets and liabilities

The Bank applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 including its amendments in 2012, "Financial Instruments: Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 termasuk penyesuaiannya tahun 2012 mensyaratkan pengungkapan signifikan atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No. 60 including its amendments in 2012 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivables, loans, acceptances receivable and interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets which are presented as part of other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

ii. Tersedia untuk dijual;

iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;

iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

The Bank's financial liabilities mainly consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivatives payable, acceptances payable, fund borrowings, subordinated bonds, interest payables and security deposit which are presented as part of other liabilities.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;

ii. Available-for-sale;

iii. Held-to-maturity;

iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- *The financial assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.

- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition: (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

- *The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.*

- *The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.*

Held for trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

(ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

(ii) Recognition

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not through profit and loss) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial assets and liabilities held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position, with transaction costs taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

All changes in fair value are recognized as part of gain from the changes in the fair value of financial instruments in the consolidated statements of comprehensive income. Gains or losses which are realized when the financial assets held for trading are sold, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Financial assets and liabilities held for trading are not reclassified subsequent to their initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition (continued)

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the recognized amounts and it intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arms length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arms length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially similar, discounted cash flows analysis and option pricing model. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak yang berbentuk entitas bertujuan khusus yang disajikan sebagai unit ekonomi tunggal. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

Entitas Bertujuan Khusus

Entitas bertujuan khusus (“EBK”) adalah suatu entitas yang didirikan untuk mencapai tujuan khusus yang terbatas. EBK umumnya dibentuk dengan ketentuan kontraktual yang mengatur secara ketat atau memberikan batas tetap kewenangan pimpinan, wali amanat, atau manajemen untuk membuat keputusan mengenai pengoperasian EBK. Suatu EBK harus dikonsolidasi jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut, yaitu bilamana:

- Kegiatan dari EBK dijalankan untuk mewakili suatu entitas sesuai dengan kebutuhan khususnya sehingga entitas tersebut memperoleh manfaat dari EBK;
- Entitas mempunyai kekuasaan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari kegiatan EBK atau dengan cara membuat mekanisme *“autopilot”,* entitas telah mendelegasikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan ini;
- Entitas mempunyai hak untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari EBK dan oleh karena itu, juga menanggung risiko dari kegiatan EBK;
- Entitas memperoleh mayoritas hak residual dan menanggung risiko kepemilikan yang terkait dengan EBK atau asetnya untuk memperoleh manfaat dari kegiatan EBK yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and Subsidiaries in the form of special purpose entities, presented as a single economic unit. Subsidiaries are entities in which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or to govern financial and operating policies.

Special Purpose Entities

Special purpose entities (“SPE”) are entities created to accomplish a narrow objective. SPE often are created with legal arrangements that impose strict and sometimes permanent limits on the decision-making powers of the governing board, trustee or management over the operations of the SPE. An SPE should be consolidated when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity i.e. when:

- *The activities of the SPE are being conducted on behalf of the entity according to its specific business needs so that the entity obtains benefits from the SPE;*
- *The entity has the decision-making powers to obtain the majority of the benefits of the activities of the SPE or by setting up an “autopilot” mechanism, the entity has delegated these decision-making powers;*
- *The entity has rights to obtain the majority of the benefits of the SPE and therefore may be exposed to risks incident to the activities of the SPE;*
- *The entity retains the majority of the residual or ownership risks related to the SPE or its assets in order to obtain benefits from its activities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Bertujuan Khusus (lanjutan)

Penelaahan mengenai adanya pengendalian atas EBK dilakukan pada saat pengakuan awal dan penelaahan kembali atas pengendalian, secara umum, tidak dilakukan apabila tidak terjadi perubahan dalam struktur atau persyaratan dalam EBK, atau transaksi tambahan antara Bank dengan EBK. Perubahan kondisi pasar secara harian biasanya tidak mengakibatkan penelaahan kembali adanya pengendalian.

Akan tetapi, perubahan pasar bisa mengakibatkan adanya perubahan yang signifikan atas hubungan antara Bank dan EBK. Dalam keadaan tersebut, Bank akan menentukan apakah perubahan tersebut memerlukan penelaahan kembali atas pengendalian berdasarkan fakta dan keadaan yang spesifik.

Informasi mengenai EBK yang dikonsolidasi dijelaskan dalam Catatan 36.

Eliminasi transaksi dan saldo dalam konsolidasian

Seluruh transaksi dan saldo signifikan antara Bank dengan EBK telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Basis of consolidation (continued)

Special Purpose Entities (continued)

Assessment on the existence of controls over an SPE is conducted at initial recognition and reassessment on the existence of controls is not generally conducted when there is no modification in the structure or requirement set forth for the SPE, or when additional transaction occurred between the Bank and the SPE. Daily change in the market does not result in reassessment on the existence of controls.

Nevertheless, change in the market may result in substantial modification of the relationship between the Bank and the SPE. In such circumstances, the Bank will determine whether change in the market requires reassessment on the existence of controls based on the specific fact and condition.

Information regarding the consolidated SPE is described in Note 36.

Transactions and balances eliminated on consolidation

All significant transactions and balances between the Bank and its SPE have been eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (“SBI”), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

i. Securities

Securities consist of in corporate bonds, investments mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia (“SBI”), State Treasury Notes, Republic of Indonesia Bonds and import/export bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss whereas the transaction costs are recognized directly to the consolidated statements of comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

   Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

2. Tersedia untuk dijual

   Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

   Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

   Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity

   Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to- maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

2. Available-for-sale

   After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.

   Interest income is recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

   Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows: (continued)

3. Fair value through profit and loss

a. Held for trading

Securities classified as held for trading are subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statements of comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

b. Designated at fair value through profit or loss

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap,* risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

k. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency cross spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income for the year.

k. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the consolidated statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements (continued)

Securities sold under repurchased agreements

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

l. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. The Bank assesses the allowance for impairment losses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

m. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Banks normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the consolidated statements of financial position.

The shares received in conjunction with loans restructuring through conversion of the loans into temporary investment in debtors shares are accounted for under the cost method. Such investment in shares was presented as part of other assets.

m. Acceptances receivable and payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective level. All significant financial assets are assessed for individual impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.

The Bank apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:

- *historical trend of the probability of default,*
- *the timing of recoveries,*
- *the amount of loss incurred, and*
- *consideration of management's experience as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustment to the allowance for impairment losses from financial assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off financial assets.

Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

o. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses reserve recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss reserve is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note14b).

o. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

IFAS No. 25 prescribes that land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on a straight-line or double declining balance method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ *Useful lives (year)*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan, perpustakaan dan perbaikan gedung	4 - 8	*Office equipment and furniture and fixtures, building improvements*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period such asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

q. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

r. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi subordinasi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi subordinasi tersebut.

Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi subordinasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of comprehensive income as incurred.

q. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

r. Subordinated bonds

Subordinated bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the subordinated bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of the subordinated bonds issued.

The discounts are amortized over the period of the subordinated bonds using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

t. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

t. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

u. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Interest income and expense (continued)

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.*

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

The recognition of interest income on loan is discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loan is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received.

Expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

w. Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

x. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

y. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

w. Gain (loss) from changes in fair value of financial assets

Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

x. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

y. Post-employment benefits liability

The Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

z. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Post-employment benefits liability (continued)

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the consolidated comprehensive statements of income for the year on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the greater of present value of defined (before being deducted by plan assets) and the fair value of plan assets at benefit obligation that date. These gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, actuarial gains or losses are not recognized.

z. Taxation

The Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires Bank to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Bank operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Income (Expense) - Current" in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forwards can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada Bapepam-LK, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Income of the Subsidiaries is object of a final tax and/or is not taxable income, thus the subsidiaries do not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting based on tax base related to such income.

On February 9, 2009, the government has released PP No. 16/2009 concerning Income Tax for Bond Interest Income. This regulation addressed final income tax rate of bond interest income and discount received by mutual fund which registered to Bapepam-LK, i.e. 0% for fiscal year from 2009 to 2010, 5% for fiscal year from 2011 to 2013, and 15% for fiscal year 2014 onwards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Laba per saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

ab. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan

b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earnings per share

Bank implemented SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised SFAS prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

Earnings per share is computed by dividing income for the current year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

ab. Customer loyalty program

Customer loyalty programs are used by the Bank to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the Bank grants the customer award credits (often described as points). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This Interpretation applies to customer loyalty award credits that:

a. the Bank grants to its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entitys assets; and

b. subject to meeting of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2 Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan entitas anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2 Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank and its subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 45)

(i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
(ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
(iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi expected tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1 Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 45)

(i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,

(ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;

(iii) Level 3 : other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk- free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.1 Valuation of financial instruments (continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.2 Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2e.*
- *In designating financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e.*
- *In classifying financial assets as held-to-maturity, the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as set out in Note 2e.*

Details of the Bank's classification are presented in Note 45 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.3 Konsolidasian EBK

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Bank mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi EBK yang dijabarkan dalam Catatan 2f dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Bank, secara substansi, mengendalikan entitas yang menerima aset keuangan yang ditransfer, entitas tersebut digabungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan aset yang telah ditransfer tersebut diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank.

Rincian transaksi antar Bank dan EBK disajikan di Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.3 Consolidation of SPE

In determining the degree of control exercised, the Bank considers whether these entities meet the definition of SPE as set out in Note 2f and whether the Bank, in substance, controls such entities.

When the Bank, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is included in the consolidated financial statements and the transferred assets are recognized in the Banks' consolidated statements of financial position.

Details of the Bank transactions with SPE are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

4. KAS

Kas terdiri dari:

4. CASH

Cash consists of the following:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah	1.173.619	1.160.011	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	147.502	107.882	*United States Dollar*
Dolar Singapura	71.356	60.509	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	20.731	3.663	*European Euro*
Poundsterling Inggris Raya	6.259	51	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	5.954	18.883	*Australian Dollar*
Yen Jepang	3.978	4.100	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	1.021	9	*Hong Kong Dollar*
Dolar Selandia Baru	125	99	*New Zealand Dollar*
Total	**1.430.545**	**1.355.207**	***Total***

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp119.456 dan Rp125.074 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp119,456 and Rp125,074 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Information with regards to the classification and fair value was diclosed in Note 45.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

	31 Desember/*December 31*				
	2013		2012		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Rupiah		4.114.780		4.084.713	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	60.260.000	733.364	60.400.000	582.105	*United States Dollar*
Total		**4.848.144**		**4.666.818**	***Total***

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

On February 9, 2011, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 regarding Changes on PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding the Minimum Reserves Requirement (MRR) at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the MRR in Rupiah consist of Primary MRR, Secondary MRR and Loan to Deposit Ratio (LDR) MRR. Primary MRR is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary MRR is 2.5% of TPF in Rupiah. LDR MRR in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target. The MRR in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from June 1, 2011.

PBI tersebut di atas diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing, terdapat perubahan persentase GWM sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut:

- mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3%,
- mulai tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5%,
- mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4%.

The above mentioned BI Regulation has been changed with PBI No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 regarding The Second Changes on PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding the MRR at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies, with changes on percentage of Secondary MRR from third party funds in Rupiah as follows:

- *starting October 1, 2013 until October 31, 2013 is set at 3%,*
- *Starting November 1, 2013 until Desember 1, 2013 is set at 3.5%,*
- *Starting December 2, 2013 and so forth is set at 4%.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 rasio GWM Bank (tidak diaudit) adalah masing-masing sebesar 20,72% dan 38,05% untuk mata uang rupiah, serta masing-masing sebesar 8,00% dan 8,01% untuk mata uang asing.

As of December 31, 2013 and 2012, MRR ratios of the Bank (unaudited) were 20.72% and 38.05% for Rupiah currency, respectively and 8.00% and 8.01% for foreign currency, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari rasio GWM Primer (tidak diaudit) masing-masing sebesar 9,96% dan 9,95%, dengan menggunakan saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan rasio GWM sekunder (tidak diaudit) masing-masing sebesar 10,76% dan 28,10% dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

MRR ratio of the Bank for Rupiah currency as of December 31, 2013 and 2012 consists of Primary MRR ratio (unaudited) of 9.96% and 9.95%, respectively, using current account with Bank Indonesia and secondary MRR (unaudited) of 10.76% and 28.10%, respectively, using Certificate of Bank Indonesia and government bonds.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 45.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	31 Desember/*December 31*				
	2013		2012		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		52.560		34.143	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	74.858.688	911.030	24.663.700	237.698	*United States Dollar*
Dolar Australia	8.527.276	92.569	16.808.190	168.201	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	326.080	3.259	3.279.737	25.969	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	238.160	3.257	623.659	6.571	*Swiss Franc*
Euro Eropa	3.917.093	65.648	8.080.657	102.880	*European Euro*
Dolar Singapura	13.296.463	127.940	16.642.067	131.116	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	265.622.487	30.746	1.654.650.389	184.932	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	1.463.186	2.297	3.416.146	4.247	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	436.052	8.769	1.037.824	16.102	*Great Britain Pundsterling*
Yuan China	820.507	1.648	251.574	390	*Chinese Yuan*
		1.247.163		878.106	
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
Rupiah		11.129		13.283	*Rupiah*
Total		**1.310.852**		**925.532**	***Total***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related parties (Note 40)***
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	10.893	8.123	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	236	5.160	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
	11.129	13.283	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	40.066	26.594	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.862	3.100	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1	3.204	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau*
Lainnya	4.631	1.245	*Others*
	52.560	34.143	
Total - Rupiah	63.689	47.426	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			***Third Parties***
Bank of America, New York	879.577	856	*Bank of America, New York*
United Overseas Bank (UOB), Singapura	102.078	107.799	*United Overseas Bank (UOB), Singapore*
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	92.569	168.201	*ANZ Banking Group Ltd., Melbourne*
Deutsche Bank AG, Frankfurt	57.031	11.169	*Deutsche Bank AG, Frankfurt*
Standard Chartered Bank, Singapura	20.523	20.127	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Wells Fargo Bank. N.A., Tokyo	17.422	83.883	*Wells Fargo Bank. N.A., Tokyo*
Standard Chartered Bank, New York	13.554	110.370	*Standard Chartered Bank, New York*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	13.324	101.049	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo*
Standard Chartered Bank, London	8.769	16.102	*Standard Chartered Bank, London*
JP Morgan Chase N.A., New York	6.460	13.609	*JP Morgan Chase N.A., New York*
Development Bank of Singapore, Singapura	5.339	3.190	*Development Bank of Singapore, Singapore*
ABN Amro Bank N.V., Frankfurt	4.520	80.207	*ABN Amro Bank N.V., Frankfurt*
ING Belgium	4.096	11.503	*ING Belgium*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.676	6.332	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
ANZ Banking Group Ltd., Selandia Baru	3.259	25.970	*ANZ Banking Group Ltd., New Zealand*
Credit Suisse AG, Zurich	3.257	6.571	*Credit Suisse AG, Zurich*
PT Bank Central Asia Tbk	3.215	5.155	*PT Bank Central Asia Tbk,*
JP Morgan Chase N.A., Hong kong	2.489	1.971	*JP Morgan Chase N.A., Hong kong*
The Hong kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong kong	1.647	3.377	*The Hong kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong kong*
Citibank N.A., Jakarta	474	1.232	*Citibank N.A., Jakarta*
Wells Fargo Bank. N.A., New Jersey	129	97.090	*Wells Fargo Bank. N.A., New Jersey*
Lainnya	3.755	2.343	*Others*
Total - mata uang asing	1.247.163	878.106	*Total - foreign currencies*
Total	**1.310.852**	**925.532**	***Total***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru dan Franc Swiss tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar and Swiss Franc are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah	0,76%	0,81%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	0,07%	0,08%	*United States Dollar*
Yuan Cina	0,26%	-	*China Yuan*

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all current accounts with other banks were classified as current.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2013 and 2012 is not required.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 45.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no current accounts with other banks which are pledged.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on currency and type

	31 Desember/*December 31*				
	2013		2012		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia					*Placements with Bank Indonesia*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia		9.063.553		3.909.566	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
Deposito berjangka Bank Indonesia		-		3.696.541	*Bank Indonesia's Time Deposit*
		9.063.553		7.606.107	
Inter-bank Call Money					*Inter-bank Call Money*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		200.000		200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		130.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Bukopin Tbk		130.000		-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		60.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat		40.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau		-		100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau*
PT Bank OCBC NISP Tbk		-		100.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		-		50.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
		560.000		450.000	
Deposito berjangka					*Term deposit*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		10.500		10.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk		1.000		4.500	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		-		3.500	*PT Bank Victoria International Tbk*
		11.500		18.500	
		9.635.053		8.074.607	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Penempatan pada Bank Indonesia - USD					*Placements with Bank Indonesia - USD*
Deposito berjangka Bank Indonesia	95.000.000	1.156.150		-	*Bank Indonesia's Time Deposit*
Inter-bank Call Money - USD					*Inter-bank Call Money - USD*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.000.000	146.040	-	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Wells Fargo Bank, N.A., New York	6.900.000	83.973	10.750.000	103.603	*Wells Fargo Bank N.A., New York*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	3.000.000	36.510	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
Citibank N.A., New York	581.708	7.079	1.332.804	12.845	*Citibank N.A., New York*
PT Bank DKI	-	-	20.000.000	192.750	*PT Bank DKI*
PT Bank Permata Tbk	-	-	5.000.000	48.188	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	5.000.000	48.187	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of America, New York	-	-	890.000	8.577	*Bank of America, New York*
		273.602		414.150	
Deposito Berjangka - USD					*Term Deposit - USD*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	6.085	500.000	4.819	*PT Bank UOB Indonesia*
		1.435.837		418.969	
		11.070.890		8.493.576	

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Based on currency and type (continued)

	31 Desember/*December 31*				
	2013		2012		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak berelasi (Catatan 40)					***Related parties (Note 40)***
Rupiah					*Rupiah*
Inter-bank Call Money					*Inter-bank Call Money*
PT Bank Mega Syariah		170.000		-	*PT Bank Mega Syariah*
Total		**11.240.890**		**8.493.576**	***Total***

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah 5,07% dan 4,11% selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities were disclosed in Note 46e. Information with regard to the classification and fair value were disclosed in Note 45.

c. The weighted average of interest rate per annum for placements denominated in Rupiah currency were 5.07% and 4.11% during the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

The Bank's management believes that there are no impairment losses as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. SECURITIES

Securities consist of:

a. Based on type and currency

	31 Desember/ *December 31*				
	2013		2012		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Diperdagangkan					***Trading***
Rupiah					***Rupiah***
Sertifikat Bank Indonesia	213.333	206.055	11.564.494	11.346.149	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah Indonesia	50.000	38.807	660.000	705.923	*Indonesia Government Bonds*
Unit penyertaan reksa dana	17.646	17.646	20.964	20.964	*Investment in mutual fund units*
Obligasi Ritel Indonesia	7.080	7.063	4.285	4.451	*Indonesian Retail bonds*
	288.059	269.571	12.249.743	12.077.487	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Obligasi korporasi	73.020	67.236	96.375	121.180	*Corporate bonds*
Obligasi Republik Indonesia	279.910	294.626	221.663	246.902	*Republic of Indonesia bonds*
	352.930	361.862	318.038	368.082	
Total - diperdagangkan	**640.989**	**631.433**	**12.567.781**	**12.445.569**	***Total - trading***
Ditetapkan pada nilai wajar					***Designated at fair value***
Rupiah					***Rupiah***
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.605.906	1.695.809	3.266.906	3.555.761	*Indonesian Government Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	805.000	776.826	-	-	*State Treasury Notes*
Obligasi korporasi	110.000	113.118	160.000	181.169	*Corporate bonds*
	2.520.906	2.585.753	3.426.906	3.736.930	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Obligasi Republik Indonesia	1.143.980	1.244.725	905.925	1.047.771	*Republic of Indonesia Bonds*
Total - ditetapkan pada nilai wajar	**3.664.886**	**3.830.478**	**4.332.831**	**4.784.701**	***Total - designated at fair value***
Total - nilai wajar melalui laba rugi	**4.305.875**	**4.461.911**	**16.900.612**	**17.230.270**	***Total - fair value through profit or loss***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Rupiah					***Rupiah***
Sertifikat Bank Indonesia	191.000	180.441	-	-	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.976.342	3.962.981	-	-	*Indonesian Government Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	3.112.221	3.010.775	-	-	*State Treasury Notes*
Obligasi korporasi	2.460.931	2.454.473	2.587	2.823	*Corporate bonds*
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	120	126	*Indonesian Retail bonds*
	9.740.494	9.608.670	2.707	2.949	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Obligasi korporasi	146.040	160.057	212.025	242.543	*Corporate bonds*
Wesel ekspor	266	266	-	-	*Export bills*
	146.306	160.323	212.025	242.543	
Total - tersedia untuk dijual	**9.886.800**	**9.768.993**	**214.732**	**245.492**	***Total - available-for-sale***
Total efek-efek		**14.230.904**		**17.475.762**	***Total securities***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating

The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia and Standard & Poor's as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	31 Desember/ *December 31*				
	2013		2012		
	Peringkat/ *Rating*	Total	Peringkat/ *Rating*	Total	
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Diperdagangkan					***Trading***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	40.014	BB	121.180	*Majapahit Holding BV(PLN)*
PT PLN (Persero) 2042	BB	27.222	-	-	*PT PLN (Persero) 2042*
Total - diperdagangkan		**67.236**		**121.180**	***Total - trading***
Ditetapkan pada nilai wajar					***Designated at fair value***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank OCBC NISP Tbk	AA (idn)	102.870	AA (idn)	120.228	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-	idAA+	49.912	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT PLN (Persero)	idAA+	10.248	idAA+	11.029	*PT PLN (Persero)*
Total - ditetapkan pada nilai wajar		**113.118**		**181.169**	***Total - designated at fair value***
Total - nilai wajar melalui laba rugi		**180.354**		**302.349**	***Total - fair value through profit or loss***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk.	idAA	745.366	-	-	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	idAA-	344.945	-	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	A(idn)	300.060	-	-	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Permodalan Nasional Madani	idA	300.000	-	-	*PT Permodalan Nasional Madani*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	222.750	-	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	AA(idn)	155.815	-	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Astra Sedaya Finance	idAA+	148.425	-	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	idAAA	107.563	-	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT BCA Finance	idAA+	83.395	-	-	*PT BCA Finance*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	idAA+	34.912	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Indomobil Finance	idA	9.750	-	-	*PT Indomobil Finance*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk					*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Tahun 2003	-	-	-	*1.291	*Year 2003*
Tahun 2005	-	*1.492	-	*1.532	*Year 2005*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	160.057	BB	145.416	*Majapahit Holding BV (PLN)*
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	idAA-	97.127	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Total - tersedia untuk dijual		**2.614.530**		**245.366**	***Total - available-for-sale***

* Tidak tersedia

** Unavailable*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT PLN (Persero), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Astra Sedaya Finance, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT BCA Finance dan PT Medco Energi Internasional Tbk adalah PT Pefindo dan untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah PT Fitch Ratings Indonesia, sementara untuk obligasi mata uang asing yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) dan PT PLN (Persero) 2042 adalah Standard & Poor's.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The rating agency for bonds issued by PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT PLN (Persero),PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Astra Sedaya Finance, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT BCA Finance and PT Medco Energi Internasional Tbk was PT Pefindo and for bonds issued by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk was PT Fitch Ratings Indonesia, while for foreign currencies bonds issued by Majapahit Holding BV (PLN) and PT PLN (Persero) 2042 was Standard & Poor's.

c. The weighted average interest rates per annum for corporate bonds were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah	8,77%	8,54%	*Rupiah*
Mata uang asing	6,59%	6,41%	*Foreign currencies*

d. Pada tahun 2009, Bank membeli unit penyertaan reksa dana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPT, RDPT hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen bebas risiko seperti obligasi pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan kas. Jumlah dari investasi pada instrumen-instrumen tersebut berjumlah Rp4.876.171 yang mencerminkan 97,67% dari jumlah investasi di RDPT. Oleh karena itu, Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian atas unit penyertaan reksa dana tidak diperlukan. Bank juga bertindak sebagai Bank Kustodian dari reksa dana tersebut.

Berdasarkan analisa manajemen, Bank tidak memiliki kontrol atas RDPT ini sehingga RDPT tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank tahun 2009.

d. In 2009, the Bank bought investment in mutual fund units which was established through private equity funds (PEF) collective investment contracts. Based on the PEF's collective investment contracts, the funds can only place its investment portfolio limited to risk-free instruments such as government bonds, Certificates of Bank Indonesia and cash. Total amount of investments in such instruments was Rp4,876,171 which comprised of 97.67% of total investment in PEFs. Therefore, the Bank believes that the allowance for impairment losses on investment in mutual fund units is not necessary. The Bank also acts as custodian bank for these PEFs.

Based on management's analysis, the Bank did not have control on these PEFs; as such, the Bank did not consolidate these PEFs into its 2009 financial statements.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Bank Indonesia memutuskan bahwa Bank telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) karena jumlah penempatan dana Bank dalam bentuk reksa dana tertentu melebihi 20% dari modal Bank (Catatan 47). Oleh karena itu, Bank menarik sejumlah penempatannya dalam RDPT dan mengalihkannya ke RDPT lainnya, sehingga Bank harus menelaah kembali substansi dari transaksi dengan RDPT ini (Catatan 36).

Berdasarkan hasil penelaahan kembali, Bank menyimpulkan bahwa sebagian besar dari RDPT ini memenuhi definisi Entitas Bertujuan Khusus (EBK) seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku dan harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dana yang diinvestasikan dalam EBK ini masing-masing sejumlah Rp3.933.447 dan Rp5.804.992. Jumlah ini dieliminasi dengan nilai aset bersih investasi reksadana untuk tujuan konsolidasi. Dengan demikian, Bank mengkonsolidasi aset dan liabilitas dari dana tersebut, yang termasuk efek-efek sejumlah masing-masing sebesar Rp3.830.478 dan Rp4.784.701 sebagai aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain RDPT di atas, Bank memiliki investasi reksa dana lainnya yang tidak memenuhi definisi SPE seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku. Investasi tersebut dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia, pihak berelasi, yang berperan sebagai manajer investasi untuk kontrak investasi kolektif reksa dana Obligasi Reksa Dana (ORI) tersebut masing-masing sejumlah Rp17.646 dan Rp20.964 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

8. SECURITIES (continued)

In October 2010, Bank Indonesia decided that the Bank exceeded the maximum amount of Legal Lending Limit as the Bank's investment in certain mutual funds exceed 20% of the Bank's capital (Note 47). Consequently, the Bank had to redeem some of its investment in PEFs and transfer it to another PEFs, and therefore, the Bank had to reassess the substance of its transactions with PEF (Note 36).

Based on its reassessment, the Bank has concluded that most of these PEFs meet the definition of Special Purpose Entity (SPE) in accordance with prevailing accounting standards and should be consolidated to the Bank's financial statements.

As of December 31, 2013 and 2012, funds invested in these SPEs amounted to Rp3,933,447 and Rp5,804,992 respectively. This amount was eliminated against the net assets of the funds for consolidation purposes. Accordingly, the Bank consolidated the funds assets and liabilities, which included marketable securities amounted to Rp3,830,478 and Rp4,784,701 respectively and classified as financial assets designated as fair value through profit or loss.

Other than the above PEFs, the Bank has other investment in mutual funds which do not meet the definition of SPEs in accordance with prevailing accounting standards. These investments are managed by PT Mega Capital Indonesia, a related party, who acts as the investment manager on the collective investment contract of Republic of Indonesia Bonds (ORI) amounted to Rp17,646 and Rp20,964 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Pemerintah dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

e. The details of Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and available-for-sale were as follows:

	Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*	Suku bunga (%)/ *Interest rate (%)*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/*December 31* 2013	2012
Suku bunga tetap/*Fixed rate*				
FR 0019	15 Juni 2013/*June 15, 2013*	14,25	-	1.592.365
FR 0049	15 September 2013/*September 15, 2013*	9,00	-	6.000
FR 0020	15 Desember 2013/*December 15, 2013*	14,28	-	808.121
FR 0026	15 Oktober 2014/*October 15, 2014*	11,00	270.198	286.387
FR 0027	15 Juni 2015/*June 15, 2015*	9,50	112.988	120.147
FR 0030	15 Mei 2016/*May 15, 2016*	10,75	1.261.467	1.381.245
FR 0028	15 Juli 2017/*July 15, 2017*	10,00	26.619	29.712
FR 0048	15 September 2018/*September 15, 2018*	9,00	20.772	23.563
FR 0044	15 September 2024/*September 15, 2024*	10,00	3.764	3.782
FR 0064	15 Mei 2028/*May 15, 2028*	6,13	30.986	10.362
FR 0065	15 Mei 2033/*May 15, 2033*	6,63	7.821	-
FR 0070	15 Maret 2024/*March 15, 2024*	8,38	3.962.982	-
Total			**5.697.597**	**4.261.684**

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

The interest payment of the fixed rate government bonds are collectible in every 6 months, with Bank Indonesia acts as the payment agent.

f. Rincian Obligasi Republik Indonesia (ORI) dalam Dolar Amerika Serikat, termasuk obligasi syariah, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, adalah sebagai berikut:

f. The details of Republic of Indonesia Bonds (ORI) in United States Dollar, include sharia bonds, classified as fair value through profit or loss, are as follows:

	Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*	Suku bunga (%)/ *Interest rate (%)*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/*December 31* 2013	2012
INDON 2014	10 Maret 2014/*March 10, 2014*	6,75	86.127	71.895
INDON 2015	20 April 2015/*April 20, 2015*	7,25	586.054	490.313
INDON 2016	15 Januari 2016/*January 15, 2016*	7,50	564.055	474.923
INDON 2017	9 Maret 2017/*March 9, 2017*	6,88	203.817	173.634
Sukuk SBSN 2014	23 April 2014/*April 23, 2014*	8,80	99.298	83.908
Total			**1.539.351**	**1.294.673**

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 9 Maret dan 9 September untuk INDON 2017, 15 Januari dan 15 Juli untuk INDON 2016, tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk INDON 2015, tanggal 23 April dan 23 Oktober untuk Sukuk SBSN 2014, dan tanggal 10 Maret dan 10 September untuk INDON 2014.

The interest payments are collectible twice a year on March 9 and September 9 for INDON 2017, January 15 and July 15 for INDON 2016, April 20 and October 20 for INDON 2015, April 23 and October 23 for Sukuk SBSN 2014, and March 10 and September 10 for INDON 2014.

g. Efek-efek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 45.

g. Securities with related parties were disclosed in Note 40. Information in respect of maturities for securities were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value of securities were disclosed in Note 45.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

h. Unrealized gains from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	26.534	14.531	*Beginning balance, before deferred tax*
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	29.545	12.003	*Increase in unrealized gains during the year, net*
Total sebelum pajak tangguhan	56.079	26.534	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	(11.216)	(5.307)	*Deferred tax*
Saldo akhir	**44.863**	**21.227**	***Ending balance***

i. Bank mengakui kerugian bersih sebesar Rp83.994 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp68.711 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang disajikan dalam akun "(Kerugian) keuntungan penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. The Bank recognized net loss on sale of securities amounting to Rp83,994 for the years ended December 31, 2013 and net gain on sale of securities amounting to Rp68,711 for the years ended December 31, 2012, respectively, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income as "(Loss) gain on sale of securities - net".

j. Bank mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai wajar efek-efek sebesar Rp200.458 dan Rp16.974 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang disajikan dalam akun "Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. The Bank recognized net loss on the changes in fair value of securities amounting to Rp200,458 and Rp16,974 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income as "Loss from the changes in the fair value of financial instruments - net".

k. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.

k. Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as of 31 December 2013 and 2012 were classified as current. The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2013 and 2012 is not required.

l. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

l. As of December 31, 2013 and 2012, there were no securities which are pledged.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

				31 Desember/*December 31*, 2012			
Nasabah/ ***Counterparty***	**Jenis efek-efek/** ***Type of securities***	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Tanggal dimulai/** ***Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Due date***	**Nilai penjualan kembali/** ***Resale amount***	**Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/** ***Unamortised interest***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***
Pihak ketiga/ *Third parties*							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR044/*Government bonds FR044*	250.000	29 November/ *November 29, 2012*	2 Januari/ *January 2, 2013*	308.942	(40)	308.902
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052/*Government bonds FR052*	150.000	29 November/ *November 29, 2012*	2 Januari/ *January 2, 2013*	198.332	(26)	198.306
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052/*Government bonds FR052*	150.000	20 Desember/ *December 20, 2012*	21 Januari/ *January 21, 2013*	199.150	(512)	198.638
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052/*Government bonds FR052*	140.000	20 Desember/ *December 20, 2012*	21 Januari/ *January 21, 2013*	185.873	(478)	185.395
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052/*Government bonds FR052*	90.000	20 Desember/ *December 20, 2012*	21 Januari/ *January 21, 2013*	119.490	(308)	119.182
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052/*Government bonds FR052*	135.000	21 Desember/ *December 21, 2012*	22 Januari/ *January 22, 2013*	180.311	(492)	179.819
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052/*Government bonds FR052*	115.000	21 Desember/ *December 21, 2012*	22 Januari/ *January 22, 2013*	153.598	(419)	153.179
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR054/*Government bonds FR054*	140.000	21 Desember/ *December 21, 2012*	22 Januari/ *January 22, 2013*	173.459	(474)	172.985
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR061/*Government bonds FR061*	250.000	5 Desember/ *December 5, 2012*	7 Januari/ *January 7, 2013*	254.199	(196)	254.003
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR061/*Government bonds FR061*	245.000	5 Desember/ *December 5, 2012*	7 Januari/ *January 7, 2013*	249.115	(192)	248.923
Total		**1.665.000**			**2.022.469**	**(3.137)**	**2.019.332**

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2012 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses in 2012 is not required.

As of December 31, 2012, there were no securities purchased under agreement to resell which are pledged.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 45.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

The summary of derivatives receivable and derivatives payable as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	31 Desember/*December 31, 2013*			
	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Nilai Wajar/*Fair Value*		
Transaksi		**Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable***	**Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable***	***Transactions***
Terkait nilai tukar				*Related to exchange rate contracts*
Pihak ketiga				*Third parties*
Spot - beli				*Spot - buy*
Dolar Amerika Serikat	24.340	-	112	*United State Dollar*
Mata uang asing lain	54.070	78	100	*Other foreign currencies*
Spot - jual				*Spot - sell*
Mata uang asing lain	16.007	46	2	*Other foreign currencies*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	121.318	-	382	*United State Dollar*
Mata uang asing lain	444.281	2.039	50	*Other foreign currencies*
Total		**2.163**	**646**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2012			
	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Nilai Wajar/*Fair Value*		
Transaksi		**Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable***	**Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable***	***Transactions***
Terkait nilai tukar				*Related to exchange rate contracts*
Pihak ketiga				*Third parties*
Forward - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	221.663	-	982	*United State Dollar*
Spot - beli				*Spot - buy*
Mata uang asing lain	47.362	38	84	*Other foreign currencies*
Spot - jual				*Spot - sell*
Mata uang asing lain	43.755	63	1	*Other foreign currencies*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	424.050	3.142	-	*United State Dollar*
Mata uang asing lain	659.185	451	357	*Other foreign currencies*
Terkait suku bunga				*Related to interest rate*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap - suku bunga	2.200.000	16.293	-	*Interest rate swap*
Total		**19.987**	**1.424**	***Total***

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 45.

Bank mengadakan perjanjian *Interest Rate Swap* dan *USD/IDR Linked Swap* dengan beberapa bank sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi (Catatan 23).

The Bank entered into Interest Rate Swap and USD/IDR Linked Swap contracts with several banks in relation to the issuance of the Subordinated Bonds (Note 23).

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *USD/IDR Linked Swap* pada tanggal 13 Februari 2008, setiap 3 bulan, Bank akan membayar bunga kepada bank *counterparty* pada tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% setahun ditambah margin berdasarkan *Foreign Exchange* (FX) sedangkan bank *counterparty* akan membayarkan bunga kepada Bank pada tingkat suku bunga tetap sebesar 11,50% setahun atas nilai nosional sebesar Rp1.000.000. *FX Performance* dihitung berdasarkan persentase selisih rata-rata tertimbang tiga bulanan kurs Dolar AS terhadap Rupiah di atas kurs yang telah disepakati yaitu Rp10.200/USD 1, dengan batas atas sebesar 0,49% selama empat tahun pertama sampai dengan 14 Januari 2012. Apabila kurs Dolar AS terhadap Rupiah mencapai batas bawah yang telah disepakati yaitu Rp8.800/USD 1, *FX Performance* akan berakhir. *FX Performance* dihitung oleh bank *counterparty.* Perjanjian *USD/IDR Linked Swap* telah berakhir pada tanggal 15 Januari 2013.

Pada tanggal 3 Maret 2011, kurs terhadap Rupiah menyentuh batas bawah Rp8.800/USD1 sehingga *FX Performance* tersebut otomatis berakhir.

Berdasarkan perjanjian Interest Rate Swap pada tanggal 24 April 2008, setiap 3 bulan, Bank akan membayar kepada bank *counterparty* pada tingkat suku bunga SBI 3 bulan ditambah 40 basis point setahun dan bank counterparty akan membayarkan kepada Bank pada tingkat suku bunga tetap Rupiah sebesar 11,50% setahun atas nilai nosional sebesar Rp1.200.000. Perjanjian *Interest Rate Swap* telah berakhir pada tanggal 15 Januari 2013.

Sesuai dengan perubahan pertama No. 187557DR, Bank setuju untuk menggunakan deposito berjangka 3 bulanan sebagai *agreeable index* untuk menggantikan SBI 3 bulanan.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk transaksi *Interest Rate Swap* dan *USD/IDR Linked Swap* adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Based on the USD/IDR Linked Swap contract dated February 13, 2008, every 3 months, the Bank shall pay interest to the counterparty bank for the fixed interest in Rupiah of 11.00% per annum plus a margin based on the Foreign Performance, Exchange (FX) Performance while the counterparty bank shall pay interest to the Bank for the fixed rate in Rupiah at 11.50% per annum based on notional amount of Rp1,000,000. The FX Performance is determined based on percentage of difference between the three-month weighted average exchange rate of the US Dollar against Rupiah above the agreed exchange rate of Rp10,200/USD 1, with upper limit of 0.49% during the first four years until January 14, 2012. If the exchange rate of the US Dollar against Rupiah reaches the lower limit of Rp8,800/USD 1, the FX Performance will be terminated. The FX Performance is calculated by the counterparty bank. The USD/IDR Linked Swap contract already expired on January 15, 2013.

On March 3, 2011, the exchange rate of the US Dollar against Rupiah reached the lower limit of Performance Rp8,800/USD 1 such that make the FX Performance became automatically terminated.

Based on the Interest Rate Swap contract dated April 24, 2008, every 3 months, the Bank shall pay interest to the counterparty bank at 3-month SBI rate plus 40 basis points per annum and the counterparty bank shall pay interest to the Bank at Rupiah fixed rate of 11.50% per annum based on notional amount of Rp1,200,000. The Interest Rate Swap contract already expired on January 15, 2013.

As amended by first amendment No. 187557DR, the Bank agreed to use 3-month term deposit as agreeable index to replace the 3-month SBI rate.

Weighted average interest rate per annum for Interest Rate Swap and USD/IDR Linked Swap deals were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*			
	Mata uang/*Currency*	**2013**	**2012**	
Yang akan dibayar				*To be paid*
Suku bunga mengambang	IDR	-	4,82%	*Floating interest*
Yang akan diterima				*To be received*
Suku bunga tetap	IDR	-	11,50%	*Fixed interest*

Pertukaran tingkat suku bunga dieksekusi setiap kuartal.

The interest rate exchanges are exercised on a quarterly basis.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Jangka waktu kontrak *Interest Rate Swap* dan *USD/IDR Linked Swap* masing-masing adalah 5 tahun. Kontrak Interest Rate Swap dan USD/IDR Linked Swap telah berakhir pada tanggal 15 Januari 2013.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The contract period of Interest Rate Swaps and USD/IDR Linked Swap are 5 years, respectively. The Interest Rate Swaps and USD/IDR Linked Swap contract already expired on January 15, 2013.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2013 and 2012 is not required.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

11. LOANS

Loans consist of the following:

a. Based on type of loans and currency

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related parties (Note 40)***
Rupiah:			*Rupiah:*
Modal kerja	167.040	244.523	*Working capital*
Konsumsi	89.575	71.937	*Consumer*
Investasi	23.313	26.767	*Investment*
	279.928	343.227	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Konsumsi	23.866	15.684	*Consumer*
Total kredit pihak berelasi	**303.794**	**358.911**	***Total related parties loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Konsumsi	10.063.060	10.399.343	*Consumer*
Investasi	9.874.680	8.116.047	*Investment*
Modal kerja	6.494.537	4.933.582	*Working capital*
	26.432.277	23.448.972	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Modal kerja	2.672.728	2.297.800	*Working capital*
Investasi	763.581	879.693	*Investment*
Konsumsi	484	819	*Consumer*
	3.436.793	3.178.312	
Total - kredit pihak ketiga	**29.869.070**	**26.627.284**	***Total - third parties loans***
Total	30.172.864	26.986.195	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(393.562)	(335.897)	*Allowance for impairment losses*
Total kredit yang diberikan - neto	**29.779.302**	**26.650.298**	***Total loans-net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

a. Based on type of loans and currency (continued)

The Bank's non-performing loan ratios are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Bruto	2,17%	2,09%	*Gross*
Bersih	1,64%	1,30%	*Net*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank, rasio dari kredit bermasalah bersih maksimal adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 regarding Subsequent Action for Supervision and Designation of Bank Status, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of the Bank's total loans.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector

	31 Desember/*December 31, 2013*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Total**	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan perhotelan	4.208.522	701.968	50.545	27.106	233.306	5.221.447	*Trading, restaurant and hotel*
Listrik, gas dan air	3.815.212	379	112	-	311	3.816.014	*Electricity, gas and water*
Jasa usaha	2.303.601	200.500	11.246	5.865	35.469	2.556.681	*Business services*
Perindustrian	1.043.628	84.016	6.933	2.650	26.524	1.163.751	*Industrial*
Pertambangan	1.100.859	6.954	-	356	775	1.108.944	*Mining*
Konstruksi	894.025	22.409	653	-	6.637	923.724	*Construction*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	562.326	41.706	4.262	1.944	13.603	623.841	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Jasa sosial	419.257	60.917	2.725	1.281	13.167	497.347	*Social services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	251.244	52.907	1.962	1.218	8.635	315.966	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	9.595.494	694.721	48.269	59.434	86.572	10.484.490	*Others*
	24.194.168	**1.866.477**	**126.707**	**99.854**	**424.999**	**26.712.205**	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.041.722	-	-	-	-	1.041.722	*Trading, restaurant and hotel*
Pertambangan	934.582	-	-	-	4.259	938.841	*Mining*
Perindustrian	479.231	-	-	-	-	479.231	*Industrial*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	484.848	-	-	-	-	484.848	*Transportation, warehouse and communication*
Jasa usaha	479.128	-	-	-	-	479.128	*Business services*
Konstruksi	476	-	-	-	-	476	*Construction*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	12.063	-	-	-	-	12.063	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Lain-lain	24.350	-	-	-	-	24.350	*Others*
	3.456.400	**-**	**-**	**-**	**4.259**	**3.460.659**	
Total	**27.650.568**	**1.866.477**	**126.707**	**99.854**	**429.258**	**30.172.864**	***Total***
Dikurangi:							*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(393.562)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**29.779.302**	***Net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. Based on economic sector (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Total**	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan perhotelan	3.564.114	664.875	35.007	52.973	138.465	4.455.434	*Trading, restaurant and hotel*
Listrik, gas dan air	4.023.577	667	-	-	732	4.024.976	*Electricity, gas and water*
Jasa usaha	1.600.143	156.507	6.693	26.128	25.082	1.814.553	*Business services*
Perindustrian	835.751	86.825	3.235	8.330	20.839	954.980	*Industrial*
Konstruksi	658.030	25.741	917	95	3.787	688.570	*Construction*
Jasa sosial	471.508	47.054	3.366	2.476	7.008	531.412	*Social services*
Pertambangan	330.950	7.940	977	491	339	340.697	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	226.775	32.245	2.174	5.066	3.075	269.335	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	216.456	40.575	4.302	1.821	4.408	267.562	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	9.379.474	857.422	46.861	59.918	101.005	10.444.680	*Others*
	21.306.778	**1.919.851**	**103.532**	**157.298**	**304.740**	**23.792.199**	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perdagangan, restoran dan perhotelan	916.859	-	-	-	-	916.859	*Trading, restaurant and hotel*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	867.432	-	-	-	-	867.432	*Transportation, warehouse and communication*
Perindustrian	571.428	35	-	-	-	571.463	*Industrial*
Pertambangan	509.764	-	-	-	-	509.764	*Mining*
Jasa usaha	301.583	-	-	-	-	301.583	*Business services*
Konstruksi	10.392	-	-	-	-	10.392	*Construction*
Lain-lain	16.503	-	-	-	-	16.503	*Others*
	3.193.961	**35**	**-**	**-**	**-**	**3.193.996**	
Total	**24.500.739**	**1.919.886**	**103.532**	**157.298**	**304.740**	**26.986.195**	***Total***
Dikurangi:							*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(335.897)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**26.650.298**	***Net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai

11. LOANS (continued)

c. Based on loan periods

By maturity period based on loan agreement before allowance for impairment losses

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 tahun	8.167.723	5.263.811	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.018.250	1.317.749	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	6.781.109	8.027.541	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	10.745.123	9.183.098	*More than 5 years*
	26.712.205	23.792.199	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 tahun	2.547.433	2.293.034	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	655.979	710.984	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	257.247	189.978	*2 - 5 years*
	3.460.659	3.193.996	
Total	**30.172.864**	**26.986.195**	***Total***

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 16), tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Loans to related parties were disclosed in Note 40. Information in respect of maturities of loans were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value of loans were disclosed in Note 45.

The other information relating to loans were as follows:

a) Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.

b) Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts (Note 16), saving deposits (Note 17), time deposits (Note 18), gold, collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

d. The weighted average interest rates per annum for loans were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah			*Rupiah*
Investasi	13,08%	12,90%	*Investment*
Modal kerja	17,68%	20,00%	*Working capital*
Konsumsi	13,83%	16,28%	*Consumer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Investasi	9,50%	8,68%	*Investment*
Modal kerja	9,48%	10,34%	*Working capital*
Konsumsi	9,00%	7,10%	*Consumer*

e. Kredit konsumsi terdiri dari:

e. Consumer loans consist of:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit kendaraan bermotor	2.838.060	4.751.649	*Motor vehicle loans*
Kartu kredit	4.883.849	3.151.096	*Credit card*
Kredit pemilikan rumah	1.443.097	1.554.662	*Housing loans*
Kredit perorangan lainnya	987.629	1.013.873	*Other personal loans*
	10.152.635	10.471.280	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit pemilikan rumah	484	776	*Housing loans*
Kredit perorangan lainnya	23.866	15.727	*Other personal loans*
	24.350	16.503	
Total	**10.176.985**	**10.487.783**	***Total***

f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 40):

f. The details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) were as follows (Note 40):

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	189.610	271.452	*Loans to related companies*
Pinjaman manajemen kunci	41.178	38.787	*Loans to the Bank's key management personnel*
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	73.006	48.672	*Loans to related companies' directors and commissioners*
Total	**303.794**	**358.911**	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 40): (lanjutan)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-10,50% dan 0%-9,50% masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh pinjaman karyawan digolongkan lancar.

g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

f. The details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) were as follows (Note 40): (continued)

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 10 (ten) years with an average loan interest of between 0%-10.50% and 0% - 9.50% per annum in 2013 and 2012, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2013 and 2012, all loans to employees were classified as current.

g. Summary of loan restructuring, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Kredit yang direstrukturisasi	1.502.021	683.814	*Restructured loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.573)	(2.067)	*Allowance for impairment losses*
	1.454.448	**681.747**	

Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk tambahan fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada kredit yang sedang dalam proses restrukturisasi.

h. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp655.819 dan Rp565.570 atau meliputi 2,17% dan 2,09% dari jumlah kredit yang diberikan.

For the restructured loans, the Bank has no commitments for additional credit facilities. As of December 31, 2013 and 2012, there were no loans in restructuring process.

h. As of December 31, 2013 and 2012, loans of which interest income had been stopped accrued (non-performing loans) were Rp655,819 and Rp565,570, or represented 2.17% and 2.09% of total loans, respectively.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

i. The details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector were as follows:

	31 Desember/*December 31*				
	2013		2012		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan Kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Perdagangan, restoran dan perhotelan	310.957	43.524	226.445	28.774	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa usaha	52.580	8.112	57.903	11.155	*Business services*
Perindustrian	36.107	5.099	32.404	10.518	*Industrial*
Jasa sosial	17.173	2.391	12.850	9.108	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	19.809	2.793	10.315	8.873	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.815	1.672	10.531	8.899	*Transportation, warehouse and communication*
Konstruksi	7.290	883	4.799	8.355	*Construction*
Pertambangan	5.390	551	1.807	8.095	*Mining*
Listrik, gas dan air	423	60	732	7.997	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	194.275	96.239	207.784	112.969	*Others*
Total	**655.819**	**161.324**	**565.570**	**214.743**	***Total***

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

j. The movement of the allowance for impairment losses of loans was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*						
	2013			2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Saldo awal	329.882	6.015	335.897	366.943	24.023	390.966	*Beginning balance*
Penambahan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	361.099	1.631	362.730	223.554	(17.670)	205.884	*Additional (reversal) provision during the year (Note 31)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	68.805	-	68.805	42.771	-	42.771	*Recoveries of previously written-off loans*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(375.757)	-	(375.757)	(303.386)	-	(303.386)	*Write-off during the year*
Selisih penjabaran kurs	-	1.887	1.887	-	(338)	(338)	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**384.029**	**9.533**	**393.562**	**329.882**	**6.015**	**335.897**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.583.020 dan Rp5.290.036 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

k. Joint financing loans as of December 31, 2013 and 2012 were Rp3,583,020 and Rp5,290,036, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.

The balances of the joint financing loans with related parties were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
PT Mega Auto Finance	958.889	1.594.851	*PT Mega Auto Finance*
PT Mega Central Finance	939.355	1.345.990	*PT Mega Central Finance*
PT Mega Finance (dahulu PT Para Multi Finance)	700.974	1.072.675	*PT Mega Finance (previously PT Para Multi Finance)*
Total	**2.599.218**	**4.013.516**	***Total***

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Joint financing facilities with the related parties were made on a without recourse basis.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp2.599.218 dan Rp4.248.878. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2013 and 2012 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp2,599,218 and Rp4,248,879, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

l. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

l. The changes in cumulative written-off loans were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Saldo awal	1.079.129	818.514	*Beginning balance*
Penghapusbukuan dalam tahun berjalan	375.757	303.386	*Write-off during the year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(68.805)	(42.771)	*Recoveries of previously written-off loans*
Saldo akhir	**1.386.081**	**1.079.129**	***Ending balance***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada seluruh debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah kredit sindikasi masing-masing sebesar Rp608.722 dan Rp773.655. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah bagian Bank dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi berkisar antara 31% - 50% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

n. Rasio kredit Usaha Kecil Menengah terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar 14,40% dan 21,64%.

o. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”), baik untuk pihak ketiga maupun untuk pihak berelasi (Catatan 40).

11. LOANS (continued)

m. Syndicated loans represent loans granted to debtors under syndication agreement with other banks. As of December 31, 2013 and 2012, the balance of syndicated loans was Rp608,722 and Rp773,655, respectively. The Bank’s participation, whereby the Bank acts as member of the syndicated loans, ranged from 31% - 50% from the total syndicated loans as of December 31, 2013 and 2012.

n. Ratio of Small and Medium Enterprises credits to loans as of December 31, 2013 and 2012 are 14.40% and 21.64%.

o. As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has fulfilled the Legal Lending Limit (“LLL”) requirement, both for third parties and related parties (Note 40).

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptances receivable

The details of acceptances receivable based on the counterparty, currency and related party:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah	158.382	-	*Debtors*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah	76.980	321.252	*Debtors*
Total	**235.362**	**321.252**	***Total***

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

a. Acceptances receivable (continued)

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 46e):

The details of acceptances receivable based on the remaining period to maturity date were as follows (Note 46e):

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah			***Rupiah***
3 - 6 bulan	158.382	-	*3 - 6 months*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Kurang dari 1 bulan	13.576	78.255	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	29.762	115.105	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	33.642	127.892	*3 - 6 months*
Total	**235.362**	**321.252**	***Total***

b. Utang akseptasi

b. Acceptances payable

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank	158.382	-	*Bank*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank	76.980	321.252	*Bank*
Total	**235.362**	**321.252**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.

Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptances receivable as of December 31, 2013 and 2012 were classified as current. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses in 2013 and 2012 are not required.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 45.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2013					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	480.989	-	-	60.531	541.520	*Land*
Bangunan	1.139.140	3.024	-	104.907	1.247.071	*Buildings*
Peralatan kantor	439.642	16.084	(1.287)	32.833	487.272	*Office equipment*
Perabot kantor	330.191	9.180	(1.311)	24.089	362.149	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	200.238	1.486	(2.607)	8.742	207.859	*Vehicles*
Perbaikan gedung	51.803	2.160	-	4.027	57.990	*Building improvements*
Total	2.642.003	31.934	(5.205)	235.129	2.903.861	*Total*
Aset dalam penyelesaian	264.875	158.576	-	(235.129)	188.322	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	2.906.878	190.510	(5.205)	-	3.092.183	*Total cost*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	(265.716)	(59.545)	-	-	(325.261)	*Buildings*
Peralatan kantor	(355.734)	(57.039)	1.279	-	(411.494)	*Office equipment*
Perabot kantor	(229.283)	(40.902)	1.252	-	(268.933)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(128.752)	(20.507)	2.551	-	(146.708)	*Vehicles*
Perbaikan gedung	(40.091)	(7.762)	-	-	(47.853)	*Building improvements*
Total akumulasi penyusutan	(1.019.576)	(185.755)	5.082	-	(1.200.249)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**1.887.302**				**1.891.934**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2012					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	460.741	9.209	-	11.039	480.989	*Land*
Bangunan	1.091.423	28.211	-	19.506	1.139.140	*Buildings*
Peralatan kantor	403.127	36.973	(16.177)	15.719	439.642	*Office equipment*
Perabot kantor	295.718	17.282	(1.033)	18.224	330.191	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	196.360	3.451	(6.011)	6.438	200.238	*Vehicles*
Perbaikan gedung	42.954	5.699	(206)	3.356	51.803	*Building improvements*
Total	2.490.323	100.825	(23.427)	74.282	2.642.003	*Total*
Aset dalam penyelesaian	214.932	124.225	-	(74.282)	264.875	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	2.705.255	225.050	(23.427)	-	2.906.878	*Total cost*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	(211.114)	(54.602)	-	-	(265.716)	*Buildings*
Peralatan kantor	(315.122)	(56.789)	16.177	-	(355.734)	*Office equipment*
Perabot kantor	(191.312)	(38.959)	988	-	(229.283)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(109.504)	(25.147)	5.899	-	(128.752)	*Vehicles*
Perbaikan gedung	(31.720)	(8.578)	207	-	(40.091)	*Building improvements*
Total akumulasi penyusutan	(858.772)	(184.075)	23.271	-	(1.019.576)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**1.846.483**				**1.887.302**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp185.755 dan Rp184.075 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2013, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (“HMASRS”) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 2 bulan sampai dengan 30 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2013, sebagian tanah dengan luas sebesar 2.851 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (“BPN-RI”).

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Atas sebagian ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2013, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp604.688 dan Rp872.064. Selain untuk tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.021.160 dan Rp2.741.043 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berkisar antara 10% - 99% dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp185,755 and Rp184,075, respectively (Note 32).

As of December 31, 2013, land titles are in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) and “Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun” (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 2 months to 30 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2013, some part of land of 2,851 m2 are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank’s name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia (“BPN-RI”).

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Portion of office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces is not significant.

Estimated fair values of land and buildings owned by the Bank as at 31 December 2013 are determined using value of Sales of Tax Object (NJOP). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value. As at December 31, 2013, the NJOP of land and buildings owned by the Bank amounting to Rp604,688 and Rp872,064 respectively. For assets other than land and buildings, there is no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed asset.

Fixed assets, except for construction in progress and land, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,021,160 and Rp2,741,043 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. The Bank’s management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2013 and 2012 is ranging from 10% - 99% of the contract values. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

The management does not anticipate of any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2013	Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2013*
Tanah dan Bangunan	10% - 99%	170.162	2014 - 2015	*Land and building*
Peralatan kantor	10% - 50%	17.771	2014	*Office equiptment*
Perabot kantor	30% - 99%	380	2014	*Furniture and fixtures*
Perbaikan gedung	50%	9	2014	*Building improvements*
Total		**188.322**		***Total***

31 Desember 2012	Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2012*
Tanah dan Bangunan	10% - 99%	250.269	2013 - 2014	*Land and building*
Peralatan kantor	10% - 99%	14.399	2013	*Office equiptment*
Perabot kantor	20% - 99%	22	2013	*Furniture and fixtures*
Perbaikan gedung	20% - 60%	185	2013	*Building improvements*
Total		**264.875**		***Total***

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Hasil penjualan bersih	1.345	3.614	*Net sales proceed*
Nilai buku	(123)	(156)	*Book value*
Laba atas pelepasan aset tetap	**1.222**	**3.458**	*Gains from disposal of fixed assets*

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp451.387 dan Rp354.846.

13. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in-progress

Constructions in-progress consist of the following:

Calculation of gains from disposal of fixed assets was as follows:

Gains from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income (Expenses)" in the consolidated statements of comprehensive income.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp451,387 and Rp354,846, respectively.

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Desember/*December 31*						
	2013			2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Pihak berelasi (Catatan 40)							*Related parties (Note 40)*
Piutang sewa	7.136	-	7.136	3.254	-	3.254	*Rent receivables*
Bunga yang masih akan diterima	849	9	858	673	6	679	*Interest receivables*
Total pihak berelasi	7.985	9	7.994	3.927	6	3.933	*Total related parties*
Pihak ketiga							*Third parties*
Bunga yang masih akan diterima	449.293	44.844	494.137	355.155	37.708	392.863	*Interest receivables*
Tagihan transaksi kartu kredit	312.574	-	312.574	210.089	-	210.089	*Credit card transaction receivables*
Aset yang diblokir	191.000	-	191.000	191.000	-	191.000	*Restricted assets*
Aset takberwujud lainnya	96.667	-	96.667	136.667	-	136.667	*Other intangible assets*
Setoran jaminan	100.834	19.295	120.129	100.267	15.280	115.547	*Security deposits*
Uang muka	64.822	-	64.822	77.588	-	77.588	*Advances*
Beban dibayar di muka	61.782	-	61.782	61.898	-	61.898	*Prepaid expenses*
Beban tangguhan	19.377	-	19.377	21.484	-	21.484	*Deferred costs*
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp4.813 dan Rp24.023 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	1.461	-	1.461	12.519	-	12.519	*Foreclosed assets, net of allowance for impairment losses of Rp4,813 and Rp24,023 as of December 31, 2013 and 2012, respectively*
Piutang sewa	984	-	984	1.757	-	1.757	*Rent receivables*
Lain-lain	94.556	12.292	106.848	110.454	9.716	120.170	*Others*
Total pihak ketiga	1.393.350	76.431	1.469.781	1.278.878	62.704	1.341.582	*Total third parties*
Total	**1.401.335**	**76.440**	**1.477.775**	**1.282.805**	**62.710**	**1.345.515**	***Total***

a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa sebagian ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Capital Investama, PT Mega Asset Management. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp13.772 dan Rp10.911 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 34).

a. Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Menara Bank Mega to PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Capital Investama, PT Mega Asset Management. The rent income recognized was Rp13,772 and Rp10,911 in 2013 and 2012, respectively, and recorded as part of "Non-Operating Income (Expense)" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 34).

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

14. OTHER ASSETS (continued)

b. As of December 31, 2013 dan 2012, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Lancar	-	2.904	*Current*
Kurang lancar	1.433	27.114	*Sub-standard*
Diragukan	250	1.682	*Doubtful*
Macet	4.591	4.842	*Loss*
Saldo akhir tahun	6.274	36.542	*Ending balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.813)	(24.023)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.461**	**12.519**	***Net***

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses of foreclosed assets was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Saldo awal	24.023	22.051	*Beginning balance*
(Pemulihan) penambahan penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 31)	(19.210)	1.972	*(Recovery) additional provision during the year (Note 31)*
Saldo akhir	**4.813**	**24.023**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia ("BI") No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk cadangan penghapusan aset produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

In accordance with Bank Indonesia ("BI") Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 the Bank is no longer required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the provision for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk. dan Pemerintah Kabupaten Batubara, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp191.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek. (Catatan 41)

c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk. and Batubara Country Government, the Bank has put certain Certificates of Bank Indonesia ("SBI") as restricted amounting to Rp191,000 as required by Bank Indonesia ("BI') under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. Because of this restriction, such Bank Indonesia Certificates were presented as part of other assets and not as securities. (Note 41)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

d. Pada tahun 2011, Bank mengakuisisi portofolio kartu kredit BCA Carrefour dengan nilai Rp200.000 di atas nilai tercatat dari tagihan kartu kredit pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat tagihan kartu kredit, dicatat sebagai aset tak berwujud lainnya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Carrefour. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tak berwujud lainnya adalah, masing-masing sebesar Rp96.667 dan Rp136.667. Jumlah akumulasi amortisasi per 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp103.333 dan Rp63.333. Jumlah beban amortisasi yang masuk ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp40.000.

e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 45.

14. OTHER ASSETS (continued)

d. In 2011, the Bank acquired BCA Carrefour credit card portfolio with amount of Rp200,000 in excess of the carrying value of credit card receivables at the date of acquisition. The excess of acquisition cost over the carrying value of credit card receivables was recorded as other intangible asset and amortized using straight-line method over a period of 5 years in accordance with economic life of the cobranding agreement with Carrefour. As of December 31, 2013 and 2012, other intangible assets amounted to Rp96,667 and Rp136,667, respectively. Total accumulated amortization as of December 31, 2013 and 2012 are Rp103,333 and Rp63,333, respectively. Total amortization expenses charged to consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2013 and 2012 are Rp40,000, respectively.

e. Information in respect of maturities were disclosed in Note 46e. Informations with regards to the classification and fair value of other assets were disclosed in Note 45.

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (”KPKN”) sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (“KPKN”) in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. GIRO

Giro terdiri dari:

16. CURRENT ACCOUNTS

Current accounts consist of:

	31 Desember/*December 31*						
	2013			2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Pihak berelasi (Catatan 40)	349.273	197.022	546.295	300.690	44.403	345.093	*Related parties (Note 40)*
Pihak ketiga	4.574.081	2.196.642	6.770.723	4.504.289	2.629.647	7.133.936	*Third parties*
Total	**4.923.354**	**2.393.664**	**7.317.018**	**4.804.979**	**2.674.050**	**7.479.029**	***Total***

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling and Japanese Yen.

16. GIRO (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

16. CURRENT ACCOUNTS (continued)

The weighted average of interest rate per annum for current accounts were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah	2,64%	2,45%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	0,42%	0,46%	*United States Dollar*
Dolar Australia	0,50%	0,50%	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	0,27%	0,23%	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	0,21%	0,21%	*European Euro*
Yen Jepang	0,00%	0,00%	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%	*Great Britain Poundsterling*

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp3.500 dan Rp4.125.

Current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letter of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp3,500 and Rp4,125 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 40. Information in respect of maturities of demand deposits were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value of demand deposits were disclosed in Note 45.

17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

17. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

	31 Desember/*December 31*						
	2013			**2012**			
	Pihak berelasi (Catatan 40)/ *Related parties (Note 40)*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Total**	**Pihak berelasi (Catatan 40)/ *Related parties (Note 40)***	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Total**	
Rupiah:							*Rupiah:*
Mega Ultima	33.336	3.718.263	3.751.599	96.312	4.757.630	4.853.942	Mega Ultima
Mega Dana	17.528	3.806.358	3.823.886	9.420	4.037.720	4.047.140	*Mega Dana*
Mega Absolut	27	200.681	200.708	12.402	891.990	904.392	*Mega Absolut*
Mega Peduli	337	778.578	778.915	261	793.721	793.982	*Mega Peduli*
Mega Rencana	1.828	664.434	666.262	2.839	653.965	656.804	*Mega Rencana*
Mega Maxi	7.631	587.685	595.316	984	418.046	419.030	*Mega Maxi*
Tabunganku	116	64.560	64.676	39	55.120	55.159	*Tabunganku*
Tabungan Institusi	74.054	27.729	101.783	-	-	-	*Tabungan Institution*
Mega Salary	-	14.487	14.487	-	15.438	15.438	*Mega Salary*
Mega Perdana	28	18.732	18.760	15	14.150	14.165	*Mega Perdana*
Mega Proteksi	-	174	174	-	175	175	*Mega Proteksi*
Mega Prestasi	-	35	35	-	45	45	*Mega Prestasi*
Tabungan BTB	-	73.557	73.557	-	-	-	*Tabungan BTB*
Mata uang asing:							*Foreign currency:*
Mega Valas	2.000	1.705.484	1.707.484	7.754	1.630.580	1.638.334	*Mega Valas*
Total	**136.885**	**11.660.757**	**11.797.642**	**130.026**	**13.268.580**	**13.398.606**	***Total***

17. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

17. SAVING DEPOSITS (continued)

Dollar Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar and Swiss Franc.

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah	2,73%	2,78%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1,03%	1,08%	*United States Dollar*
Dolar Australia	0,50%	0,50%	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	0,25%	0,25%	*Singapore Dollar*
Dolar New Zealand	1,00%	1,00%	*New Zealand Dollar*
Euro Eropa	0,25%	0,25%	*European Euro*
Yen Jepang	0,00%	0,00%	*Japanese Yen*
Franc Swiss	0,00%	0,00%	*Swiss Franc*
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%	*Great Britain Poundsterling*

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp59.982 dan Rp124.437.

Saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked were Rp59,982 and Rp124,437 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 40. Information in respect of maturities of saving deposits were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value of saving deposits were disclosed in Note 45.

18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

18. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

	31 Desember/*December 31*						
	2013			**2012**			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	**Rupiah**	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak berelasi (Catatan 40)	2.296.702	733.500	3.030.202	2.136.568	18.424	2.154.992	*Related parties (Note 40)*
Pihak ketiga	26.133.096	4.094.085	30.227.181	25.370.177	1.862.591	27.232.768	*Third parties*
Total	**28.429.798**	**4.827.585**	**33.257.383**	**27.506.745**	**1.881.015**	**29.387.760**	***Total***

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp1.302.945 dan Rp1.572.954.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

18. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp1,302,945 and Rp1,572,954 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The weighted average interest rates per annum of time deposits were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah	6,76%	6,19%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	2,12%	1,16%	*United States Dollar*
Dolar Australia	0,56%	0,50%	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	0,26%	0,25%	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	0,27%	0,54%	*European Euro*

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

Time deposits from related parties were disclosed in Note 40. Information in respect of maturities of time deposits were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value of time deposits were disclosed in Note 45.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

The details of deposits from other banks were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Giro	34.702	53.513	*Current accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
Call money	2.640.000	3.775.000	*Call money*
Giro	345.833	430.178	*Current accounts*
Deposito berjangka	220.840	291.731	*Time deposits*
Tabungan	146.377	240.080	*Saving deposits*
	3.387.752	4.790.502	
Valuta asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Giro	523	2.985	*Current accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
Call money	60.850	731.536	*Call money*
	61.373	734.521	
Total	**3.449.125**	**5.525.023**	***Total***

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Information in respect of maturities of deposit from other banks were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 45.

The outstanding balances of deposits from related parties represent the deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	4,88%	2,91%	*Current accounts*
Tabungan	4,57%	4,78%	*Saving deposits*
Deposito	7,20%	5,90%	*Time deposits*
Valuta Asing			*Foreign currency*
Call money - USD	0,31%	0,26%	*Call money - USD*
Call money - SGD	0,33%	0,32%	*Call money - SGD*
Call money - AUD	3,15%	2,70%	*Call money - AUD*

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2013				
	≤ 1 bulan/ *≤1 month*	**> 1 -3 bulan/ *> 1 – 3 months***	**> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year***	**Total**	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak ketiga					*Third parties*
Call money	2.640.000	-	-	2.640.000	*Call money*
Deposito berjangka	190.890	25.450	4.500	220.840	*Time deposits*
Tabungan	146.377	-	-	146.377	*Savings*
Giro	345.833	-	-	345.833	*Current accounts*
	3.323.100	25.450	4.500	3.353.050	
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
Giro	34.702	-	-	34.702	*Current accounts*
Total Rupiah	3.357.802	25.450	4.500	3.387.752	*Total Rupiah*
Valuta asing					***Foreign currency***
Pihak ketiga					*Third parties*
Call money	60.850	-	-	60.850	*Call money*
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
Giro	523	-	-	523	*Current accounts*
Total valuta asing	61.373	-	-	61.373	*Total foreign currency*
Total	**3.419.175**	**25.450**	**4.500**	**3.449.125**	***Total***

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2012				
	≤ 1 bulan/ *≤1 month*	**> 1 -3 bulan/ *> 1 – 3 months***	**> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year***	**Total**	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak ketiga					*Third parties*
Call money	3.775.000	-	-	3.775.000	*Call money*
Deposito berjangka	260.731	24.900	6.100	291.731	*Time deposits*
Tabungan	240.080	-	-	240.080	*Savings*
Giro	430.178	-	-	430.178	*Current accounts*
	4.705.989	24.900	6.100	4.736.989	
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
Giro	53.513	-	-	53.513	*Current accounts*
	53.513	-	-	53.513	
Total rupiah	4.759.502	24.900	6.100	4.790.502	*Total rupiah*
Valuta asing					***Foreign currency***
Pihak ketiga					*Third parties*
Call money	731.536	-	-	731.536	*Call money*
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
Giro	2.985	-	-	2.985	*Current accounts*
Total valuta asing	734.521	-	-	734.521	*Total foreign currency*
Total	**5.494.023**	**24.900**	**6.100**	**5.525.023**	***Total***

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT

				31 Desember/*December 31*, 2013			
Nasabah/ *Counterparty*	**Jenis efek-efek/ *Type of securities***	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Tanggal dimulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Liabilitas pembelian kembali/ *Repurchased liabilities***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Pihak ketiga/ *Third parties*							
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	1.125.000	17 December/ *December 17, 2013*	20 Januari/ *January 20, 2014*	1.011.527	(4.107)	1.007.420
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	560.000	19 December/ *December 19, 2013*	23 Januari/ *January 23, 2014*	508.641	(2.391)	506.250
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	555.000	20 December/ *December 20, 2013*	27 Januari/ *January 27, 2014*	504.422	(2.801)	501.621
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	556.000	23 December/ *December 23, 2013*	27 Januari/ *January 27, 2014*	505.254	(2.807)	502.447
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	500.000	18 December/ *December 18, 2013*	17 Januari/ *January 17, 2014*	424.141	(1.405)	422.736
		3.296.000			**2.953.985**	**(13.511)**	**2.940.474**

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT (continued)

				31 Desember/*December 31*, 2012			
Nasabah/ *Counterparty*	**Jenis efek-efek/ *Type of securities***	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Tanggal dimulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Liabilitas pembelian kembali/ *Repurchased liabilities***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Pihak ketiga/ *Third parties*							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi Pemerintah FR020/*Government bonds FR020*	650.000	27 December/ *December 27, 2012*	29 Januari/ *January 29, 2013*	642.559	(2.413)	640.146
		650.000			**642.559**	**(2.413)**	**640.146**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 45.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

a. Income taxes payable consist of:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 25	663	12.351	*Article 25*
Pasal 29	3.841	5.904	*Article 29*
Total	**4.504**	**18.255**	***Total***

b. Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

b. Tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Pajak kini	82.979	230.011	*Current tax*
Pajak tangguhan	24.791	(42.881)	*Deferred tax*
Ketetapan pajak	-	1.472	*Tax assessment*
Neto	**107.770**	**188.602**	***Net***

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between consolidated accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak	632.550	1.566.014	*Consolidated accounting income before tax expense*
Eliminasi	495.823	652.883	*Eliminations*
Sebelum eliminasi	1.128.373	2.218.897	*Before eliminations*
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(495.823)	(652.883)	*Subsidiaries' income before tax expense*
Laba akuntansi sebelum beban pajak - Bank	632.550	1.566.014	*Accounting income before tax expense - Bank*
Penghasilan tidak kena pajak	(108.558)	(491.284)	*Non-taxable income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	18.527	92.964	*Post-employment benefit liability*
Kerugian atas aset derivatif - neto	6.888	66.216	*Loss on derivative assets - net*
Kerugian atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	37.222	5.772	*Loss on trading marketable securities - net*
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	(15.766)	(17.781)	*Reversal of allowance for impairment losses on loan restructuring*
Penyusutan aset tetap	(32)	(315)	*Depreciation of fixed assets*
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(170.793)	(91.294)	*Reversal provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets*
Total beda temporer	(123.954)	55.562	*Total temporary differences*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan dan representasi	5.985	6.400	*Entertainment and representation*
Penyusutan aset tetap	1.591	1.312	*Depreciation of fixed assets*
Sumbangan	916	897	*Donations*
Kesejahteraan karyawan	388	321	*Employee benefits*
Lain-lain	5.978	10.831	*Others*
Total beda tetap	14.858	19.761	*Total permanent differences*
Laba kena pajak	**414.896**	**1.150.053**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan badan	82.979	230.011	*Corporate income tax expense*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	79.138	224.107	*Less: prepayment of income tax*
Utang pajak penghasilan badan	**3.841**	**5.904**	***Corporate income tax payable***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 menjadi dasar pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan tahun 2013 dan 2012.

The corporate tax calculation for the years ended December 31, 2013 and 2012 becomes a basis when the Bank file its Annual Corporate Income Tax Return years 2013 and 2012.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Bank sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

e. The reconciliation between the Bank's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Laba akuntansi sebelum beban pajak	632.550	1.566.014	*Accounting income before tax expense*
Penghasilan tidak kena pajak	(108.558)	(491.284)	*Non-taxable income*
	523.992	1.074.730	
Tarif pajak yang berlaku	20%	20%	*Enacted marginal tax rate*
	104.798	214.946	
Beda tetap dengan tarif 20%	2.972	3.952	*Permanent differences at 20%*
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(31.768)	*Adjustment on deferred tax*
Ketetapan pajak	-	1.472	*Tax assessments*
Beban pajak	**107.770**	**188.602**	***Tax expense***

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, Penghasilan"), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.

2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

3. Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 5% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law ("Undang-undang Pajak if the following criteria are met:

1. Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.

2. Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.

3. The tax payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Bureau ("Biro Administrasi Efek") to the Annual Income Tax Return of the Tax payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 6 Januari 2014 dan 4 Januari 2013, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 4 Mei 2012, Bank menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2008 sebesar kurang bayar Rp68.992. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.607 (termasuk Rp1.472 atas PPh Badan) atas kurang bayar tersebut, sedangkan sisanya dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 24 Juni 2013 dan 25 Juni 2013, Bank menerima Pemberitahuan Hasil Penelitian Keberatan yang isinya menolak keberatan yang diajukan oleh Bank. Adapun Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas penolakan keberatan tersebut, masing-masing dikeluarkan tertanggal 10 Juli 2013, 15 Juli 2013 dan 16 Juli 2013. Atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan dari Bank, pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 13 Oktober 2013 pihak Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

This regulation was effective on December 30, 2008 and shall be applied retroactively starting from January 1, 2008.

On January 6, 2014 and January 4, 2013, the Bank received declaration letter from PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, stating that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied for the tax reduction in its 2013 and 2012 income tax calculation.

On May 4, 2012, the Bank received Tax assessment letter for the result of the Bank's taxes audit for the year 2008 underpayment amounting to Rp68,992. On May 29, 2012, Bank has paid the underpayment amounting to Rp5,607 (including Rp1,472 of Corporate Income Tax) while the remaining balance is in the process of appeal to the Tax Office.

On June 24, 2013 and June 25, 2013, the Bank received a Notice of the objections Research rejecting the objections raised by the Bank. The Decree of the Director General of Taxes on the rejection of the appeal, were issued dated July 10, 2013, July 15, 2013 and July 16, 2013, respectively. Based on Decree of the Director of General of Tax which rejected the objection from the Bank, on October 9, 2013 and October 13, 2013, the Bank filed an appeal to Tax Court.

The details of deferred tax assets (liabilities), net were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	61.918	58.213	*Obligation on post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	2.447	5.600	*Allowance for impairment losses on loans restructuring*
Penyusutan aset tetap	384	390	*Depreciation of fixed assets*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan, neto	8.461	1.016	*Unrealized loss from trading securities, net*
Total aset pajak tangguhan	73.210	65.219	*Total deferred tax assets*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets (liabilities), net were as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Liabilitias pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(34.167)	(8)	*Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas tagihan derivatif - neto	-	(1.377)	*Unrealized gains on derivative receivables - net*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(11.216)	(5.307)	*Unrealized gains from available-for-sale in securities*
Total liabilitas pajak tangguhan	(45.383)	(6.692)	*Total deferred tax liabilities*
Aset pajak tangguhan - neto	**27.827**	**58.527**	***Deferred tax assets - net***

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

The Bank's management believes that the total deferred tax assets is recoverable in future years.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2013 dan 2012, Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari Citibank, New York dan Citibank, Indonesia, semuanya dalam rangka pembiayaan fasilitas *Letter of Credit* dan *Trade Finance*. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

22. FUND BORROWINGS

In 2013 and 2012, the Bank received fund borrowings denominated in United States Dollar from Citibank, New York and Citibank, Indonesia, respectively in order to finance Letters of Credit and Trade Finance facilities. The balances of fund borrowings were as follows:

31 Desember/*December 31*, 2013

Tanggal/Date		Suku bunga (%)/ *Interest* rate (%)	Nilai penuh (US$)/Full *amount (US$)*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*
Penerimaan/*Receipt*	**Jatuh tempo/*Maturity***			
19 November 2013/*November 19, 2013*	18 Februari 2014/*February 18, 2014*	1,1391	10.000.000	121.700
Total			**10.000.000**	**121.700**

31 Desember/*December 31*, 2012

Tanggal/Date		Suku bunga (%)/ *Interest* rate (%)	Nilai penuh (US$)/Full *amount (US$)*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*
Penerimaan/*Receipt*	**Jatuh tempo/*Maturity***			
4 Desember 2012/*December 4, 2012*	4 Maret 2013/*March 4, 2013*	0,9105	20.000.000	192.750
Total			**20.000.000**	**192.750**

Jumlah beban bunga untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.579 dan Rp2.014. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45.

The amount of interest expense incurred in 2013 and 2012 was Rp1,579 and Rp2,014, respectively. Information in respect of maturities of fund borrowings were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value of fund borrowings were disclosed in Note 45.

23. OBLIGASI SUBORDINASI

Rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

23. SUBORDINATED BONDS

The details of subordinated bonds as of December 31, 2012 were as follows:

	31 Desember/*December 31 2012*	
Nilai nominal	1.000.000	*Nominal value*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(58)	*Unamortized bond issuance costs*
Total	**999.942**	***Total***

Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 15 Januari 2018 atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 16 Januari 2013 jika Bank melakukan Opsi Beli. Bank dapat membeli kembali sebagian atau seluruh Obligasi, baik sebagai pelunasan atau untuk disimpan, pada hari pertama setelah ulang tahun ke-5 (kelima) sejak tanggal emisi pada harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Obligasi tersebut dibebani dengan tingkat bunga tetap untuk tahun ke-1 (kesatu) sampai dengan tahun ke-5 (kelima) sebesar 11,5% setahun, dan tingkat bunga tetap yang lebih tinggi untuk tahun ke-6 (keenam) sampai dengan tahun ke-10 (kesepuluh) sebesar 21,5% setahun yang akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), dimulai pada tanggal 15 April 2008 sampai dengan tanggal 15 Januari 2018 atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 15 Januari 2013, jika Bank melaksanakan Opsi Beli. Seluruh Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-00240/BELCAT-S/01-2008 tanggal 15 Januari 2008.

The Bonds will mature on January 15, 2018 or on earlier date, which is January 16, 2013, if the Bank exercises its Buy Back Option. The Bank may redeem part or whole portion of the Bonds at market price to be treated as either permanent redemption or treasury bonds, on the first day of the Bonds' 5th (fifth) anniversary from the date of issuance, in accordance with conditions in Trustee Agreement and applicable laws in Indonesia, after receiving approval from Bank Indonesia. The Bonds bear fixed interest rate at 11.5% per annum for the1st (first) year up to the 5th (fifth) year, and higher fixed interest rate at 21.5% per annum for the 6th(sixth) year up to the 10th (tenth) year, payable every quarter (3 months), starting on April 15, 2008 until January 15, 2018 or on earlier date, i.e. January 15, 2013 if the Bank exercises its Buy Back Option. The whole Bonds have been listed in Indonesia Stock Exchange based on letter No. S-00240/BELCAT-S/01-2008 dated January 15, 2008.

Bank Indonesia melalui surat No. 9/196/DPB1 tanggal 22 Maret 2007, telah menyetujui rencana penerbitan obligasi subordinasi sebesar Rp1.000.000 - Rp1.500.000 dimana jika penerbitan obligasi subordinasi tersebut direalisasikan dan diperhitungkan sebagai komponen modal pelengkap Bank, maka Bank wajib memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum.

Based on Bank Indonesia Letter No. 9/196/DPB1 dated March 22, 2007, Bank Indonesia approved the plan for the issuance of subordinated bonds amounting to Rp1,000,000 - Rp 1,500,000 for which Bank Indonesia requires that, if the issuance of subordinated bonds is realized and calculated as part of the Bank's supplementary capital component, then the Bank should fulfill the requirements under prevailing Bank Indonesia regulations regarding Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks.

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Wali Amanat atas Obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia ("Persero") Tbk. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 9 Oktober 2007 oleh Imas Fatimah, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 Desember 2007 oleh Notaris yang sama, Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Obligasi tersebut dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Bank juga tidak menyelenggarakan cadangan dana pelunasan Obligasi.

Dana hasil penawaran umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank untuk meningkatkan kemampuan modal serta sebagai sumber pendanaan jangka panjang guna meningkatkan aset produktif, khususnya untuk meningkatkan fasilitas kredit Bank.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia, perusahaan pemeringkat, tanggal 2 November 2012 dan 10 November 2011, Obligasi tersebut mendapat peringkat masing-masing "BBB(idn)" dan " A-(idn)".

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 10/23/DPB1/Rahasia tanggal 31 Januari 2008, Bank Indonesia menyetujui permohonan Bank untuk memperhitungkan dana hasil penerbitan Obligasi sebesar Rp1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap dengan jumlah maksimal sebesar 50% dari modal inti Bank pada posisi Januari 2008.

Bank telah melunasi utang obligasi subordinasi sebesar Rp1.000.000 pada tanggal 15 Januari 2013.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi ini, Bank telah membeli kontrak derivatif tertentu (Catatan 10).

23. SUBORDINATED BONDS (continued)

The Trustee Agent of the Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia ("Persero") Tbk. Based on the Bond Trustee Agreement as notarized in Deed No. 24 dated October 9, 2007 by Imas Fatimah, S.H., which has been amended in Deed No. 36 dated December 14, 2007 by the same Notary, the Bonds are not secured by any specific collaterals and not guaranteed by third parties and not included in the Bank's Guarantee program held by Bank Indonesia or other guarantee agencies in accordance with applicable laws; however, without violating the terms in the Trustee Agreement, the Bonds are secured by the Bank's assets whether moving or non-moving and existing or will exist in the future, in accordance with the Indonesian Civil Law. The Bank also is not required to maintain sinking fund for Bonds repayment.

The proceeds from Bonds issuance after deducted with issuance cost was utilized to increase the Bank's capital for long-term funding to increase productive assets, in particular to increase the Bank's loan facilities.

Based on the letter dated November 2, 2012 and November 10, 2011 from PT Fitch Ratings Indonesia, an independent securities rating agency, the Bank's Bonds were rated as "BBB(idn)" and " A-(idn)".

Based on Bank Indonesia Letter No. 10/23/DPB1/Rahasia dated January 31, 2008, Bank Indonesia approved the Bank's request to include the proceeds from Bonds issuance of Rp1,000,000 in the calculation of the supplementary capital component with the maximum amount of 50% from the Bank's core capital as of January 2008.

Bank has settled subordinated bonds amounting to Rp1,000,000 on January 15, 2013.

In connection to the issuance of subordinated bonds, the Bank has entered into certain derivative contracts (Note 10).

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo obligasi subordinasi yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar obligasi subordinasi yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

23. SUBORDINATED BONDS (continued)

Information in respect of maturities of subordinated bonds were disclosed in Note 46e. Information with regards to the classification and fair value of subordinated bonds were disclosed in Note 45.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/*December 31*						
	2013			2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Utang bunga							*Interest payables*
Pihak berelasi (Catatan 40)	8.049	877	8.926	5.519	26	5.545	*Related parties (Note 40)*
Pihak ketiga	105.598	5.834	111.432	101.672	2.112	103.784	*Third parties*
Setoran jaminan							*Security deposits*
Pihak berelasi (Catatan 40)	9.502	5.000	14.502	12.426	-	12.426	*Related parties (Note 40)*
Pihak ketiga	6.187	47.313	53.500	25.868	6.235	32.103	*Third parties*
Hasil restitusi PPN	2.446	-	2.446	4.199	-	4.199	*Proceeds of VAT refund*
Beban yang masih harus dibayar	1.492	-	1.492	2.056	-	2.056	*Accrued expenses*
Lain-lain	195.367	10.039	205.406	172.163	1.773	173.936	*Others*
Total	**328.641**	**69.063**	**397.704**	**323.903**	**10.146**	**334.049**	***Total***

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-1035/PJ.53/2003 tanggal 23 Oktober 2003, kantor pajak menyetujui Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas perolehan gedung Menara Bank Mega dapat dikreditkan pada masa pajak diperolehnya faktur pajak masukan tersebut sepanjang Bank melakukan penyerahan jasa yang terutang PPN. Atas restitusi PPN masukan yang diperoleh, Bank berkewajiban untuk mengangsur kembali selama 10 (sepuluh) tahun dimulai pada tahun 2004.

Based on letter of Directorate General of Taxes No. S-1035/PJ.53/2003 dated October 23, 2003, the tax office agreed that the Value Added Tax ("VAT") related to the acquisition of Menara Bank Mega building can be credited in the fiscal period when the tax invoice was received as long as the Bank has rendered services subject to VAT. The Bank is obliged to pay back the proceeds from the VAT refund through installments for 10 (ten) years starting in 2004.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 46e.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 40 and 46e.

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the statement of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, was as follows:

	31 Desember/*December 31, 2013*			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah nominal/ *Nominal value***	***Shareholders***
PT Mega Corpora	4.026.599.755	57,82%	2.013.300	*PT Mega Corpora*
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.937.175.451	42,18%	1.468.588	*Public - below 5% , respectively*
Total	**6.963.775.206**	**100,00%**	**3.481.888**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2012*			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah nominal/ *Nominal value***	***Shareholders***
PT Mega Corpora	2.108.167.412	57,82%	1.054.084	*PT Mega Corpora*
Publik - masing-masing di bawah 5%	1.537.788.638	42,18%	768.894	*Public - below 5% , respectively*
Total	**3.645.956.050**	**100,00%**	**1.822.978**	***Total***

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID - UP CAPITAL

As of December 31, 2013 and 2012, additional paid-up capital consists of :

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Tambahan Modal disetor			***Additional paid-up capital***
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750	78.750	*Initial Public Offering Year 2000*
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)	(69.526)	*Capitalization of additional paid-up capital Year 2001*
Dividen Saham Tahun 2001	35.436	35.436	*Stock Dividend Year 2001*
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188	109.188	*Limited Public Offering I Year 2002*
Dividen Saham Tahun 2005	375.716	375.716	*Stock Dividend Year 2005*
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	400.109	*Limited Public Offering II Year 2006*
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)	(777.890)	*Capitalization of additional paid-up capital Year 2009*
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959	1.370.959	*Stock Dividend Year 2011*
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	(141.035)	*Bonus share Year 2005*
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014	-	*Stock Dividend Year 2013*
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)	-	*Bonus share Year 2013*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun tambahan modal disetor terdiri dari: (lanjutan)

26. ADDITIONAL PAID - UP CAPITAL (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, additional paid-up capital consists of : (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Beban emisi efek ekuitas			***Stock issuance costs***
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	(9.223)	*Initial Public Offering Year 2000*
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	(1.430)	*Limited Public Offering I Year 2002*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	3.573	3.573	*Differences in values of business combination transaction of entities under common control*
Total	**2.048.761**	**1.374.627**	

27. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 dan 09, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp692.732 dan dividen saham sebanyak 576.061.055 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba maksimum sebesar Rp2.349.417 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank; juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp112 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 19, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp53 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp993 dan Rp881 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE

In the Bank's Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Stockholders held on April 17, 2013, which was notarized under Notarial Deed No. 08 and 09 of Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders approved to declare cash dividends amounting to Rp692,732 and the issuance of 576,061,055 stocks dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp2,349,417 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank; also approve the appropriation of general reserves amounting to Rp112 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

In the Bank's Annual Genereal Meeting of Stockholders held on March 29, 2012, which was notarized under Notarial Deed No.19 of Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders approved to declare appropriated general reserve amounting to Rp53 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp993 and Rp881 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

28. PENDAPATAN BUNGA / *28. INTEREST INCOME*

Pendapatan bunga diperoleh dari:

Interest income was derived from the following:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Kredit yang diberikan	3.650.334	4.439.385	*Loans*
Efek-efek	1.088.839	931.739	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	117.299	118.257	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Lain-lain	8.965	91.668	*Others*
Total	**4.865.437**	**5.581.049**	***Total***

Termasuk dalam pendapatan bunga untuk tahun 2013 dan 2012 masing masing berjumlah Rp15.766 dan Rp17.781 adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included within interest income in 2013 and 2012 amounting to Rp15,766 and Rp17,781, respectively, are the accrued interest from impaired financial assets.

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp3.773.356 dan Rp4.569.565 untuk tahun 2013 dan 2012.

Total interest income calculated using the effective interest method that relate to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp3,773,356 and Rp4,569,565 in 2013 and 2012, respectively.

29. BEBAN BUNGA / *29. INTEREST EXPENSE*

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

This account represents interest expense and other financing charges incurred on the following:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	1.438.959	1.325.177	*Time deposits*
Tabungan	333.004	466.790	*Saving deposits*
Giro	140.872	169.756	*Current accounts*
Obligasi subordinasi	4.753	116.777	*Subordinated bond*
Simpanan dari bank lain	162.577	67.884	*Deposits from other banks*
Beban pembiayaan lainnya	89.221	92.553	*Other financing charges*
Total	**2.169.386**	**2.238.937**	***Total***

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp89.221 dan Rp92.551 untuk tahun 2013 dan 2012 yang dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan lainnya di atas.

The Bank has paid the premium on the Government Guarantee Program for Obligation of Commercial Banks amounting to Rp89,221 and Rp92,551 in 2013 and 2012, respectively, which were recorded as part of other financing charges.

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI – NETO / *30. FEES AND COMMISSIONS INCOME – NET*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Komisi dari kartu debit dan kredit - neto	781.018	559.864	*Commissions from debit and credit cards - net*
Provisi dan komisi dari kredit - neto	163.596	132.779	*Fees and commissions related to loans - net*
Penerimaan beban administrasi	114.041	98.323	*Administration fees*
Jasa kustodian dan wali amanat	26.647	23.956	*Custodial service and trusteeship*
Komisi jasa *remittance*	18.395	18.278	*Remittance fees*
Komisi impor dan ekspor	12.715	10.479	*Commissions on imports and exports*
Komisi dari bank garansi	7.910	13.307	*Commissions from bank guarantees*
Komisi dari perusahaan asuransi	7.360	7.562	*Commissions from insurance companies*
Penerimaan dari penalti	5.520	5.132	*Penalty fees*
Komisi atas jasa	3.421	5.526	*Commissions from services*
Jasa safe deposit box	2.378	2.060	*Safe deposit box fees*
Lain-lain	5.669	4.444	*Others*
Total	1.148.670	881.710	*Total*
Beban provisi dan komisi	(23.906)	(25.424)	*Fees and commissions expense*
Pendapatan provisi dan komisi - neto	**1.124.764**	**856.286**	***Fees and commissions income - net***

31. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN

Akun ini merupakan penambahan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas:

31. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS

This account represents additional/(recovery) provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2013 and 2012 on:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	362.730	205.884	*Loans (Note 11)*
Aset non-keuangan			***Non-financial assets***
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	(19.210)	1.972	*Foreclosed assets (Note 14b)*
Total	**343.520**	**207.856**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Beban usaha kartu kredit	422.917	386.680	*Credit card business expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	185.755	184.075	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Outsource	121.262	76.999	*Outsource*
Komunikasi	116.295	97.727	*Communication*
Sewa	103.842	98.035	*Rent*
Transportasi	72.656	62.555	*Transportation*
Listrik dan air	60.397	52.379	*Electricity and water*
Perlengkapan kantor	51.334	53.854	*Office supplies*
Amortisasi biaya pembukaan cabang dan lainnya	49.166	49.827	*Amortization of branches opening and others*
Perjalanan dinas	41.065	38.008	*Travelling*
Pemeliharaan dan perbaikan	33.647	32.335	*Repairs and maintenance*
Asuransi	32.941	21.116	*Insurance*
Pendidikan dan pelatihan	28.803	28.461	*Education and training*
Iklan dan promosi (Catatan 40)	24.861	22.171	*Advertising and promotions (Note 40)*
Iuran ATM Bersama	14.943	14.585	*ATM Bersama contribution*
Pajak dan perizinan	14.321	20.396	*Taxes and licenses*
Bank koresponden	6.818	6.091	*Correspondent bank*
Representasi	5.985	6.400	*Representation*
Honorarium tenaga ahli	2.667	4.722	*Professional fees*
Lain-lain	112.560	117.294	*Others*
Total	**1.502.235**	**1.373.710**	***Total***

33. BEBAN KARYAWAN / *33. PERSONNEL EXPENSES*

Beban karyawan terdiri dari:

Personnel expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Gaji dan upah	881.750	825.967	*Salaries and wages*
Tunjangan makan dan transportasi	95.018	90.645	*Transportation and meal allowance*
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 37)	22.994	116.557	*Post-employment benefit liability (Note 37)*
Asuransi (Catatan 40)	59.739	63.204	*Insurance (Note 40)*
Lain-lain	62.676	67.792	*Others*
Total	**1.122.177**	**1.164.165**	***Total***

Remunerasi yang telah diberikan kepada Manajemen kunci (direksi dan dewan komisaris) dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration incurred for the Key management (directors and board of commissioner) and Bank's Audit Committee are as follows:

33. BEBAN KARYAWAN (lanjutan) / *33. PERSONNEL EXPENSES (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2013*				
	Jumlah kepala/ *Headcount*	**Remunerasi/ *Remuneration***	**Tunjangan dan fasilitas lainnya/*Other allowance and benefits***	**Total**	
Manajemen kunci:					*Key management:*
Direksi	9	33.058	119	33.177	*Directors*
Dewan Komisaris	4	18.647	66	18.713	*Board of Commissioners*
Sub - total manajemen kunci	13	51.705	185	51.890	*Sub - total key management*
Komite Audit	2	395	19	414	*Audit Committee*
Total	**15**	**52.100**	**204**	**52.304**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2012*				
	Jumlah kepala/ *Headcount*	**Remunerasi/ *Remuneration***	**Tunjangan dan fasilitas lainnya/*Other allowance and benefits***	**Total**	
Manajemen kunci:					*Key management:*
Direksi	8	33.347	103	33.450	*Directors*
Dewan Komisaris	3	13.643	42	13.685	*Board of Commissioners*
Sub - total manajemen kunci	11	46.990	145	47.135	*Sub - total key management*
Komite Audit	2	638	22	660	*Audit Committee*
Total	**13**	**47.628**	**167**	**47.795**	***Total***

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Pendapatan non-operasional	80.019	64.198	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(55.329)	(36.703)	*Non-operating expenses*
Total	**24.690**	**27.495**	***Total***

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			***Committed Receivables***
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	660.011	972.118	*Outstanding spot and derivatives purchased*
Liabilitas Komitmen			***Committed Liabilities***
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri - pihak ketiga	(50.258)	(3.942)	*Domestic L/C - third parties*
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			*Outstanding irrevocable L/C*
Pihak Berelasi (Catatan 40)	(12.170)	-	*Related Parties (Note 40)*
Pihak ketiga	(29.936)	(81.604)	*Third parties*
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(633.898)	(1.174.406)	*Outstanding spot and derivatives sold*
Total Liabilitas Komitmen - neto	(66.251)	(287.834)	*Total Committed Liabilities - net*
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi			***Contingent Receivables***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	130.294	104.875	*Interest income on non-performing loans*
Liabilitas Kontinjensi			***Contingent Liabilities***
Bank garansi			*Bank guarantees*
Pihak berelasi (Catatan 40)	(190.450)	(167.682)	*Related parties (Note 40)*
Pihak ketiga	(1.434.455)	(1.674.038)	*Third parties*
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	(1.494.611)	(1.736.845)	*Total Contingent Liabilities - net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**(1.560.862)**	**(2.024.679)**	***Commitments and contingent liabilities - net***

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp16.712.155 dan Rp14.755.664.

The Bank's unused loan facilities (uncommitted) granted to customers as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp16,712,155 and Rp14,755,664, respectively.

Pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia, PT Sekata Prima Nusa dan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Agranet Multicitra Siberkom, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, dan PT Trans Fashion Indonesia.

The Bank's related parties as of December 31, 2013 were PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia, PT Sekata Prima Nusa and as of December 31, 2012 were PT Metropolitan Retailmart, PT Agranet Multicitra Siberkom, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, and PT Trans Fashion Indonesia.

36. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS

Bank melakukan transaksi dengan reksa dana penempatan terbatas ("RDPT") dimana Bank mentransfer efek-efek tertentu kepada RDPT untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dari transfer aset ini. RDPT menerbitkan unit partisipasi dan Bank memegang kepemilikan mayoritas atas unit partisipasi yang diterbitkan oleh RDPT.

Berdasarkan analisa Bank di tahun 2010, RDPT ini memenuhi definisi EBK seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2f, sehingga sejak tahun 2010 RDPT ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank karena Bank menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT. Secara substansi, aktivitas RDPT dilakukan untuk kepentingan Bank sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT tersebut.

Berikut ini adalah rincian RDPT yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank:

31 Desember/*December 31, 2013*

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- BNIS Global
- Bahana Maxima IDR
- Bahana Maxima USD
- AAA Mega Fund
- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis
- Mega Obligasi Negara
- Panin Fleksi Maxi

36. INVESTMENT IN PRIVATE EQUITY FUNDS

The Bank entered into transactions with Private Equity Funds ("PEFs") where the Bank transferred certain securities to these funds in order to get optimum investment returns from such transfers. Such private equity funds issued participation units and the Bank holds the majority ownership of the participation units issued by these PEFs.

Based on the Bank's analysis, these PEFs meet the definition of SPE as explained in Note 2f, such that since 2010 these SPE should be consolidated into the Bank's financial statements because the Bank has the majority of risks and rewards of ownership of these funds. In substance, the activities of the funds are conducted on behalf of the Bank according to its specific business needs so that the Bank obtains benefit from the funds' activities.

The following are the details of PEF that have been consolidated in the Bank's consolidated financial statements:

31 Desember/*December 31, 2012*

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- BNIS Global
- Bahana Maxima IDR
- Bahana Maxima USD
- Danareksa Investa Fleksi III
- AAA Mega Fund
- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis
- Mega Obligasi Negara
- Panin Fleksi Maxi
- BNIS Proteksi Mega Pundi Seri 1
- BNIS Proteksi Mega Pundi Seri 3

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tahun 2013 dan 2012 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 26 Februari 2014 dan 12 Februari 2013. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank determines obligation for post-employment benefits in 2013 and 2012 based on actuarial calculation performed by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on its reports dated February 26, 2014 and February 12, 2013, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Tingkat diskonto	9,00%	6,00%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan upah (gaji)	6,00%	8,00%	*Annual wages (salary) increase*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	Tabel TMI-3- 2011/ *TMI-3-2011 table*	Tabel TMI-3-2011/ *TMI-3-2011 table*	*Mortality rate*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Beban jasa kini	63.475	89.781	*Current service cost*
Beban bunga	19.555	21.266	*Interest expense*
Amortisasi atas kerugian aktuarial	415	5.447	*Amortization of actuarial losses*
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui - *non vested benefit*	63	63	*Amortization of past service cost - non vested benefit*
Keuntungan atas kurtailmen	(59.472)	-	*Curtailment gain*
Keuntungan atas penyelesaian	(1.042)	-	*Settlement gain*
Total	**22.994**	**116.557**	***Total***

Liabilitas imbalan pasca-kerja:

Post-employment benefit liability:

	31 Desember/*December 31*				
	2013	**2012**	**2011**	**2010**	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja, neto	229.498	331.268	316.168	200.131	*Present value of defined benefit obligations, net*
Laba (Rugi) aktuaria yang belum diakui, neto	80.347	(39.834)	(117.634)	(62.138)	*Unrecognized actuarial gain (losses), net*
Biaya jasa lalu yang belum diakui (belum menjadi hak)	(252)	(367)	(431)	(494)	*Unrecognized past service cost (non-vested)*
Neto	**309.593**	**291.067**	**198.103**	**137.499**	***Net***

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statements of financial position were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Liabilitas pada awal tahun	291.067	198.103	*Liability at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 33)	22.994	116.557	*Addition during the year (Note 33)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.468)	(23.593)	*Payment during the year*
Liabilitas pada akhir tahun	**309.593**	**291.067**	***Liability at end of year***

Bank mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp309.593 dan Rp291.067 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp22.994 dan Rp116.557 untuk tahun 2013 dan 2012 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Karyawan” (Catatan 33).

The Bank recognizes obligation for post-employment benefit liability amounting to Rp309,593 and Rp291,067 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. The related expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income in 2013 and 2012 were Rp22,994 and Rp116,557, respectively, and presented as part of “Personnel Expenses” account (Note 33).

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*				
	2013		**2012**		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.446)	4.068	(7.932)	9.656	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini kewajiban Imbalan kerja	(19.342)	22.314	(36.638)	43.444	*Effect on the present value of defined benefit obligation*

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Laba tahun berjalan kepada pemegang saham	524.780	1.377.412	*Income for the year attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian dividen saham dan saham bonus pada tahun 2013	6.963.775.206	6.963.775.206	*Weighted average number of outstanding common shares, after considering effect of distribution of stock dividends and bonus shares in 2013 which were applied retrospectively*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**75**	**198**	***Basic earnings per share (full amount)***

39. SEGMEN OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis di mana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center* dan unit-unit fungsional dimana di dalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten termasuk di dalamnya beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Kalimantan, yaitu Lampung, Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang dan Ketapang. Pada tahun 2012, kantor cabang dan kantor cabang pembantu Lampung pindah ke wilayah Medan. Sedangkan kantor cabang Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang dan Ketapang pindah ke wilayah Makassar.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.

39. OPERATING SEGMENT

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area :

- *Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, including assets, liabilities, incomes and expenses that cannot be allocated.*
- *Region Jakarta consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province including several branches and sub- branches in Sumatera and Kalimantan which are Lampung, Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang and Ketapang. In 2012, the branches and sub-branches Lampung moved to Region Medan. The branches and sub-branches of Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang and Ketapang moved to Region Makassar.*
- *Region Bandung consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Region Medan consists of all branches and sub branches in Sumatera and Batam.*

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.

- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.

- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua.

  Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Region Semarang consists of all branches and sub branches in Central Java.

- *Region Surabaya consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa.*

- *Region Makassar consists of all branches and sub branches in Sulawesi, Kalimantan, Maluku and Papua.*

  Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area is included

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Keterangan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2013*										*Description*
	Kantor Pusat/ *Head Office*	Wilayah Jakarta/ *Region Jakarta*	Wilayah Bandung/ *Region Bandung*	Wilayah Medan/ *Region Medan*	Wilayah Semarang/ *Region Semarang*	Wilayah Surabaya/ *Region Surabaya*	Wilayah Makassar/ *Region Makassar*	Total Segmen/ *Total Segment*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan eksternal:											*External revenue:*
Pendapatan bunga bersih	2.971.065	(727.042)	88.011	32.061	73.248	(40.643)	299.351	2.696.051	-	2.696.051	*Net interest income*
Provisi dan komisi bersih	757.592	120.060	45.766	45.478	28.469	49.248	78.151	1.124.764	-	1.124.764	*Net fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	(288.750)	15.838	10.062	5.717	4.873	3.175	4.062	(245.023)	-	(245.023)	*Other operating income*
Pendapatan antar-segmen	1.729.702	1.432.094	139.589	221.130	88.139	303.627	304.201	4.218.482	(4.218.482)	-	*Inter-segment revenue*
Beban antar-segmen	(3.618.719)	(176.382)	(80.490)	(66.461)	(48.483)	(65.170)	(162.777)	(4.218.482)	4.218.482	-	*Inter-segment expense*
Total pendapatan segmen	1.550.890	664.568	202.938	237.925	146.246	250.237	522.988	3.575.792	-	3.575.792	*Total segment revenue*
Beban operasional lainnya	(1.550.685)	(396.164)	(173.526)	(277.602)	(120.056)	(172.296)	(277.603)	(2.967.932)	-	(2.967.932)	*Other operating expenses*
Laba operasi	205	268.404	29.412	(39.677)	26.190	77.941	245.385	607.860	-	607.860	*Operating income*
Pendapatan (beban) non-operasional	18.874	1.959	(320)	949	476	1.151	1.601	24.690	-	24.690	*Non-operating income (expenses)*
Total pendapatan segmen sebelum pajak	19.079	270.363	29.092	(38.728)	26.666	79.092	246.986	632.550	-	632.550	*Reportable segment profit before tax*
Aset segmen	51.708.446	30.078.649	4.198.007	5.121.740	2.214.192	5.635.061	7.010.534	105.966.629	(39.490.931)	66.475.698	*Reportable segment assets*
Liabilitas segmen	(46.305.790)	(29.808.286)	(4.168.915)	(5.058.091)	(2.187.526)	(5.555.969)	(6.763.547)	(99.848.124)	39.490.931	(60.357.193)	*Reportable segment liabilities*

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2012*										
Keterangan	**Kantor Pusat/ *Head Office***	**Wilayah Jakarta/ *Region Jakarta***	**Wilayah Bandung/ *Region Bandung***	**Wilayah Medan/ *Region Medan***	**Wilayah Semarang/ *Region Semarang***	**Wilayah Surabaya/ *Region Surabaya***	**Wilayah Makassar/ *Region Makassar***	**Total Segmen/ *Total Segment***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	***Description***
Pendapatan eksternal:											*External revenue:*
Pendapatan bunga bersih	3.151.779	(587.633)	179.009	87.986	112.030	10.730	388.211	3.342.112	-	3.342.112	*Net interest income*
Provisi dan komisi bersih	470.064	138.004	51.081	44.241	29.566	51.255	72.075	856.286	-	856.286	*Net fee and commission*
Pendapatan operasional lainnya	32.960	20.041	11.530	6.797	4.037	3.428	7.059	85.852	-	85.852	*Other operating income*
Pendapatan antar-segmen	1.765.666	1.686.905	121.877	209.528	74.878	325.640	198.835	4.383.329	(4.383.329)	-	*Inter-segment revenue*
Beban antar-segmen	(4.236.267)	(28.070)	(46.564)	(22.555)	(16.586)	(6.156)	(27.131)	(4.383.329)	4.383.329	-	*Inter-segment expense*
Total pendapatan segmen	1.184.202	1.229.247	316.933	325.997	203.925	384.897	639.049	4.284.250	-	4.284.250	*Total segment revenue*
Beban operasional lainnya	(1.587.604)	(365.670)	(154.727)	(150.765)	(92.753)	(153.645)	(240.567)	(2.745.731)	-	(2.745.731)	*Other operating expenses*
Laba operasi	(403.402)	863.577	162.206	175.232	111.172	231.252	398.482	1.538.519	-	1.538.519	*Operating income*
Pendapatan (beban) non-operasional	25.221	2.748	(480)	1.113	(2.748)	168	1.473	27.495	-	27.495	*Non-operating income (expenses)*
Total pendapatan segmen sebelum pajak	(378.181)	866.325	161.726	176.345	108.424	231.420	399.955	1.566.014	-	1.566.014	*Reportable segment profit before tax*
Aset segmen	50.460.357	31.163.491	4.104.693	4.622.815	2.405.689	6.335.869	6.281.573	105.374.487	(40.155.379)	65.219.108	*Reportable segment assets*
Liabilitas segmen	(46.097.046)	(30.312.895)	(3.952.296)	(4.452.600)	(2.301.194)	(6.110.718)	(5.884.917)	(99.111.666)	40.155.379	(58.956.287)	*Reportable segment liabilities*

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows:

	31 Desember/*December 31, 2013*		
Jenis	**Total**	**Persentase (%)/ *Percentage* (%)**	***Type***
Giro pada bank lain (Catatan 6):			*Current accounts with other banks (Note 6):*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	10.893	0,02%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	236	0,0004%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
Total giro pada bank lain	11.129	0.02%	*Total current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):*
PT Bank Mega Syariah	170.000	0,26%	*PT Bank Mega Syariah*
Efek-efek (Catatan 8d):			*Securities (Note 8d):*
PT Mega Capital Indonesia	17.646	0,03%	*PT Mega Capital Indonesia*
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			*Loans (Note 11f):*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.220	0,19%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	40.808	0,06%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Mitra Kalimantan Utama	8.690	0,01%	*PT Mitra Kalimantan Utama*
PT Mega Capital Indonesia	3.705	0,006%	*PT Mega Capital Indonesia*
PT Trans Ice	1.320	0,002%	*PT Trans Ice*
PT Sekata Prima Nusa	7.372	0,01%	*PT Sekata Prima Nusa*
PT Dian Abdi Nusa	2.081	0,003%	*PT Dian Abdi Nusa*
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	23.731	0,04%	*Directors and key employees above Rp1 billion*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	91.867	0,14%	*Others - below Rp1 billion*
Total kredit yang diberikan	303.794	0,46%	*Total loans*
Aset lain-lain (Catatan 14):			*Other assets (Note 14):*
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	7.994	0,01%	*Others - below Rp1 billion*
Giro (Catatan 16)	546.295	0,91%	*Current accounts (Note 16)*
Tabungan (Catatan 17)	136.885	0,23%	*Saving deposits (Note 17)*
Deposito berjangka (Catatan 18)	3.030.202	5,02%	*Time deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	35.225	0,06%	*Deposits from other banks (Note 19)*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	23.428	0,04%	*Accrued expenses and other liabilities (Note 24)*

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2013*		
Jenis	**Total**	**Persentase (%)/ *Percentage* (%)**	***Type***
Pendapatan bunga	39.706	0,82%	*Interest income*
Beban bunga	38.867	1,79%	*Interest expenses*
Beban iklan dan promosi (Catatan 32):			*Advertising and promotions expenses (Note 32):*
PT Televisi Transformasi Indonesia	5.594	0,37%	*PT Televisi Transformasi Indonesia*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3.704	0,24%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
Total beban iklan dan promosi	9.298	0,61%	*Total advertising and promotion expenses*
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 33):			*Employees health insurance expenses (Note 33):*
PT Asuransi Umum Mega	31.629	2,82%	*PT Asuransi Umum Mega*
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			*Rent income (Note 14a):*
PT Bank Mega Syariah	2.808	3,51%	*PT Bank Mega Syariah*
PT Asuransi Jiwa Mega Life	2.628	3,28%	*PT Asuransi Jiwa Mega Life*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2.190	2,74%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
PT Asuransi Umum Mega	2.311	2,89%	*PT Asuransi Umum Mega*
PT Mega Capital Indonesia	2.146	2,68%	*PT Mega Capital Indonesia*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.689	2,11%	*Others - below Rp1 billion*
Total pendapatan sewa	13.772	17,21%	*Total rent income*

	31 Desember/*December 31*, 2013		
Jenis	**Total**	**Persentase (%)/ *Percentage* (%)**	***Type***
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			*Contingent liabilities - net (Note 35):*
PT Trans Fashion Indonesia	168.819	-	*PT Trans Fashion Indonesia*
PT Televisi Transformasi Indonesia	12.767	-	*PT Televisi Transformasi Indonesia*
PT Metropolitan Retailmart	8.633	-	*PT Metropolitan Retailmart*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	231	-	*Others - below Rp1 billion*
Total liabilitas kontinjensi	190.450	-	*Total contingent liabilities*
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 35):			*Commitment liabilities - net (Note 35):*
PT Sekata Prima Nusa	12.170	-	*PT Sekata Prima Nusa*

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Jenis	31 Desember/*December 31, 2012* Total	Persentase (%)/ *Percentage* (%)	*Type*
Giro pada bank lain (Catatan 6):			*Current accounts with other banks (Note 6):*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	5.160	0,01%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8.123	0,01%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
Total giro pada bank lain	13.283	0,02%	*Total current accounts with other banks*
Efek-efek (Catatan 8d):			*Securities (Note 8d):*
PT Mega Capital Indonesia	20.964	0,03%	*PT Mega Capital Indonesia*
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			*Loans (Note 11f):*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.641	0,19%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	68.422	0,10%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Trans Fashion Indonesia	46.063	0,07%	*PT Trans Fashion Indonesia*
PT Mitra Kalimantan Utama	8.616	0,01%	*PT Mitra Kalimantan Utama*
PT Sekata Prima Nusa	7.704	0,01%	*PT Sekata Prima Nusa*
PT Mega Capital Indonesia	4.293	0,007%	*PT Mega Capital Indonesia*
PT Dian Abdi Nusa	3.033	0,005%	*PT Dian Abdi Nusa*
PT Mega Auto Finance	2.852	0,004%	*PT Mega Auto Finance*
PT Trans Ice	2.356	0,004%	*PT Trans Ice*
PT Mega Central Finance	1.676	0,003%	*PT Mega Central Finance*
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	21.989	0,03%	*Directors and key employees above Rp1 billion*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	67.266	0,10%	*Others - below Rp1 billion*
Total kredit yang diberikan	358.911	0,55%	*Total loans*
Aset lain-lain (Catatan 14):			*Other assets (Note 14):*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	3.933	0,006%	*Others - below Rp1 billion*
Giro (Catatan 16)	345.093	0,60%	*Current accounts (Note 16)*
Tabungan (Catatan 17)	130.026	0,22%	*Saving deposits (Note 17)*
Deposito berjangka (Catatan 18)	2.154.992	3,65%	*Time deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	56.498	0,10%	*Deposits from other banks (Note 19)*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	17.971	0,03%	*Accrued expenses and other liabilities (Note 24)*

Jenis	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2012* Total	Persentase (%)/ *Percentage* (%)	*Type*
Pendapatan bunga	30.471	0,54%	*Interest income*
Beban bunga	38.072	1,70%	*Interest expenses*
Beban iklan dan promosi (Catatan 32):			*Advertising and promotions expenses (Note 32):*
PT Televisi Transformasi Indonesia	3.677	0,27%	*PT Televisi Transformasi Indonesia*
PT Agranet Multicitra Siberkom	3.500	0,25%	*PT Agranet Multicitra Siberkom*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2.001	0,14%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
Total beban iklan dan promosi	9.178	0,67%	*Total advertising and promotion expenses*
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 33):			*Employees health insurance expenses (Note 33):*
PT Asuransi Jiwa Mega Life	37.656	3,23%	*PT Asuransi Jiwa Mega Life*

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Jenis	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2012* (lanjutan/*continued*) Total	Persentase (%)/ *Percentage* (%)	*Type*
Pendapatan sewa (Catatan 14a dan 34):			*Rent income (Note 14a and 34):*
PT Bank Mega Syariah	3.492	5,44%	*PT Bank Mega Syariah*
PT Asuransi Jiwa Mega Life	2.210	3,44%	*PT Asuransi Jiwa Mega Life*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2.121	3,30%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
PT Asuransi Umum Mega	1.950	3,04%	*PT Asuransi Umum Mega*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.138	1,77%	*Others - below Rp1 billion*
Total pendapatan sewa	10.911	16,99%	*Total rent income*

Jenis	31 Desember/*December 31, 2012* Total	Persentase (%)/ *Percentage* (%)	*Type*
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			*Contingent liabilities - net (Note 35):*
PT Trans Fashion Indonesia	124.423	-	*PT Trans Fashion Indonesia*
PT Televisi Transformasi Indonesia	32.455	-	*PT Televisi Transformasi Indonesia*
PT Metropolitan Retailmart	10.633	-	*PT Metropolitan Retailmart*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	171	-	*Others - below Rp1 billion*
Total liabilitas kontinjensi	167.682	-	*Total contingent liabilities*

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset konsolidasian pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

The Bank's management believes that there were no related parties transactions which give rise to conflict of interest as defined in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest on Certain Transactions.

Description:

a. Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, acceptance receivables and other assets are computed based on total consolidated assets at each consolidated statements of financial position date.

b. Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each consolidated statements of financial position date.

c. Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.

d. Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

e. Persentase dari beban iklan dan promosi dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

f. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

g. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama

PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora, PT Trans Property (dahulu PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (dahulu PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (dahulu PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans Ice, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (dahulu PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro, PT Metropolitan Retailmart, PT Mega Finance (dahulu PT Para Multifinance), PT Mega Asset Management, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT CT Agro Sukabumi, PT Perkebunan Indonesia Lestari, PT Perkebunan Inti Indonesia, PT Trans Retail, PT Vaya Tour, PT Agranet Multicitra Siberkom, PT Trans Mart, PT Trans Grosir Indonesia, PT Carrefour Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, PT Bank Syariah Bukopin (dh. PT Bank Persyarikatan Indonesia), PT Mega Capital Investama.

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Description: (continued)

e. Percentages of advertising and promotions expense are computed based on total general and administrative expenses for each related year.

f. Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.

g. Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.

The nature of relationship with related parties:

- Related due to the same ownership/ shareholders

PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora, PT Trans Property (formerly PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (formerly PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (formerly PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans Ice, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (formerly PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro, PT Metropolitan Retailmart, PT Mega Finance (formerly PT Para Multifinance), PT Mega Asset Management, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT CT Agro Sukabumi, PT Perkebunan Indonesia Lestari, PT Perkebunan Inti Indonesia, PT Trans Retail, PT Vaya Tour, PT Agranet Multicitra Siberkom, PT Trans Mart, PT Trans Grosir Indonesia, PT Carrefour Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, PT Bank Syariah Bukopin (dh. PT Bank Persyarikatan Indonesia)*, PT Mega Capital Investama*

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)**

  PT Katingan Agro Resources, PT Arah Tumata, PT Dian Abdi Nusa, PT Dharya Haddira Kartikatama, PT Wahana Kutai Kencana, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Estate, PT Trans Studio Balikpapan, PT Trans Studio Samarinda, PT Trans Studio Jakarta, PT Trans Studio Manado, PT Mega Indah Realty Development, PT Rekreasindo Nusantara, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Mitra Kalimantan Utama, PT Sekata Prima Nusa, dan PT Trans Oto Internasional.

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank**

  PT Para Duta Bangsa

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with related parties: (continued)

- ***Related due to the same ownership/ shareholders (continued)***

  PT Katingan Agro Resources, PT Arah Tumata, PT Dian Abdi Nusa, PT Dharya Haddira Kartikatama, PT Wahana Kutai Kencana, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Estate, PT Trans Studio Balikpapan, PT Trans Studio Samarinda, PT Trans Studio Jakarta, PT Trans Studio Manado, PT Mega Indah Realty Development, PT Rekreasindo Nusantara, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Mitra Kalimantan Utama, PT Sekata Prima Nusa, and PT Trans Oto Internasional.

- ***Related to the management or key employees of the Bank***

  PT Para Duta Bangsa

41. MASALAH HUKUM

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI dan melaporkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Hakim Agung Bidang Pengawasan Mahkamah Agung R.I. serta ke Komisi Yudisial. Dalam keputusannya tanggal 10 Januari 2013, Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan keputusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Terhadap keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah mengajukan upaya kasasi pada tanggal 13 Januari 2013 dan telah menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 26 Februari 2013 dan hingga saat ini Bank belum menerima putusan Mahkamah Agung R.I. berkenaan dengan kasus tersebut. Dengan demikian perkara perdata terkait gugatan PT Elnusa Tbk kepada Bank pada saat ini belum berkekuatan hukum tetap dan belum mengikat.

41. LEGAL MATTERS

The Bank is currently a defendant to a civil case submitted by PT Elnusa Tbk (the plaintiff), whereby the plaintiff filed a lawsuit against the Bank because of falsifying certificate of deposit and therefore,claim material damage of Rp111,000. On March 22, 2012, the Forum of Judges from the District Court of South Jakarta have partially granted the lawsuit from the plaintiff and have punished the Bank to return the plaintiff's fund.

In relation to the decision from the District Court of South Jakarta, the Bank has appealed to the High Court of DKI and reported the decision from Forum of Judges of the District Court of South Jakarta to the Supreme Court Justice of Supervision Division of Indonesian Supreme Court as well as to the Judicial Commission. In the decision dated January 10, 2013, the High Court of DKI has strengthen the decision from the District Court of South Jakarta. Against the decision from the High Court, the Bank has filed an appeal on January 13, 2013 and has submitted the Appeal Memory (Memori Kasasi) on February 26, 2013 and until now the Bank has not yet received the decision from Indonesia Supreme Court in relation to the case. Therefore, the civil case in relation to the allegation from PT Elnusa Tbk to the Bank is not legally enforceable and binding.

41. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Di pihak lain, kasus tersebut kemudian diangkat oleh pihak kejaksaan selaku penuntut negara sebagai tindak pidana korupsi oleh karena pihak kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut. Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (“PPATK”) melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk. Kasus ini telah selesai di proses di Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut, dimana ke-empat orang pelaku yakni Yos Rouke (Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Aset Pemkab Batutara), Fadil Kurniawan (Bendahara Umum Daerah Pemkab Batubara), Rachman Hakim (Komisaris PT Pacific Fortune Management) dan Ilham Martua Harahap (Direktur Utama PT Pacific Fortune Management) telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara. Sementara dua pelaku lainnya yakni Daud Aswan Nasution dan David Purba (keduanya dikenakan pasal penyuapan) telah dihukum Pengadilan Tipikor Jakarta dan kedua pelaku tidak mengajukan banding, sehingga keputusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat. Sedangkan pelaku lainnya yakni Itman Harry Basuki masih dalam proses persidangan di Pengadilan Tipikor Jakarta.

41. LEGAL MATTERS (continued)

On the other hand, the case has been convened as criminal corruption case by the attorney general, as the country prosecutor, because of the court’s investigation indicated that there was a corruption of PT Elnusa Tbk’s funds in the Bank involving personnel from PT Elnusa Tbk. The case has been processed up to Indonesian Supreme Court which means that the case is already legally final and binding and, therefore, the Attorney General is required to execute the decision. The decision was decided on August 29, 2012 through the Deliberation Meeting of the Indonesian Supreme Court, whereby the Supreme Court has decided and stated that the defendants are guilty in the form of criminal corruption and are required to return the funds (that were being corrupted) to the Country cq PT Elnusa Tbk.

Similar to criminal corruption case of PT Elnusa Tbk, Financial Transaction Reports and Analysis Center (“PPATK”) reported an indication of a criminal corruption act of Batu Bara County Government’s funds amounting to Rp80,000 in a similar manner to the fraud case of the fund of PT Elnusa Tbk. This case has been completed in Indonesia Supreme Court in which the case has final and binding legal force and attorney is obliged to execute the decision, whereby the four persons, Yos Rouke (Head of Income and Financial Asset Control Service Batu Bara County Government), Fadil Kurniawan (General Finance Batu Bara County Government), Rachman Hakim (Commissioner of PT Pacific Fortune Management) and Ilham Martua Harahap (President Director of PT Pacific Fortune Management), have been charged guilty of against-the-law deed of curruption on the fund of Batu Bara County Government and have been ordered to return the corrupted fund to Batu Bara County Government. The other two persons, Daud Aswan Nasution and David Purba (charged with bribing act) have been sentenced by Corruption Criminal Court of Jakarta whereby no appeals are submitted from both persons, hence the decision is legally final and binding. Another person, Itman Harry Basuki, is still in trial process in Corruption Criminal Court of Jakarta.

41. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk atau dana Pemkab Batubara yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank menerima permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan (*escrow account*) sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah komunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

41. LEGAL MATTERS (continued)

The State Attorney as the executor/implementor of the execution, required to run the process of execution of all the goods or assets that have been confiscated by the court and then to do the auction and the results of each will be handed over to the government cq. PT Elnusa Tbk and Batu Bara County Government's. If the confiscated wealth was not sufficient to repay the funds of PT Elnusa Tbk or Batu Bara County Government's that have been corrupted, then the Attorney would do the forfeiture and confiscation of all assets of the accused/convicted person to repay the funds that have been corrupted to the Government cq. PT Elnusa Tbk and Batu Bara County Government's.

From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batu Bara County Government, the Bank is not mentioned to be responsible for returning the funds of PT Elnusa Tbk and Batu Bara County Government's which are compromised by the offender who has been convicted.

In relation to the cases above, the Bank has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.

The Bank has complied with Bank Indonesia's request and, after communication with Bank Indonesia, restricted the use of certain Bank Indonesia Certificate amounting to Rp 191,000.

In view of the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank believes, that on the basis of jusrisprudences of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of the Bank.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

a. Asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Aset			*Assets*
Kas (Catatan 4)	256.926	195.196	*Cash (Note 4)*
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	733.364	582.105	*Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1.247.163	878.106	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	1.435.837	418.969	*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Efek-efek (Catatan 8)	1.766.910	1.658.396	*Securities (Note 8)*
Tagihan derivatif (Catatan 10)	2.163	3.694	*Derivatives receivable (Note 10)*
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	3.460.659	3.193.996	*Loans (Note 11)*
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	76.980	321.252	*Acceptances receivable (Note 12)*
Aset lain-lain (Catatan 14)	76.440	62.710	*Other assets (Note 14)*
Total	**9.056.442**	**7.314.424**	***Total***
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas segera (Catatan 15)	40.273	46.529	*Obligations due immediately (Note 15)*
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	8.928.733	6.193.399	*Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	61.373	734.521	*Deposits from other banks (Note 19)*
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	646	1.424	*Derivatives payable (Note 10)*
Utang akseptasi (Catatan 12)	76.980	321.252	*Acceptances payable (Note 12)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)	121.700	192.750	*Fund borrowings (Note 22)*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	69.063	10.146	Accrued expenses *and other liabilities (Note 24)*
Total	**9.298.768**	**7.500.021**	***Total***
Posisi liabilitas - neto	**(242.326)**	**(185.597)**	***Liabilities position - net***

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

	31 Desember/*December 31, 2013*					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ *Foreign currencies (in full amount)*		**Ekuivalen Rupiah/*Equivalent in Rupiah***			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Dolar Amerika Serikat	710.709.696	730.174.117	8.649.337	8.886.219	236.882	*United States Dollar*
Dolar Singapura	21.279.287	21.300.592	204.751	204.956	205	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	5.693.672	6.916.036	95.422	115.908	20.486	*European Euro*
Dolar Hong Kong	2.113.995	110.223	3.318	173	3.145	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	747.255	1.045.849	15.028	21.033	6.005	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	49.433.981	49.277.749	536.638	534.942	1.696	*Australian Dollar*
Yen Jepang	1.669.580.994	1.557.822.894	193.254	180.319	12.935	*Japanese Yen*
Yuan China	820.309	3.482	1.648	7	1.641	*Chinese Yuan*
Dolar Selandia Baru	338.541	296.324	3.384	2.962	422	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	238.186	15.942	3.257	218	3.039	*Swiss Franc*
			9.706.037	**9.946.737**	**286.456**	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2013, setelah dikurangi dengan modal pengurang					5.704.179	*Total Tier I and Tier II Capital of December 2013 net of capital deduction*
Rasio PDN					5,02%	*NOP Ratio*

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012*					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ *Foreign currencies (in full amount)*		Ekuivalen Rupiah/*Equivalent in Rupiah*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Dolar Amerika Serikat	724.266	768.536	6.980.116	7.406.766	426.650	*United States Dollar*
Dolar Singapura	48.935	47.946	385.540	377.755	7.785	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	20.408	21.936	259.826	279.282	19.456	*European Euro*
Dolar Hong Kong	3.423	2.448	4.256	3.043	1.213	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	1.173	1.183	18.201	18.348	147	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	41.695	41.705	417.249	417.347	98	*Australian Dollar*
Yen Jepang	1.868.938	1.681.577	208.882	187.942	20.940	*Japanese Yen*
Yuan China	254	2.100	393	3.247	2.854	*Chinese Yuan*
Dolar Selandia Baru	3.292	305	26.069	2.411	23.658	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	624	483	6.571	5.088	1.483	*Swiss Franc*
			8.307.103	**8.701.229**	**504.284**	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2012, setelah dikurangi dengan modal pengurang					5.567.133	*Total Tier I and Tier II Capital of December 2012 net of capital deduction*
Rasio PDN					9,06%	*NOP Ratio*

43. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;

b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;

c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;

d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;

e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

43. TRUSTEESHIP ACTIVITIES

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

a. Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that related to the bondholders' interest;

b. Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;

c. Directly reports to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;

d. Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports;

e. Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.

43. KEGIATAN WALI AMANAT (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 87 emisi obligasi dan 8 emisi *Medium-Term Notes* sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 71 emisi obligasi dan 6 emisi *Medium-Term Notes*. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp62.574.596 dan USD100.000 sampai dengan 31 Desember 2013 dan sebesar Rp46.946.263 dan USD100.000 sampai dengan 31 Desember 2012.

43. TRUSTEESHIP ACTIVITIES (continued)

For the year ended December 31, 2013, the Bank acts as Trustee for 87 bonds issuance and 8 Medium-Term Notes Issuance while for the year ended December 31, 2012, the Bank acts as Trustee for 71 bonds issuance and 6 Medium-Term Notes issuance. The total value of the bonds issued amounted to Rp62,574,596 and USD100,000 up to December 31, 2013 and Rp46,946,263 and USD100,000 up to December 31, 2012.

44. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
  - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
  - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
  - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
  - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
  - Pelaporan
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
  - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
  - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
  - Pelaporan
  - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp32.798.750 dan Rp34.261.080.

44. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES

The Bank is allowed to provide custodian services based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.

The custodian services provided by the Bank are as follows:

- *General Custody encompasses:*
  - *Safekeeping (storage and administration of securities)*
  - *Settlement & transaction handling (handling and settlement the transaction of sales/purchases securities)*
  - *Corporate action (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)*
  - *Proxy (as a customer representative at the General Meeting of Stockholders based on powers of attorney)*
  - *Reporting*
- *Mutual Fund Custody encompasses:*
  - *Registry Unit (registration and administration of mutual fund unit)*
  - *Fund Accounting (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)*
  - *Reporting*
  - *The storage of other securities in compliance with the prevailing regulations.*

As of December 31, 2013 and 2012, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp32,798,750 and Rp34,261,080, respectively.

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2013 and 2012, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember/*December 31*				
	2013		2012		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas	1.430.545	1.430.545	1.355.207	1.355.207	*Cash*
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	4.461.911	4.461.911	17.230.270	17.230.270	*Securities*
Tagihan derivatif	2.163	2.163	19.987	19.987	*Derivatives receivable*
	4.464.074	4.464.074	17.250.257	17.250.257	
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Efek-efek	9.768.993	9.768.993	245.492	245.492	*Securities*
Pinjaman dan piutang					***Loans and receivables***
Kredit yang diberikan	29.779.302	29.652.045	26.650.298	25.456.027	*Loans*
Tagihan akseptasi	235.362	235.362	321.252	321.252	*Acceptances receivable*
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	4.848.144	4.666.618	4.666.618	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.310.852	1.310.852	925.532	925.532	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	11.240.890	8.493.576	8.493.576	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.019.332	2.019.332	*Securities purchased under agreement to resell*
Aset lain-lain - neto*)	814.244	814.244	705.100	705.100	*Other assets - net*)*
	48.228.794	48.101.537	43.781.708	42.587.437	
Total	**63.892.406**	**63.765.149**	**62.632.664**	**61.438.393**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

**) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December 31* (lanjutan/*continued*)				
	2013		2012		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	646	646	1.424	1.424	*Derivatives payable*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Measured at amortized cost***
Liabilitas segera	526.042	526.042	366.984	366.984	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	7.317.018	7.317.018	7.479.029	7.479.029	*Current accounts*
Tabungan	11.797.642	11.797.642	13.398.606	13.398.606	*Savings account*
Deposito berjangka	33.257.383	33.257.383	29.387.760	29.387.760	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Call money	2.700.850	2.700.850	4.506.536	4.506.536	*Call money*
Giro	381.058	381.058	486.676	486.676	*Current accounts*
Tabungan	146.377	146.377	240.080	240.080	*Savings account*
Deposito berjangka	220.840	220.840	291.731	291.731	*Time deposits*
Utang akseptasi	235.362	235.362	321.252	321.252	*Acceptances payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.940.474	2.940.474	640.146	640.146	*Securities sold under repurchased agreements*
Pinjaman yang diterima	121.700	121.700	192.750	192.750	*Fund borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	999.942	1.000.300	*Subordinated bonds*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	188.360	188.360	153.858	153.858	*Accrued expenses and other liabilities**)*
	59.833.106	**59.833.106**	**58.465.350**	**58.465.708**	
Total	**59.833.752**	**59.833.752**	**58.466.774**	**58.467.132**	***Total***

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan.

***) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payables and security deposits.*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, kredit yang diberikan, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2j dan 10.

Nilai wajar untuk obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku. Jika tidak, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e.vi.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, loans, and subordinated bonds are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2j and 10.

The fair value of subordinated bonds are calculated using prevailing market price. Otherwise, the Bank used a valuation technique as explained in Note 2e.vi.

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
(ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
(iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,
(ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
(iii) Level 3 : other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

	31 Desember/*December 31, 2013*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat/ *Level 1***	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	4.461.911	4.461.911	-	-	*Securities*
Tagihan derivatif	2.163	-	2.163	-	*Derivatives receivables*
	4.464.074	4.461.911	2.163	-	
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Efek-efek	9.768.993	9.768.993	-	-	*Securities*
	9.768.993	9.768.993	-	-	
Total	**14.233.067**	**14.230.904**	2.163	**-**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	646	-	646	-	*Derivatives payable*
Total	**646**	**-**	**646**	**-**	***Total***

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	17.230.270	11.346.149	5.884.121	-	*Securities*
Tagihan derivatif	19.987	-	19.987	-	*Derivatives receivable*
	17.250.257	11.346.149	5.904.108	-	
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Efek-efek	245.492	-	245.492	-	*Securities*
	245.492	-	245.492	-	
Total	**17.495.749**	**11.346.149**	**6.149.600**	**-**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	1.424	-	1.424	-	*Derivatives payable*
Total	**1.424**	**-**	**1.424**	**-**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan perubahannya di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mega selalu mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overviews

The Bank implements risk management policy in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003, subject to "Application of Risk Management for Commercial Bank" and its amended regulation No. 11/25/PBI/2009.

Starting from these regulated policy as well as internal requirement, Bank Mega has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, Bank Mega always develop tools that are used, evaluate and correct any weakness in the process, and the development of human resources as the key to the implementation. It is important considering that risk factors have to follow the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 4 (empat) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu:

- *Risk Management*
- *Risk Policy*
- *Credit Control*
- *Credit Review*

Unit kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko kredit juga terdapat pada struktur organisasi di Direktorat Kartu Kredit dan UKM, dengan garis pelaporan dan koordinasi kepada Direktorat Risk.

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Pengadaan Barang
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas (“ALCO”)
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite *Good Corporate Governance*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and Overviews (continued)

The effort of improving the implementation of risk management is focused on five main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

b. Risk Management Framework

Risk management of the Bank is under the control of Risk Directorate. There are 4 (four) Units under Risk Directorate:

- *Risk Management*
- *Risk Policy*
- *Credit Control*
- *Credit Review*

There are credit card risk unit and SME credit risk unit, under Directorate of Credit Card and SME organization structure. However, those units have a reporting and coordination line to Risk Directorate.

The management has established committees which are responsible to assist Board of Commissioners and Directors for managing the Bank’s risk management, that are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Procurement Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee (“ALCO”)*
- *Human Resources Committee*
- Good Corporate Governance *Committee*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite-komite ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit kerja independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

Unit *Risk Management,* Unit *Credit Control, Unit Operational Control,* Unit *Risk Policy,* Unit *Good Corporate Governance,* Unit *Banking Fraud,* Unit *Know Your Customer,* Unit *Corporate Legal,* Unit *Customer Care* bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada Satuan Kerja Internal Audit (IADT).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk Management Framework (continued)

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their specified areas. All committees report regularly to the Board of Commissioners and Directors.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units

Risk Management Unit, Credit Control Unit, Operational Control Unit, Risk Policy Unit, Good Corporate Governance Unit, Banking Fraud Unit, Know Your Customer Unit, Corporate Legal Unit, Customer Care Unit are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. Risk control functions are handled by Internal Audit ("IADT").

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang di*review*/diterbitkan Bank sepanjang 2013 antara lain sebagai berikut:

- Pedoman Kerja Penyusunan Laporan Profil Risiko.
- Kebijakan Manajemen Risiko Stratejik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit *Standardized Approach*
- Pedoman Kerja Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book*
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Pedoman Kerja Perhitungan ATMR Operasional Berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Pedoman Kerja Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pasar
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance*, dan *Risk Culture* PT Bank Mega Tbk

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil review dari kebijakan yang telah ada. Upaya review dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia.

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2013 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia.
- Pengembangan peran unit Manajemen Risiko.
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which are released or reviewed during 2013 are as follows:

- *Guidelines of Consolidated Risk Profile Report*
- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Guidelines of Standardized Approach ATMR Credit Report*
- *Guidelines of Interest Rate Risk in Banking Book*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Guidelines of Basic Indicator Approach (BIA) ATMR Operational Calculation*
- *Guidelines of Standardized Approach ATMR Market Calculation*
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Culture PT Bank Mega Tbk*

Most of the policies are the result of reviewed version of the existing policies. The reviews are performed due to the changes in Bank Indonesia regulations.

In general, the implementation of risk management in 2013 was focused in:

- *Increasing awareness and human resources competencies.*
- *Developing the roles of Risk Management unit.*
- *Increase in the intensity of monitoring and control of indicators associated with efforts to improve Bank's Risk Profile in Soundness Bank*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Bank bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal Bank untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank yang akan ditargetkan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (“UKM”), yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur
- Kecukupan sumber daya manusia
- Batas wewenang pemutusan kredit
- Kesiapan pengendalian internal

Bank telah memiliki sistem pemeringkat kredit untuk mengukur tingkat risiko dari debitur-debitur Bank yang disebut sebagai *Mega Credit Risk Rating* (“MCRR”) dan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi komite kredit dalam memutuskan persetujuan kredit. Pada tahun 2013, juga telah mulai digunakan sistem *application scoring* untuk segmen kartu kredit wilayah Jakarta.

Disamping itu, Bank telah siap untuk menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar. Namun demikian, persiapan infrastruktur dan pembangunan *database* untuk penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating* tetap terus dilakukan.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia’s regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank’s business growth and global economic condition.

In general, the Bank’s credit policy follows lending in the form of secured lending or collateralized-based loans. The Bank’s internal grading system for corporate and commercial segments will generate risk grades for each specific borrower level as well as facility level. Each risk grade reflects borrower’s risk of default while facility level grades are also affected by the availability of collateral and/or other credit risk mitigation.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank’s strategic business which is aiming to Small and Medium Enterprise (“SME”) business, which covers the following aspects:

- *Availability of policies and procedures*
- *Availability of human resources*
- *Limit authority on credit approval*
- *Internal control readiness*

The Bank has developed a credit risk rating to measure risk level of the Bank’s debtors that is called Mega Credit Risk Rating (“MCRR”) and used by credit committee as a consideration to authorize credit approval. In 2013, the Bank has also developed and used application scoring system for credit card segment in Jakarta region.

Moreover, the Bank is ready to implement Basel II risk measurement using standardized approach. However, the preparation of infrastructures and databases for Basel II implementation using Internal Rating-based approach are still in progress.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sepanjang tahun 2013, Bank telah menerapkan regulasi PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Carrying Amount* (CA) sebagai proksi atas *Exposure At Default* (EAD). PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (UKM, MOJF *Mirroring*, Konsumer, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen *wholesale* (korporasi dan komersial). Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/*RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

   - Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
   - Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
   - Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
   - Faktor eksternal
   - Tata kelola risiko kredit
   - Kerangka manajemen risiko kredit

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

In 2013, Bank started to implement a new regulation of SFAS No. 50/55 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). This method of impairment is used to calculate CKPN for credit facility related to significant loan. The minimum criteria included in the significant loan category refers to the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

Calculation method of allowance for impairment losses is categorized into 2 (two) categories: collective and individual. Collective impairment is calculated using certain parameters, such as: Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Carrying Amount (CA) as a proxy on Exposure At Default (EAD). PD is calculated by 2 (two) statistical approaches: Roll Rate Analysis for retail segment (SME, MOJF Mirroring, Consumer, Credit Card) and Migration Analysis for wholesale segment (corporate and commercial). PD and LGD are calculated using historical data.

Calculation of Individual CKPN is performed based on accounting policies as well as the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

The Bank also measures and reports periodically to Bank Indonesia in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

1. Inherent Risks

   - *Asset portfolio compositions and level of credit concentration*
   - *Funding procurement quality and provision adequacy*
   - *Funding procurement strategy and resources*
   - *External factors*
   - *Credit risk governance*
   - *Credit risk management frameworks*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
- Sistem pengendalian risiko kredit

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Analisis maksimum eksposure risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

Nilai tercatat aset keuangan Bank dari selain efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Surat berharga Bank yang dibeli dengan janji dijual kembali dijamin dengan efek yang bersangkutan sedangkan kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

Oleh karena itu, nilai tercatat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan kredit tidak mewakili maksimum *exposure* risiko kredit.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

2. Credit Risk Management Implementation Quality

- *Credit risk management process, information system, and human resources*
- *Credit risk control system*

(i) Maximum Exposure to Credit Risk

An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement:

The carrying value of the Bank's financial assets of other than securities purchased under resale agreements and loans represents the maximum exposure to credit risk

The Bank's securities purchased under agreements to resale are secured by the related securities while loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries and et cetera). The Bank uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if securities were purchased under resale agreements and loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.

Hence, the carrying value of securities purchased under resale agreements and loans does not represent maximum exposure to credit risk.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(i) Maximum Exposure to Credit Risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the consolidated statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

	31 Desember/*December 31*		
Uraian	**2013**	**2012**	***Description***
Posisi keuangan:			***Financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	4.666.818	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.310.852	925.532	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	8.493.576	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	14.230.904	17.475.762	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.019.332	*Securities purchase under agreement to resell*
Tagihan derivatif	2.163	19.987	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan	30.172.864	26.986.195	*Loans*
Tagihan akseptasi	235.362	321.252	*Acceptances receivable*
Aset lain - lain *)	814.244	705.100	*Other assets* *)
Rekening administratif:			***Administrative accounts:***
Bank garansi	1.624.905	1.841.720	*Bank guarantees*
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri	50.258	3.942	*Domestic L/C*
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	42.106	81.604	*Outstanding Irrevocable L/C issued*
Total	**64.572.692**	**63.540.820**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi pada segmen korporasi dan komersial.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize the credit risk. The Bank already has lending limit based on economic sectors for corporate and commercial segment.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk concentration by counterparty:

	31 Desember/*December 31, 2013*									
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Current accounts with Bank Indonesia and other banks*	**Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks***	**Efek-efek/ *Securities***	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivable***	**Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable***	**Kredit yang diberikan/ *Loans***	**Aset lain-lain *)/ *Other assets **)***	**Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies***	**Total**	
Korporasi	-	-	1.321.325	-	235.362	7.483.275	175.723	1.571.968	10.787.653	*Corporate*
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.848.144	10.219.703	11.418.108	-	-	3.815.873	416.724	-	30.718.552	*Government and Bank Indonesia*
Bank	1.310.852	1.021.187	1.491.471	2.163	-	50.011	11.423	58	3.887.165	*Banks*
Ritel	-	-	-	-	-	18.823.705	210.374	145.243	19.179.322	*Retail*
Total	**6.158.996**	**11.240.890**	**14.230.904**	**2.163**	**235.362**	**30.172.864**	**814.244**	**1.717.269**	**64.572.692**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk concentration by counterparty: (continued)

31 Desember/*December 31, 2012*

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Current accounts with Bank Indonesia and other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek/ *Securities*	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchase under agreement to resell*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivable*	Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Aset lain-lain *)/ *Other assets *)*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Total	
Korporasi	-	-	398.539	-	-	321.252	4.611.825	146.710	1.489.101	6.967.427	*Corporate*
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.666.818	7.606.107	16.907.083	2.019.332	-	-	4.058.060	315.941	-	35.573.341	*Government and Bank Indonesia*
Bank	925.532	887.469	170.140	-	19.987	-	106.924	4.920	58	2.115.030	*Banks*
Ritel	-	-	-	-	-	-	18.209.386	237.529	438.107	18.885.022	*Retail*
Total	**5.592.350**	**8.493.576**	**17.475.762**	**2.019.332**	**19.987**	**321.252**	**26.986.195**	**705.100**	**1.927.266**	**63.540.820**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Efek-efek

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Securities

	31 Desember/*December 31, 2013*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Sertifikat Bank Indonesia	386.496	-	386.496	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	2.794.884	-	2.794.884	*Corporate bonds*
Unit penyertaan reksa dana	17.646	-	17.646	*Investment in mutual fund units*
Obligasi Ritel Indonesia	7.063	-	7.063	*Indonesia Retail bonds*
Obligasi Republik Indonesia	1.539.351	-	1.539.351	*Republic of Indonesia bonds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.697.597	-	5.697.597	*Indonesia government bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	3.787.601	-	3.787.601	*State Treasury Notes*
Wesel ekspor	266	-	266	*Export bills*
Total	**14.230.904**	**-**	**14.230.904**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2012*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Sertifikat Bank Indonesia	11.346.149	-	11.346.149	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	547.715	-	547.715	*Corporate bonds*
Unit penyertaan reksa dana	20.964	-	20.964	*Investment in mutual fund units*
Obligasi Ritel Indonesia	4.577	-	4.577	*Indonesia Retail bonds*
Obligasi Republik Indonesia	1.294.673	-	1.294.673	*Republic of Indonesia bonds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	4.261.684	-	4.261.684	*Indonesia government bonds*
Total	**17.475.762**	**-**	**17.475.762**	***Total***

2. Kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

2. Loans

As of December 31, 2013 and 2012, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

2. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

2. Loans (continued)

Loans as of December 31, 2013 and 2012, are summarized as follows:

	31 Desember/*December 31, 2013*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Individual/ *Individual***	**Kolektif/ *Collective***	**Total**	
Korporasi	11.299.150	-	-	11.299.150	*Corporate*
Komersial	3.879.294	3.670	20.692	3.903.656	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	3.914.928	-	429.787	4.344.715	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	2.086.170	-	72.304	2.158.474	*Consumer*
Pembiayaan Bersama	3.535.035	-	47.985	3.583.020	*Joint Financing*
Kartu Kredit	4.802.468	-	81.381	4.883.849	*Credit Card*
Total	**29.517.045**	**3.670**	**652.149**	**30.172.864**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232.238)	(1.167)	(160.157)	(393.562)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**29.284.807**	**2.503**	**491.992**	**29.779.302**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2012*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Individual/ *Individual***	**Kolektif/ *Collective***	**Total**	
Korporasi	8.657.349	12.536	-	8.669.885	*Corporate*
Komersial	1.635.303	15.252	26.154	1.676.709	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	5.533.934	-	304.807	5.838.741	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	2.320.073	-	39.657	2.359.730	*Consumer*
Pembiayaan Bersama	5.214.357	-	75.679	5.290.036	*Joint Financing*
Kartu Kredit	3.059.609	-	91.485	3.151.094	*Credit Card*
Total	**26.420.625**	**27.788**	**537.782**	**26.986.195**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(121.154)	(4.313)	(210.430)	(335.897)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**26.299.471**	**23.475**	**327.352**	**26.650.298**	***Net***

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Movement of allowance for impairment losses by type of loans as of December 31, 2013 and 2012:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2013*							
	Korporasi/ *Corporate*	**Komersial/ *Commercial***	**Usaha Kecil Menengah (UKM)/ *Small and Medium Enterprises (SME)***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Pembiayaan Bersama/ *Joint Financing***	**Kartu Kredit/ *Credit Card***	**Total**	
Saldo per 31 Desember 2012	9.700	8.447	131.835	9.501	48.408	128.006	335.897	*Balance as of December 31, 2012*
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 11)	9.447	5.669	150.914	9.178	3.415	184.107	362.730	*Provision during the year (Note 11)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	122	931	-	67.752	68.805	*Bad debt recoveries*
Pinjaman yang dihapusbuku selama tahun berjalan	-	(6.514)	(83.683)	(2.892)	(6.233)	(276.435)	(375.757)	*Write-offs during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	1.111	545	-	231	-	-	1.887	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2013	**20.258**	**8.147**	**199.188**	**16.949**	**45.590**	**103.430**	**393.562**	***Balance as of December 31, 2013***
Cadangan kerugian penurunan nilai								*Allowance for impairment losses*
Individu	-	1.167	-	-	-	-	1.167	*Individual*
Kolektif	20.258	6.980	199.188	16.949	45.590	103.430	392.395	*collective*
Total	**20.258**	**8.147**	**199.188**	**16.949**	**45.590**	**103.430**	**393.562**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2012*							
	Korporasi/ *Corporate*	**Komersial/ *Commercial***	**Usaha Kecil Menengah (UKM)/ *Small and Medium Enterprises (SME)***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Pembiayaan Bersama/ *Joint Financing***	**Kartu Kredit/ *Credit Card***	**Total**	
Saldo per 31 Desember 2011	56.263	32.588	60.347	29.782	92.417	119.569	390.966	*Balance as of December 31, 2011*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan CKPN Kolektif	(46.184)	16.151	7.262	(19.459)	42.230	-	-	*Adjustment in connection with the implementation of Collective CKPN*
Cadangan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 11)	180	(37.275)	98.998	2.571	(60.044)	201.454	205.884	*Provision (reversal) during the year (Note 11)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	2	1.089	-	41.680	42.771	*Bad debt recoveries*
Pinjaman yang dihapusbuku selama tahun berjalan	-	(3.238)	(34.774)	(4.482)	(26.195)	(234.697)	(303.386)	*Write-offs during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(559)	221	-	-	-	-	(338)	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2012	**9.700**	**8.447**	**131.835**	**9.501**	**48.408**	**128.006**	**335.897**	***Balance as of December 31, 2012***
Cadangan kerugian penurunan nilai								*Allowance for impairment losses*
Individu	784	3.529	-	-	-	-	4.313	*Individual*
Kolektif	8.916	4.918	131.835	9.501	48.408	128.006	331.584	*collective*
Total	**9.700**	**8.447**	**131.835**	**9.501**	**48.408**	**128.006**	**335.897**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/*Desember 31, 2013*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	4.461.911	-	-	-	4.461.911	*Securities*
Tagihan derivatif	2.163	-	-	-	2.163	*Derivatives receivables*
Tersedia untuk dijual						***Available for sale***
Efek-efek	9.768.727	-	-	-	9.768.727	*Securities*
Wesel ekspor	266	-	-	-	266	*Export bills*
Kredit yang diberikan dan piutang						***Loans and receivables***
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	-	-	-	4.848.144	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.310.852	-	-	-	1.310.852	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	-	-	11.240.890	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan akseptasi	235.362	-	-	-	235.362	*Acceptances receivable*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Korporasi	10.615.914	683.236	-	-	11.299.150	*Corporate*
Komersil	3.587.044	256.184	36.066	24.362	3.903.656	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	1.523.556	1.251.973	1.139.399	429.787	4.344.715	*Small Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	1.484.713	473.226	128.231	72.304	2.158.474	*Consumer*
Pembiayaan bersama	2.699.785	454.731	380.519	47.985	3.583.020	*Joint Financing*
Kartu Kredit	4.620.206	-	182.262	81.381	4.883.849	*Credit Card*
Aset lain-lain*)	721.536	32.428	60.280	-	814.244	*Other assets*)*
Total	**57.121.069**	**3.151.778**	**1.926.757**	**655.819**	**62.855.423**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

	31 Desember/*Desember 31, 2012*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	17.230.270	-	-	-	17.230.270	*Securities*
Tagihan derivatif	19.987				19.987	*Derivatives receivable*
Tersedia untuk dijual						***Available for sale***
Efek-efek	245.492	-	-	-	245.492	*Securities*
Kredit yang diberikan dan piutang						***Loans and receivables***
Giro pada Bank Indonesia	4.666.818	-	-	-	4.666.818	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	925.532	-	-	-	925.532	*Current accounts with* other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.493.576	-	-	-	8.493.576	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.019.332	-	-	-	2.019.332	*Securites purchased under agreement to resell*
Tagihan akseptasi	321.252	-	-	-	321.252	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Korporasi	7.769.129	888.220	-	12.536	8.669.885	*Corporate*
Komersial	1.496.830	117.042	21.431	41.406	1.676.709	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.881.360	1.617.218	1.035.356	304.807	5.838.741	*Small Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	1.721.737	488.745	109.591	39.657	2.359.730	*Consumer*
Pembiayaan bersama	2.451.265	2.158.495	604.597	75.679	5.290.036	*Joint Financing*
Kartu Kredit	2.910.698	-	148.911	91.485	3.151.094	*Credit Card*
Aset lain-lain *)	580.670	51.720	72.710	-	705.100	*Other assets *)*
Total	**53.733.948**	**5.321.440**	**1.992.596**	**565.570**	**61.613.554**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

(c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

(b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.

(c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

(b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

(v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows: (continued)

Standard grade (continued)

(b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.

(c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2013*				
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	**31 sampai *60 hari/ 31 to 60 days***	**Lebih dari 60 hari/ *More than 60 days***	**Total**	
Korporasi	-	-	-	-	*Corporate*
Komersial	22.740	4.472	8.854	36.066	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	530.345	275.905	333.149	1.139.399	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	59.301	33.664	35.266	128.231	*Consumer*
Pembiayaan bersama	34.043	64.236	282.240	380.519	*Joint Financing*
Kartu Kredit	182.262	-	-	182.262	*Credit Card*
Total	**828.691**	**378.277**	**659.509**	**1.866.477**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012*				
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	**31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days***	**Lebih dari 60 hari/ *More than 60 days***	**Total**	
Korporasi	-	-	-	-	*Corporate*
Komersial	10.331	6.843	4.257	21.431	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	378.463	291.990	364.903	1.035.356	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	55.529	30.198	23.864	109.591	*Consumer*
Pembiayaan bersama	85.661	76.440	442.496	604.597	*Joint Financing*
Kartu Kredit	148.911	-	-	148.911	*Credit Card*
Total	**678.895**	**405.471**	**835.520**	**1.919.886**	***Total***

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 39.

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11, while the concentration of loans by geographic region is disclosed in Note 39.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen ritel, khususnya kartu kredit. Sebaliknya, konsentrasi kredit pada segmen ritel lain yaitu konsumer dan UKM (terutama Kredit Usaha Kecil) justru menurun.

As shown in table credit risk concentration by counterparty, concentration of credit risk is increased to retail segment, specifically in credit card. In contrary, risk concentration in other retail segment which consumer and SME (especially credit for small enterprise) are decreased.

d. Risiko Pasar

d. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Market risk is the risk that change in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

The Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book dan banking banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Sesuai dengan implementasi Basel II, Bank menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan alokasi modal untuk mencakup risiko pasar. Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada instrumen finansial terkait nilai tukar. Bank memonitor risiko nilai tukar berdasarkan limit Posisi Devisa Neto agregat secara 30 menitan dan harian berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

Posisi Devisa Neto (“PDN”) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN terhadap jumlah modal sebesar 15%.

Posisi Devisa Neto (“PDN”) Bank dapat dilihat pada Catatan 42.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

In accordance with the implementation of Basel II, the Bank currently uses stardardized approach to calculate its capital charge for market risk. The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors exchange rate base on Net Open Position (NOP) limits in aggregate every 30 minutes and daily in accordance with Bank Indonesia regulation.

The primary categories of market risk are:

(i) Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regard to the translation of foreign currencies into Rupiah.

The Bank’s net foreign exchange position (“NOP”) was calculated based on Bank Indonesia’s prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP at the maximum of 20% of its capital. Internally, the Bank established a requirement for NOP at the maximum of 15% of its capital.

The Bank’s Net Open Position (“NOP”) can be seen in Note 42.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran Risiko Pasar terdiri dari *trading book* dan *banking book*. Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia. Bank juga telah mengimplementasikan regulasi Bank Indonesia terbaru mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) secara bulanan yang disesuaikan dengan *Consultative Paper* Bank Indonesia tahun 2010. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value*, *Earnings* (NII), dan pengukuran *Gap Ratio*. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

a. Limit Risiko Pasar pada *trading* book
   (i) Limit Nominal Transaksi
   (ii) Limit Nominal *Open Position*
   (iii) Limit *Counterparty*

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex Desk, Money Market Desk,* dan *Capital Market Desk*).

b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*
   (i) *Gap Ratio* - Total

c. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

   (i) Limit Posisi Devisa Neto (PDN) internal sebesar setinggi - tingginya 15% dari jumlah modal.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk. The Market Risk Measurement consists of the trading book and banking book. The market risk measurement in the trading book for exchange rates and interest rates is calculated with Capital Adequacy Ratio using the Standard Method on a monthly basis in accordance with Bank Indonesia regulation. The Bank has implemented Bank Indonesia regulations for the calculation of the specific interest rate risk weighted by category and rating securities portfolio. The market risk measurement for interest rate in banking book uses monthly IRRBB (Interest Rate Risk In Banking Book) in accordance with Consultative Paper of Bank Indonesia year 2010. Interest rate risk can be seen based on Economic Value, Earnings (NII), and measurement of Gap Ratio. The market risk measurement for foreign exchange risk in banking book is through calculation of daily and monthly Net Open Position (NOP) in accordance with Bank Indonesia regulation.

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

a. Market Risk limits on trading book
   (i) Transaction Nominal Limit
   (ii) Open Position Nominal Limit
   (iii) Counterparty Limit

Those limits are performed for each trading desk (Forex, Money Market, and Capital Market).

b. Market Risk limits on banking book:
   (i) Gap Ratio - Total

c. The Market Risk limits for exchange rate:

   (i) Net Open Position (NOP) limits at the maximum of 15% of the Bank's capital.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

d. Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter risiko pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

a) Volume dan Komposisi Portofolio

b) Kerugian Potensial (*Potential loss*) Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book* - IRRBB)

c) Strategi dan Kebijakan Bisnis

- Strategi *Trading*
- Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *Banking Book*

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

a) Tata kelola risiko

b) Kerangka manajemen risiko

c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia

d) Sistem pengendalian risiko

Pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur *trading book*, *exceed limit*, laporan PDN, profil risiko pasar, suku bunga *banking book*, kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan), atau melalui KMR (Komite Manajemen Risiko) dan ALCO (*Asset & Liability Committee*).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

d. Bank also conduct measurement and reporting periodically to Bank Indonesia in managing market risk based on the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Rating/RBBR), consisting of 2 part:

1. Inherent Risks

a) Volume and Composition Portfolio

b) Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB

c) Strategies and Business Policies

- *Trading Strategies*
- *Business strategies on Interest Rate in Banking Book*

2. Risk Management Quality

a) Risk governance

b) Risk management framework

c) Risk management process, information systems and human resources

d) Risk control system

Market Risk monitoring and reporting are trading book exposures reports, exceed limit, NOP report, market risk profile, interest rate in banking book to Management periodically (daily, weekly, and monthly reports) or though Risk Management Committee (RMC) and ALCO (Asset & Liability Committee).

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-*cover potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Excess modal Bank

Perhitungan *excess* modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan menguranginya dengan 8% dari total ATMR (Kredit+Pasar+Operasional). *Excess* modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

Tabel dibawah ini menunjukkan *excess* modal Bank (tidak diaudit):

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exhange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

The Bank's excess capital

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 8% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit+Market+Operational). Then excess capital is divided by the respective exchange market risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability (exclude regulatory requirement) in case of loss of risk that has been calculated.

The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):

	Total Modal/ *Total Capital*	**8%*Total ATMR/ *8%* Total RWA***	***Excess* Modal/ *Excess Capital***	
2013 - Desember	5.704.179	2.832.759	2.871.420	*2013 - December*

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio *excess modal* Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exhange rate (unaudited):

	Excess* Modal/ *Excess Capital	**PDN/ NOP**	**Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ *Sensitivity of Market Risk in Exhange Rate***	
2013 - Desember	2.871.420	286.456	125	*2013 - December*

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at end of the year 2013 is as follows:

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember (tidak diaudit)/*Year ended December 31,* 2013 *(unaudited)*				
		Kurs USD/IDR				
Total PDN		**12.170**	**12.170+100bps**	**12.170-100bps**		***Total NOP***
Rupiah Indonesia	IDR	286.456	288.405	284.512	*IDR*	*Indonesia Rupiah*

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities matured or repriced at different times or in different amounts. In the case of floating rate assets and liabilities, the Bank is also exposed to basis risk, which is the difference in repricing characteristics of the various floating rate indices, such as the savings rate, SBI, LIBOR and different types of interest. Risk management activities are aimed at optimizing net interest income, taking into account market interest rate and the Bank's business strategies.

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio *excess* modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Sensitivity of interest rate risk in trading book is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank:

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember (tidak diaudit)/*Year ended December 31, 2013 (unaudited)*			
	Excess* Modal/ *Excess Capital	**Risiko Suku Bunga/ *Interest Rate Risk***	**Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ *Sensitivity of Market Risk in Interest Rate***	
2013 - Desember	2.871.420	65.809	44	*2013 - December*

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) *perspective earnings* dengan melihat *gap ratio* yang dihasilkan secara agregat.

Sensitivity of interest rate risk in banking book using IRRBB approach (Interest Rate Risk in Banking Book perspective earnings though gap ratio in aggregate.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

Simulation of increase and decrease in interest rates by 100 bps based on IRRBB calculation at the end of 2013 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember (tidak diaudit)/*Year ended December 31, 2013 (unaudited)*		
	Eksposur Risiko Suku Bunga/ *Interest Rate Risk Exposure*		
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif *Earnings/ Increasing/Decreasing in Perspective Earnings*		
Tipe Mata Uang	**Kenaikan Suku Bunga 100 bps (*paralel shift*)/ *Increasing interest rates 100 bps (paralel shift)***	**Penurunan Suku Bunga 100 bps (*paralel shift*)/ *Decreasing interest rates 100 bps (paralel shift)***	*Type Of Currencies*
Rupiah	(1.069)	1.069	*Rupiah*
USD	1.506	(1.506)	*USD*
Valas	(2.023)	2.023	*Valas*
Total	(1.586)	1.586	*Total*

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Simulation of increase and decrease in interest rates by 100 bps based on IRRBB calculation at the end of 2013 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember (tidak diaudit)/*Year ended December 31, 2013 (unaudited)*		
	Eksposur Risiko Suku Bunga Surat Berharga AFS/ *Interest Rate Risk AFS Securities Exposure*		
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif Earnings/ *Increasing/Decreasing in Perspective Earnings*		
Tipe Mata Uang	**Kenaikan Suku Bunga 100 bps (*paralel shift*)/ *Increasing interest rates 100 bps (paralel shift)***	**Penurunan Suku Bunga 100 bps (*paralel shift*)/ *Decreasing interest rates 100 bps (paralel shift)***	*Type Of Currencies*
Rupiah	11.694	(11.694)	*Rupiah*
USD	-	-	*USD*
Valas	-	-	*Valas*
Total	11.694	(11.694)	*Total*

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang dinilai kembali (*repriced*) dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya, dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, marjin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

Assets-liabilities risk management activities are conducted in the context of the Bank's sensitivity to interest rate changes. In general, the Bank is liability sensitive because its interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities repriced. However, the actual effect will depend on a number of factors, including the extent to which repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

The table below summarizes the consolidated banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	31 Desember/*December 31, 2013*							
		Instrumen bunga variabel/ *Floating rate instruments*		*Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments*				
	Total	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	-	11.240.890	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	13.599.471	-	-	266.834	4.498.743	538.626	8.295.268	*Securities*
Kredit yang diberikan	30.172.864	20.815.404	1.136.434	162.477	1.263.367	1.468.417	5.326.765	*Loans*
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-	*Other assets*
Total	55.204.225	20.815.404	1.136.434	11.861.201	5.762.110	2.007.043	13.622.033	*Total*
Simpanan dari nasabah	(52.372.043)	(19.114.660)	-	(32.241.941)	(1.015.442)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(3.449.125)	(527.435)	-	(2.917.190)	(4.500)	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.940.474)	-	-	(2.940.474)	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Pinjaman yang diterima	(121.700)	-	-	(121.700)	-	-	-	*Fund borrowings*
Total	(58.883.342)	(19.642.095)	-	(38.221.305)	(1.019.942)	-	-	*Total*
Neto	**(3.679.117)**	**1.173.309**	**1.136.434**	**(26.360.104)**	**4.742.168**	**2.007.043**	**13.622.033**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2012*							
		Instrumen bunga variabel/ *Floating rate instruments*		*Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments*				
	Total	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.493.576	-	-	8.493.576	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.030.193	-	-	-	1.859.381	369.322	2.801.490	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.019.332	-	-	2.019.332	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	26.986.195	15.496.076	583.485	173.760	1.390.348	2.602.540	6.739.986	*Loans*
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-	*Other assets*
Total	42.720.296	15.496.076	583.485	10.877.668	3.249.729	2.971.862	9.541.476	*Total*
Simpanan dari nasabah	(50.265.395)	(20.877.635)	-	(28.479.626)	(908.134)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(5.525.023)	(726.756)	-	(4.792.167)	(6.100)	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(640.146)	-	-	(640.146)	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Pinjaman yang diterima	(192.750)	-	-	(192.750)	-	-	-	*Fund borrowings*
Obligasi subordinasi	(999.942)	-	-	(999.942)	-	-	-	*Subordinated bonds*
Total	(57.623.256)	(21.604.391)	-	(35.104.631)	(914.234)	-	-	*Total*
Neto	**(14.902.960)**	**(6.108.315)**	**583.485**	**(24.226.963)**	**2.335.495**	**2.971.862**	**9.541.476**	***Net***

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Aset			***Assets***
Rupiah			*Rupiah*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,04%	3,61%	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek			*Securities*
Obligasi Pemerintah	7,47%	5,42%	*Government bonds*
Obligasi korporasi	8,47%	6,86%	*Corporate bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	4,72%	4,59%	*Certificate of Bank Indonesia*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Kredit UKM	18,50%	20,96%	*SME loans*
Kartu kredit	34,20%	38,31%	*Credit card*
Kredit lainnya	13,01%	13,60%	*Other loans*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Efek-efek			*Securities*
Obligasi Pemerintah	7,24%	6,47%	*Government bonds*
Obligasi korporasi	6,56%	6,33%	*Corporate bonds*
Kredit yang diberikan	7,56%	6,52%	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	2,64%	2,45%	*Demand deposits*
Tabungan	2,73%	2,78%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	6,76%	6,19%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Interbank call money	5,00%	4,34%	*Interbank call money*
Giro	4,88%	2,91%	*Demand deposits*
Tabungan	4,57%	4,78%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	7,20%	5,90%	*Time deposits*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	0,40%	0,43%	*Demand deposits*
Tabungan	0,82%	0,92%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	2,11%	1,16%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Interbank call money	0,35%	0,47%	*Interbank call money*

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank sensitif terhadap perubahan suku bunga.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using Repricing Method. Calculation of Repricing demonstrated sensitivity between Bank's financial assets and liabilities toward interest rate changes.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank; oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

As part of liquidity risk management, the Bank has developed liquidity measurement tools such as preparation of Cash Flow Projection and Maturity Profile to manage its daily liquidity.

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk; therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating* / RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
   a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif
   b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas
   c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan
   d) Akses pada sumber-sumber pendanaan
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
   a) Tata kelola risiko likuiditas
   b) Kerangka manajemen risiko likuiditas
   c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia
   d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its primary and secondary liquid assets to fulfill its liquidity needs in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. The Bank maintains its primary liquid assets through cash, the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia, securities classified as available-for-sale or trading, government securities classified as available-for-sale or trading which have remaining maturities less or equal to 1 year.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings / RBBR) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risks
   a) Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions
   b) Concentration of assets and liabilities
   c) Vulnerability of funding needs
   d) Access to funding resources
2. Risk Management Quality
   a) Liquidity Risk governance
   b) Liquidity Risk management framework
   c) Liquidity Risk management process, information systems and human resources
   d) Liquidity Risk control system

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada akhir tahun 2013 dan 2012, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 56,54% dan 54,29%.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

One key measure used by the Bank for managing liquidity risk is the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of the end of 2013 and 2012, the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 56.54% and 54.29%.

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Kas dan setara kas	18.830.431	15.342.307	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	14.230.904	17.475.762	*Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari bank lain	(3.449.125)	(5.525.023)	*Deposits from other banks*
	29.612.210	**27.293.046**	
Simpanan dari nasabah	52.372.043	50.265.395	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	56,54%	54,29%	*Ratio of liquid assets to deposits from customers*

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2013 and 2012, based on remaining term to contractual maturity:

	31 Desember/*December 31, 2013*							
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**<3-12 bulan/ *<3-12 months***	**< 12-60 bulan/ *< 12-60 months***	**Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months***	
ASET								***ASSETS***
Kas	1.430.545	1.430.545	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	4.848.144	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.310.852	1.310.852	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	11.240.890	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	14.230.904	17.646	266	316.278	4.761.448	4.076.966	5.058.300	*Securities*
Tagihan derivatif	2.163	-	2.163	-	-	-	-	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan - bruto	30.172.864	-	6.175.144	1.363.296	4.597.295	11.919.798	6.117.331	*Loans - gross*
Tagihan akseptasi	235.362	-	13.576	29.762	192.024	-	-	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	814.244	311.129	503.115	-	-	-	-	*Other assets *)*
Total	64.285.968	7.918.316	17.935.154	1.709.336	9.550.767	15.996.764	11.175.631	*Total*

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2013 and 2012, based on remaining term to contractual maturity: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2013* (lanjutan/*continued*)							
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**<3-12 bulan/ <3-12 *months***	**< 12-60 bulan/ < 12-60 *months***	**Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months***	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	(526.042)	-	(526.042)	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	(52.372.043)	(18.448.406)	(23.007.782)	(9.298.049)	(1.192.085)	(244.256)	(181.465)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(3.449.125)	(527.435)	(2.891.740)	(25.450)	(4.500)	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	(646)	-	(646)	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Utang akseptasi	(235.362)	-	(13.576)	(29.762)	(192.024)	-	-	*Acceptances payable*
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	(2.940.474)	-	(2.940.474)	-	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Pinjaman yang diterima	(121.700)	-	-	(121.700)	-	-	-	*Fund borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(188.360)	-	(188.360)	-	-	-	-	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Total	(59.833.752)	(18.975.841)	(29.568.620)	(9.474.961)	(1.388.609)	(244.256)	(181.465)	*Total*
Neto	**4.452.216**	**(11.057.525)**	**(11.633.466)**	**(7.765.625)**	**8.162.158**	**15.752.508**	**10.994.166**	***Net***

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

***) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued expenses and security deposits*

	31 Desember/*December 31, 2012*							
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**<3-12 bulan/ <3-12 *months***	**< 12-60 bulan/ < 12-60 *months***	**Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months***	
ASET								***ASSETS***
Kas	1.355.207	1.355.207	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.666.818	4.666.818	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	925.532	925.532	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.493.576	-	8.394.750	-	98.826	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	17.475.762	20.964	4.490	2.984.973	10.914.926	3.245.001	305.408	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.019.332	-	2.019.332	-	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	19.987	-	19.987	-	-	-	-	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan - bruto	26.986.195	-	3.719.068	454.170	4.948.241	8.973.711	8.891.005	*Loans - gross*
Tagihan akseptasi	321.252	-	78.255	115.105	127.892	-	-	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	705.100	306.547	398.553	-	-	-	-	*Other assets *)*
Total	62.968.761	7.275.068	14.634.435	3.554.248	16.089.885	12.218.712	9.196.413	*Total*

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir.

**) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets.*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2013 and 2012, based on remaining term to contractual maturity: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012* (lanjutan/*continued*)							
	Nilai tercatat/ ***Carrying Value***	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No*** ***contractual maturity***	**Kurang dari 1 bulan/** ***less than 1 month***	**1-3 bulan/** ***1-3 months***	**<3-12 bulan/** **<3-12** ***months***	**< 12-60 bulan/** **< 12-60** ***months***	**Lebih dari 60 bulan/** ***More than 60 months***	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	(366.984)	-	(366.984)	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	(50.265.395)	(20.225.690)	(24.665.414)	(3.915.131)	(1.013.107)	(277.785)	(168.268)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(5.525.023)	(726.756)	(4.762.967)	(29.200)	(6.100)	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	(640.146)	-	(640.146)	-	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	(1.424)	-	(1.424)	-	-	-	-	*Derivative liabilities*
Utang akseptasi	(321.252)	-	(78.255)	(115.105)	(127.892)	-	-	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	(192.750)	-	-	(192.750)	-	-	-	*Fund borrowings*
Obligasi subordinasi	(999.942)	-	(999.942)	-	-	-	-	*Subordinated bonds*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(153.858)	-	(153.858)	-	-	-	-	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Total	(58.466.774)	(20.952.446)	(31.668.990)	(4.252.186)	(1.147.099)	(277.785)	(168.268)	*Total*
Neto	**4.501.987**	**(13.677.378)**	**(17.034.555)**	**(697.938)**	**14.942.786**	**11.940.927**	**9.028.145**	***Net***

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued expenses and security deposits

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited).

	31Desember/*December 31, 2013*							
	Total	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No*** ***contractual maturity***	**Kurang dari 1 bulan/** ***less than 1 month***	**1-3 bulan/** ***1-3 months***	**<3-12 bulan/** **<3-12** ***months***	**< 12-60 tahun/ bulan/** **< 12-60** ***months***	**Lebih dari 60 bulan/** ***More than 60 months***	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	526.042	-	526.042	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	52.711.042	18.448.406	23.232.224	9.373.845	1.230.846	244.256	181.465	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.455.540	527.435	2.897.486	25.971	4.648	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	2.940.474	-	2.940.474	-	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	646	-	646	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Utang akseptasi	235.362	-	13.576	29.762	192.024	-	-	*Acceptances payables*
Pinjaman yang diterima	121.866	-	-	121.866	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas lain-lain***)	68.002	-	68.002	-	-	-	-	*Other liabilities***)*
Total	**60.058.974**	**18.975.841**	**29.678.450**	**9.551.444**	**1.427.518**	**244.256**	**181.465**	***Total***

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

) Other liabilities consist of security deposits

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit). (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited). (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012*							
	Total	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Kurang dari 1 bulan/ *less than 1 month***	**1-3 bulan / *1-3 months***	**<3-12 bulan/ *<3-12 months***	**< 12-60 tahun/ bulan/ *< 12-60 months***	**Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months***	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	366.984	-	366.984	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	50.560.373	20.225.690	24.882.812	3.963.517	1.036.222	283.864	168.268	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	5.531.428	726.756	4.768.899	29.508	6.265	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	640.146	-	640.146	-	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	1.424	-	1.424	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Utang akseptasi	321.252	-	78.255	115.105	127.892	-	-	*Acceptances payables*
Pinjaman yang diterima	192.886	-	-	192.886	-	-	-	*Fund borrowings*
Obligasi subordinasi	1.024.317	-	1.024.317	-	-	-	-	*Subordinated bonds*
Liabilitas lain-lain***)	44.529	-	44.529	-	-	-	-	*Other liabilities***)*
Total	**58.683.339**	**20.952.446**	**31.807.366**	**4.301.016**	**1.170.379**	**283.864**	**168.268**	***Total***

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

****) Other liabilities consist of security deposits*

f. Risiko Operasional

Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi bank. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Mega Risk & Control Assessment (“MeRCA”) sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan *self assessment* yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada aktivitas di Kantor Pusat. Pelaksanaan MeRCA dilakukan secara berkala, 2 kali dalam setahun.

f. Operational Risk

The Bank continued to improve its operational risk management implementation by increasing employee’s risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank’s operational risks.

Mega Risk & Control Assessment (“MeRCA”), the tools used for identifying operational risk through self-assessment approach that are currently applied to identify branch operational risk, has been developed for risk areas embedded in the Head Office activities. Implementation of MeRCA is done regularly, 2 times a year.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada aktivitas yang dipandang memiliki risiko yang tinggi.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* (“DRC”) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan kesiapan DRC tersebut. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada data center di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Plan* khusus untuk menangani banjir. Hal ini didasarkan karena banjir dipandang merupakan ancaman eksternal yang memiliki kemungkinan paling besar untuk terjadi. Dengan berpedoman pada kebijakan ini, *Crisis Center Management* (CCM) *team* akan melakukan upaya-upaya pengendalian dampak banjir, sehingga Bank akan tetap dapat memberikan pelayanan kepada nasabah.

Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* (“LERS”) secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. LERS juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

In addition, through some adjustments at several parts, MeRCA was also implemented to identify high risk activity.

On the other hand, to anticipate operational risk arising from extreme disruption, such as fire, flood, earthquake, the Bank has established a Disaster Recovery Center (“DRC”), which is periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Bank’s operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted.

To complete this activity, Bank has developed Business Continuity Plan Policy especially to handle flood. This is because flood is considered an external threat that has the greatest probability of occuring. With reference to this policy, Crisis Center Management (CCM) team will make an efforts to control the the impact of flooding therefore the Bank will continue to provide services to customers.

The Bank has implemented Loss Event Recording System (“LERS”) effectively. LERS is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any “loss events and near miss” for management attention. Furthermore, LERS is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu, Bank telah mengembangkan alat bantu yang dinamakan KTRI (*Key Transaction Risk Indicator*) untuk memonitor risiko pada aktivitas transaksi kantor cabang. Melalui KTRI, Bank dapat melihat tren frekuensi/volume transaksi serta frekuensi kesalahan pada transaksi tersebut. KTRI terus dikembangkan agar proses identifikasi melalui aplikasi ini dapat lebih detil. Selain itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah mengembangkan proses identifikasi risiko dengan melakukan kunjungan ke cabang (*Branch Visiting*). Hal ini dilakukan untuk dapat lebih menangkap isu-isu risiko operasional yang lebih riil. Untuk mendukung pelaksaaan kunjungan tersebut dikembangkan tools baru yakni BORS (*Branch Operational Risk Score*) yang berfungsi untuk menetapkan prioritas cabang yang akan dikunjungi. Saat ini BORS telah diperbaharui seiring dengan perubahan struktur organisasi sehingga dengan adanya pembaharuan tersebut Bank dapat melihat risiko-risiko yang melekat pada Cabang lebih spesifik.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating* / RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

   - Karakteristik dan kompleksitas Operasional Bank
   - Sumber Daya Manusia
   - Teknologi Informasi
   - Fraud
   - Kejadian Eksternal

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

Furthermore, the Bank has developed KTRI (Key Transaction Risk Indicator), to monitor operational risk of branch's transactions. Using KTRI, the Bank would be able to monitor the trend of frequency/volume of transactions and the frequency of its errors. KTRI continues to be developed so the identification process through this application can be more detail. Besides that, Risk Management Unit has developed risk identification process by Branch Visiting. Through this activity Bank can capture real operational risk issues in branch. Supporting this activity, Bank developed tools namely BORS (Branch Operational Risk Score) in order to ease enacting the priority branch which will be visited. Currently BORS has been renewed in line with the change in the organization structure so with the renewal Bank is able to see Branches' inherent risks in more specific.

In addition, the Bank had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for certain products, among others, bancassurance and mutual funds.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings / RBBR) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risks

   - *Characteristic and complexity of Bank's operational*
   - *Human Resources*
   - *Information Technology*
   - *Fraud*
   - *External Event*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

2. Risk Management Quality

- *Active oversight of commisioners and directors*
- *Adequacy of policy*
- *Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system*
- *Comprehensive internal control system*

47. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pelampauan BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

47. COMPLIANCE WITH LEGAL LENDING LIMIT ("LLL") REQUIREMENT

As of December 31, 2013 and 2012, there was no breach of LLL to both related and non-related parties.

Under the prevailing regulation, the maximum lending limit to non-related parties should not exceed 20% of the Bank's capital.

48. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti road map implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

48. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Starting 2007, Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by the Bank Indonesia.

48. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Risiko kredit per 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

48. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Bank's implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

Starting November 2007, the Bank had adopted standardized approach for market risk management according to Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 dated November 1, 2007 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated December 18,2007 and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012

b. Credit risk

Credit risk dated December 31, 2013 calculated according to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 where the calculation of Risk Weighted Average (RWA) of credit risk using standard approach effective January 2, 2012

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which is effective on January 1, 2010, July 1, 2010 and January 1, 2011, respectively.

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, and non-controlling interest after deduction for intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy purposes.

2. Tier 2 capital consist of qualifying subordinated loans and general allowance (maximum of 1.25%).

48. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

48. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2013 and 2012 follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	36.229.890	33.077.430	*Risk Weighted Average -*
- Jumlah modal	5.704.179	5.567.133	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15,74%	16,83%	*Capital Adequacy Ratio -*
Konsolidasian			***Consolidation***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	35.409.487	31.630.396	*Risk Weighted Average -*
- Jumlah modal	5.704.179	5.567.133	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16,11%	17,60%	*Capital Adequacy Ratio -*

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

49. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

49. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Investing and financing activities not affecting cash flows:

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
Pembagian saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor	1.370.880	-	*Distribution of bonus shares from capitalization of addittional paid-up capital*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	235.129	74.282	*Reclassification of construction in progress to fixed assets*
Pembagian dividen saham dari saldo laba	288.030	-	*Distribution of stock dividends from retained earnings*

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- *SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.*

  This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- *SFAS No. 4 (Revised 2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.*

  This SFAS prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in SFAS No. 65.

- *SFAS No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.*

  This SFAS describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- *SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.*

  This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.*

  This SFAS replaces the portion of SFAS No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, berlaku efektif 1 Januari 2014.

  ISAK ini mengatur ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrument ekuitas (*debt to equity swaps*).

Bank dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya.

50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *SFAS No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.*

  This SFAS replaces SFAS No. 12 (Revised 2009) and IFAS No. 12. This SFAS removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- *SFAS No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.*

  This SFAS includes all of the disclosures that were previously in SFAS No. 4 (Revised 2009), SFAS No. 12 (Revised 2009) and SFAS No. 15 (Revised 2009). This disclosure relate to an entity's interests in other entities.

- *SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.*

  This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- *IFAS No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, effective January 1, 2014.*

  This IFAS specifies when an entity as a debtor wants to settle its financial liabilities through equity instrument issuance mechanism (debt to equity swaps).

The Bank and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Dalam menyajikan informasi keuangan PT Bank Mega Tbk (entitas induk) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, investasi Bank pada Reksa Dana Penempatan Terbatas (entitas anak) dicatat berdasarkan metode nilai wajar dan tidak dengan metode konsolidasi.

In preparing the financial information of PT Bank Mega Tbk (parent entity) as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012, the Bank's investment in Private Equity Funds (subsidiaries) are presented under fair value method as opposed to the consolidation method.

Laporan Posisi Keuangan……...	Lampiran/ *Schedule* 1	*Statement of ....……..……..Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif……..	Lampiran/ *Schedule* 2	*Statement of ……..……Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas.....	Lampiran/ *Schedule* 3	*……..……. Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas.....	Lampiran/ *Schedule* 4	*……...…… Statement of Cash Flows*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 1
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 1
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
ASET			***ASSETS***
Kas	1.430.545	1.355.207	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	4.666.818	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	11.129	13.283	*Related Parties*
Pihak ketiga	1.299.275	912.164	*Third parties*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	170.000	-	*Related parties*
Pihak ketiga	11.053.305	8.470.257	*Third parties*
Efek-efek			*Securities*
Pihak berelasi	3.951.092	5.825.956	*Related parties*
Pihak ketiga	10.382.780	12.670.096	*Third parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.019.332	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Pihak ketiga	2.163	19.987	*Third parties*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Pihak berelasi	303.794	358.911	*Related parties*
Pihak ketiga	29.869.070	26.627.284	*Third parties*
	30.172.864	26.986.195	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(393.562)	(335.897)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan - neto	29.779.302	26.650.298	*Loans - net*
Tagihan akseptasi			*Acceptances receivable*
Pihak ketiga	235.362	321.252	*Third parties*
Aset pajak tangguhan	27.827	58.527	*Deferred tax assets*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp1.200.249 dan Rp1.019.576 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	1.891.934	1.887.302	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp1,200,249 and Rp1,019,576 as of December 31, 2013 and 2012, respectively*
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.813 dan Rp24.023 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012			*Other assets net of allowance for impairment losses of Rp4,813 and Rp24,023 as of December 31, 2013 and 2012, respectively*
Pihak berelasi	7.994	3.933	*Related parties*
Pihak ketiga	1.418.484	1.284.202	*Third parties*
TOTAL ASET	**66.509.336**	**66.158.614**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 1
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 1
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2013	**2012**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera			*Obligations due immediately*
Pihak ketiga	526.042	366.984	*Third parties*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Current accounts*
Pihak berelasi	546.295	345.093	*Related parties*
Pihak ketiga	6.812.674	7.139.147	*Third parties*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi	136.885	130.026	*Related parties*
Pihak ketiga	11.660.757	13.268.580	*Third parties*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi	3.030.202	2.184.992	*Related parties*
Pihak ketiga	30.278.481	28.240.138	*Third parties*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	35.225	56.498	*Related parties*
Pihak ketiga	3.413.900	5.468.525	*Third parties*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.940.474	640.146	*Securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas derivatif			*Derivatives payable*
Pihak ketiga	646	1.424	*Third parties*
Utang pajak penghasilan	4.504	18.255	*Income tax payable*
Utang akseptasi			*Acceptance payables*
Pihak ketiga	235.362	321.252	*Third parties*
Pinjaman yang diterima			*Fund borrowings*
Pihak ketiga	121.700	192.750	*Third parties*
Obligasi subordinasi			*Subordinated bonds*
Pihak ketiga	-	999.942	*Third parties*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	309.593	291.067	*Post-employment benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	23.428	17.971	*Related parties*
Pihak ketiga	314.663	213.003	*Third parties*
TOTAL LIABILITAS	**60.390.831**	**59.895.793**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham			*Share capital - par value Rp500 (full amount) per share*
Modal dasar - 27.000.000.000 saham pada tahun 2013 dan 6.400.000.000 saham pada tahun 2012			*Authorized capital - 27,000,000,000 shares in 2013 and 6,400,000,000 shares in 2012*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham pada tahun 2013 dan 3.645.956.050 saham pada tahun 2012	3.481.888	1.822.978	*Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares in 2013* and *3,645,956,050 shares in 2012*
Tambahan modal disetor	2.048.761	1.374.627	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum	993	881	*General reserve*
Saldo laba	542.000	3.043.108	*Retained earnings*
Pendapatan komprehensif lainnya	44.863	21.227	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**6.118.505**	**6.262.821**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**66.509.336**	**66.158.614**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 2
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	4.451.595	5.004.550	*Interest income*
Beban bunga	(2.182.374)	(2.250.432)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**2.269.221**	**2.754.118**	***NET INTEREST INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	1.157.625	892.384	*Fees and commissions*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	17.562	36.217	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	5.953	16.146	*Gain on sale of securities - net*
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	90.219	537.683	*Gain from the changes in the fair value of financial instruments - net*
Lain-lain	20.261	27.911	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	1.291.620	1.510.341	*Total other operating income*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Provisi dan komisi	(12.847)	(11.245)	*Fees and commissions*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non-keuangan	(343.520)	(207.856)	*Provision for impairment losses on financial assets and and non-financial assets*
Beban umum dan administrasi	(1.488.163)	(1.349.986)	*General and administrative expenses*
Beban karyawan	(1.122.177)	(1.164.165)	*Personnel expenses*
Total beban operasional lainnya	**(2.966.707)**	**(2.733.252)**	***Total other operating expenses***
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	**594.134**	1.531.207	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	38.416	34.807	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	632.550	1.566.014	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	(107.770)	(188.602)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**524.780**	**1.377.412**	***INCOME FOR THE YEAR***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 2
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 2
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
Pendapatan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	23.636	9.021	*Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale securities - net*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**548.416**	**1.386.433**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	**75**	**198**	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 3
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 3
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Cadangan umum/ *General reserves*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Pendapatan komprehensif lainnya - Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, neto/ *Other comprehensive income - Unrealized gain on available-for-sale securities, net*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2012	**1.822.978**	**1.374.627**	**828**	**1.665.749**	**12.206**	**4.876.388**	***Balance as of January 1, 2012***
Laba tahun berjalan 2012	-	-	-	1.377.412	-	1.377.412	*Income for the year 2012*
Pendapatan komprehensif lain							*Other comprehensive income*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	9.021	9.021	*Unrealized gains on available-for sale securities - net*
Pembentukan cadangan umum	-	-	53	(53)	-	-	*Allocation for general reserves*
Saldo 31 Desember 2012	**1.822.978**	**1.374.627**	**881**	**3.043.108**	**21.227**	**6.262.821**	***Balance as of December 31, 2012***
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	524.780	-	524.780	*Income for the year 2013*
Pendapatan komprehensif lain							*Other comprehensive income*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	23.636	23.636	*Unrealized gains on available-for sale securities - net*
Pembentukan cadangan umum	-	-	112	(112)		-	*Allocation for general reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(692.732)	-	(692.732)	*Cash dividends*
Dividen saham	288.030	2.045.014	-	(2.333.044)	-	-	*Stock dividends*
Saham bonus	1.370.880	(1.370.880)	-	-	-	-	*Bonus shares*
Saldo 31 Desember 2013	**3.481.888**	**2.048.761**	**993**	**542.000**	**44.863**	**6.118.505**	***Balance as of December 31, 2013***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 4
PT BANK MEGA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 4
PT BANK MEGA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	4.359.600	4.973.920	*Interest received*
Pendapatan provisi dan komisi	1.231.449	920.295	*Fees and commissions income*
Pendapatan non-operasional - neto	33.380	24.920	*Non-operating income - net*
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	12.985	19.031	*Proceeds from sale of foreclosed assets*
Pembelian (pembayaran) atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto	9.676.579	(6.857.070)	*Receive (payment) on sales and purchase of trading assets - net*
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(2.216.365)	(2.245.754)	*Payment of interest and other financing charges*
Beban operasional lainnya	(2.642.255)	(2.240.302)	*Other operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(96.730)	(270.836)	*Payment of income tax*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.019.332	(2.019.332)	*Securities purchased under agreements to resell*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.300.328	640.146	*Securities sold under repurchased agreement*
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Increase/decrease in operating assets and liabilities:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	98.826	(98.826)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	(3.211.145)	4.546.368	*Loans*
Aset lain-lain	44.025	(116.175)	*Other assets*
Liabilitas segera	159.058	172.589	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah:			*Deposits from customers:*
Giro	(125.271)	(1.794.255)	*Current account*
Tabungan	(1.556.849)	(450.633)	*Saving deposits*
Deposito berjangka	2.883.553	3.963.988	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	(2.075.898)	138.337	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(65.319)	(26.319)	*Accrued expenses and other liabilities*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	**10.829.283**	**(719.908)**	***Net cash provided by/(used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan efek-efek	956.199	1.537.202	*Proceeds from sale of securities*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.345	3.614	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(190.510)	(225.050)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian efek-efek	(6.339.040)	(1.340.585)	*Acquisition of securities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(5.572.006)**	**(24.819)**	***Net cash used in investing activities***

LAMPIRAN 4
PT BANK MEGA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 4
PT BANK MEGA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2013	**2012**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran obligasi subordinasi	(1.000.000)	-	*Payments of subordinated bonds*
Pembayaran dividen tunai	(692.732)	-	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman yang diterima	(192.750)	(344.565)	*Payments of fund borrowings*
Penerbitan pinjaman yang diterima	121.700	192.750	*Proceeds of fund borrowings*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(1.763.782)**	**(151.815)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.493.495	(896.542)	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	15.318.903	16.215.445	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	18.812.398	15.318.903	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	1.430.545	1.355.207	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	4.666.818	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.310.404	925.447	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	11.223.305	8.371.431	*Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas	**18.812.398**	**15.318.903**	***Total cash and cash equivalents***

PT Bank Mega Tbk.
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta 12970
Tel. 021 7917 5000 (hunting)
Fax. 021 7918 7100

MEGA CALL
021 500010/60010 (HP)
www.bankmega.com